



Kompetisi Berbunga Prestasi

CSR AWARD 2014

AJANG KOMPETISI PROGRAM CSR PERUSAHAAN SE KOTA BONTANG



Bontang Post
Wawasan dan Penginspirasi

Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Bontang
dan Bontang Post

**CSR AWARD 2014:
Ajang Kompetisi Program CSR Perusahaan se Kota Bontang**

Penulis/ Penyusun:

Irwan Gani
Wahyuda
Mulyati
Heryanto
Agus Susanto
Faisal Rahman

Hak Cipta ©2014 pada Penulis/ Penyusun

*Editor : IG
Setting : IG
Desain Cover : Adi Mulyadi (Bontang Post)*

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari penulis.

*Diterbitkan oleh:
Badan Perencanaan Daerah (Bappeda) Kota Bontang dan Bontang Post*

Kata Pengantar

Buku ini adalah ekstraksi dari seluruh proses pelaksanaan penilaian CSR Award Kota Bontang Tahun 2014. Event CSR Award yang digagas oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Bontang beserta Bontang Post ini dilaksanakan sejak bulan Agustus sampai dengan Bulan November 2014. Bagian awal buku ini memuat sekilas tentang metode penilaian, yang berisi penjelasan tentang sistem, mekanisme, substansi, dan indikator-indikator penilaian yang digunakan dalam CSR Award Tahun 2014. Sistem dan mekanisme penilaian mengadopsi sistem dan penilaian *The Jawa Post Institute of Pro Autonomy* (JPIP) Area Kalimantan Timur yang setiap tahun rutin menggelar “Otonomi Award”. Hal ini dapat terjadi mengingat sebagian besar peneliti dan penilai CSR Award Kota Bontang 2014 adalah peneliti dan alumni peneliti dari JPIP Area Kaltim. Sedangkan substansi dan indikator-indikator penilaian menyesuaikan dengan materi yang dinilai yaitu CSR (*Coorparate Social Responsibility*) yang dilaksanakan oleh perusahaan dan perbankan di Kota Bontang.

Bagian kedua buku ini adalah parade program CSR Kota Bontang Tahun 2012-2013. Parade Program CSR Kota Bontang terdiri atas dua bab; Bab pertama diisi oleh; PT. Indominco Mandiri, PT. KIE, PT. KMI, PT. PKT dan Badak LNG. Bab kedua diisi oleh; PT. Pama, PT. Kitadin, PT. KNI, PT. KPI, PT. KDM dan Perbankan Kota Bontang. Muatan parade program ini terdiri atas; Landasan dan Filosofis, Program dan Muatan Program CSR dari seluruh perusahaan sasaran CSR Award Kota Bontang Tahun 2014. Kontribusi peneliti dan wartawan Bontang Post sangat berarti dalam mengisi substansi bagian kedua buku ini.

Bagian ketiga buku ini adalah hasil penilaian CSR Award yang menelurkan nominasi peraih CSR Award Kota Bontang Tahun 2014. Terdapat enam dari sepuluh perusahaan yang berhasil meraih nominasi CSR Award Kota Bontang Tahun 2014, yang terdistribusi masing-masing tiga nominasi untuk empat bidang penilaian yaitu; bidang ekonomi masyarakat lokal, pendidikan, kesehatan, dan kelestarian lingkungan hidup. Enam perusahaan yang berhasil meraih nominasi CSR Award ini telah melalui seleksi ketat dengan empat metode penilaian CSR Award, yaitu; data eksisting, survey publik, indepth interview, dan mix methode. Seperti layaknya kebiasaan JPIP, maka penentuan satu pemenang dari tiga nominasi, dilakukan beberapa jam sebelum pelaksanaan malam anugerah CSR Award Kota Bontang.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah turut andil mewujudkan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014. Ucapan terimakasih ini terutama sekali disampaikan kepada Walikota Bontang, Kepala Bappeda Kota Bontang, Grand Manager Bontang Post, Direksi dan Pengelola CSR perusahaan sasaran CSR Award, Peneliti dan penilai CSR Award, Enumerator Survey Publik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Mulawarman, dan Responden Survey Publik Masyarakat sasaran CSR perusahaan Kota Bontang.

Terakhir, semoga CSR Award Kota Bontang dapat menjadi sarana aktualisasi diri perusahaan dalam meraih prestasi, karena sejatinya tiada prestasi tanpa kompetisi. Selanjutnya, diharapkan CSR Award ini dapat mengakselerasi program CSR menjadi program yang lebih memberikan manfaat bagi masyarakat dan perusahaan, sehingga memberikan warna lebih bagi pembangunan Kota Bontang.

Bontang, November 2014

Penulis/Penyusun;

Irwan Gani, Wahyudha, Mulyati, Heryanto, Agus Susanto, dan Faisal Rahman.

Daftar Isi

Halaman Judul: i
Halaman Identitas: ii
Kata Pengantar: iii
Daftar Isi: v
Daftar Tabel: ix

Bab 1 Sekilas CSR Award 2014: 1

Pendahuluan: 3

Latar Belakang: 3
Tujuan dan Sasaran: 4
Manfaat CSR Award: 4

Metode Penilaian: 5

Fokus dan Indikator Penilaian: 5
Jenis dan Bentuk Penghargaan: 5
Cara Penilaian: 6
Jadwal dan Prosedur Penilaian: 10
Team Penilai: 11

Bab 2 Parade CSR Kota Bontang (Bagian 1): 13

PT. Indominco Mandiri: 15

Landasan dan Filosofis CSR: 15
Program CSR PT. Indominco Mandiri: 16
Muatan Program CSR PT. Indominco Mandiri: 17

PT. Kaltim Industrial Estate (PT. KIE): 21

Program CSR PT. KIE: 21
Muatan Program CSR PT. KIE: 22

PT. Kaltim Methanol Industri (PT. KMI): 25

Landasan dan Filosofis CSR: 25
Program CSR PT. KMI: 27
Muatan Program CSR PT. KMI: 27

PT. Pupuk Kalimantan Timur (PT. PKT): 31

Landasan dan Filosofis CSR: 31
Program CSR PT. PKT: 32
Muatan Program CSR PT. PKT: 33

Badak LNG: 37

Landasan dan Filosofis CSR: 38
Program CSR Badak LNG: 39

Muatan Program CSR Badak LNG: 40

Bab 3 Parade CSR Kota Bontang (Bagian 2): 45

PT. Pama Persada Nusantara (PT. Pama): 47

Landasan dan Filosofis CSR: 48

Program CSR PT. Indominco Mandiri: 49

Muatan Program CSR PT. Pama: 50

PT. Kitadin Site Tandung Mayang (PT. Kitadin): 53

Landasan dan Filosofis CSR: 53

Program CSR PT. Pama: 55

Muatan Program CSR PT. Pama: 56

PT. Kaltim Nitrate Indonesia (PT. KNI): 57

Landasan dan Filosofis CSR: 58

Program CSR PT. KNI: 59

Muatan Program CSR PT. KNI: 60

PT. Kaltim Parna Industry (PT. KPI): 61

Landasan dan Filosofis CSR: 62

Program CSR PT. KPI: 63

PT. Kaltim Daya Mandiri (PT. KDM): 64

Program CSR PT. KDM: 64

Muatan Program CSR PT. KDM: 65

Perbankan Kota Bontang: 67

Bab 4 Kompetisi Berbunga Prestasi: 73

Data Eksisting: 75

Bidang Ekonomi Masyarakat Lokal: 76

Bidang Pendidikan: 78

Bidang Kesehatan: 79

Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup: 81

Survey Publik: 85

Bidang Ekonomi Masyarakat Lokal: 85

Bidang Pendidikan: 86

Bidang Kesehatan: 87

Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup: 88

Indepth Interview: 91

Bidang Ekonomi Masyarakat Lokal: 92

Bidang Pendidikan: 93

Bidang Kesehatan: 93

Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup: 94

Mix Methode (Nominasi CSR Award 2014): 97

Bidang Ekonomi Masyarakat Lokal: 98

Bidang Pendidikan: 99

Bidang Kesehatan: 100

Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup: 101

Bab 5 Beberapa Catatan Penutup: 105

Lampiran: 109

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Kelompok Perusahaan Sasaran CSR AWARD Kota Bontang 2014: 4
Tabel 1.2	Indikator dan Isu Strategis Penilaian Program CSR Award 2014: 5
Tabel 1.3	Tahapan dan Prosedur Penilaian Data Eksisting: 10
Tabel 1.4	Tahapan dan Prosedur Penilaian Survey Publik: 10
Tabel 1.5	Tahapan dan Prosedur Penilaian Observasi: 10
Tabel 4.1	Hasil Penilaian Data Eksisting Bidang Ekonomi Lokal CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 77
Tabel 4.2	Hasil Penilaian Data Eksisting Bidang Pendidikan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 79
Tabel 4.3	Hasil Penilaian Data Eksisting Bidang Kesehatan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 81
Tabel 4.4	Hasil Penilaian Data Eksisting Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 83
Tabel 4.5	Hasil Penilaian Survey Publik Bidang Ekonomi Lokal CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 86
Tabel 4.6	Hasil Penilaian Survey Publik Bidang Pendidikan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 87
Tabel 4.7	Hasil Penilaian Survey Publik Bidang Kesehatan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 88
Tabel 4.8	Hasil Penilaian Survey Publik Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 89
Tabel 4.9	Pelaksanaan Indepth Interview dalam Rangka CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 92
Tabel 4.10	Hasil Indepth Interview Bidang Ekonomi Lokal CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 92
Tabel 4.11	Hasil Indepth Interview Bidang Pendidikan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 93
Tabel 4.12	Hasil Indepth Interview Bidang Kesehatan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 94
Tabel 4.13	Hasil Indepth Interview Bidang Kelestarian Hidup CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 94

- Tabel 4.14 Hasil Mix Methode Bidang Ekonomi Lokal CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 99
- Tabel 4.15 Hasil Mix Methode Bidang Pendidikan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 100
- Tabel 4.16 Hasil Mix Methode Bidang Kesehatan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 101
- Tabel 4.17 Hasil Mix Methode Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 102
- Tabel 4.18 Total Skor Keseluruhan Bidang CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 103

LAMPIRAN

KUESIONER

Responden yang Terhormat,

Pemerintah Kota Bontang bekerja sama dengan Universitas Mulawarman dan Bontang Post, tahun ini (2014) melaksanakan penilaian program CSR perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Kota Bontang. Hasilnya adalah perusahaan yang dianggap paling berhasil dalam menyelenggarakan Program CSR, memperoleh penghargaan berupa “CSR Award 2014”.

Penilaian menggunakan tiga metode yaitu; Survey Publik, Data Eksisting dan Observasi. Kuesioner ini adalah instrumen yang digunakan untuk menangkap kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan Program CSR, yang menjadi tujuan dilaksanakannya Survey Publik.

Kami yakin, bapak/ibu/sdr(i) dapat menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner ini secara obyektif dan apa adanya. Tepat atau tidaknya perusahaan menerima penghargaan, sangat tergantung dari obyektifitas jawaban bapak/ibu/sdr(i). Atas kesediaan bapak/ibu/sdr(i) menjadi responden atau juri, diucapkan terimakasih.

Bontang, Agustus 2014

Team Penilai CSR AWARD

Nama Perusahaan	Indikator yang Dinilai			
	1	2	3	4

Identitas Responden

Nama Responden

Nomor Telepon/Handphone

Usia
Tahun

Alamat

Pendidikan Terakhir	
1	SLTA(SMU/SMK/Sederajat)
2	Diploma III
3	Sarjana (Strata I)
4	Magister (Strata II)
5	Doktor (Strata III)

Kelompok Responden	
1	RT/Aparat Pemerintah
2	Tokoh Masyarakat
3	Mahasiswa
4	LSM
5	Pelaku Usaha/UMKM
6	Wartawan

Pedoman Penilaian

1. Jawablah pernyataan yang diajukan dalam kuesioner ini, dengan cara melingkari salah satu kotak pada kolom nilai yang telah disediakan pada setiap nomor pernyataan.
2. Indikator penilaian menunjukkan persepsi bapak/ibu/sdr(i) terhadap upaya pemerintah kabupaten/kota pada masing-masing pernyataan, dengan ketentuan:

1 = Sangat Rendah	2 = Rendah	3 = Netral
4 = Tinggi	5 = Sangat Tinggi	

Pernyataan Responden

Bidang 1	EKONOMI MASYARAKAT LOKAL
Penilaian: Program CSR yang dapat meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat lokal	

ISU STRATEGIS 1 : Peningkatan Pendapatan dan Akses Masyarakat Lokal terhadap Sumberdaya Produktif								
NO	PERNYATAAN	KATA KUNCI	NILAI					
1.	Upaya meningkatkan pendapatan masyarakat setempat seperti menunjang prasarana industri, perdagangan, dan lain sebagainya	Peningkatan Pendapatan	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">1</td> <td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">2</td> <td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">3</td> <td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">4</td> <td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">5</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5				
2.	Upaya pemerataan akses permodalan seperti bantuan kredit, mediasi dan fasilitasi akses kredit bagi masyarakat	Pemerataan Akses	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">1</td> <td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">2</td> <td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">3</td> <td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">4</td> <td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">5</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5				

ISU STRATEGIS 2 : Pemerataan Pendapatan dan Distribusi Pendapatan yang Lebih Merata bagi Masyarakat Lokal								
NO	PERNYATAAN	KATA KUNCI	NILAI					
3.	Upaya pemerataan distribusi pendapatan melalui pemberian fasilitasi usaha kelompok masyarakat di wilayah operasional perusahaan	Pemberian Fasilitas	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">1</td> <td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">2</td> <td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">3</td> <td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">4</td> <td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">5</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5				
4.	Upaya pemerataan distribusi pendapatan melalui kemitraan antara masyarakat dan perusahaan	Kemitraan	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">1</td> <td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">2</td> <td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">3</td> <td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">4</td> <td style="width: 20px; height: 20px; text-align: center;">5</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5				

CSR AWARD KOTA BONTANG TAHUN 2014*(Ajang kompetisi Program CSR antar perusahaan se Kota Bontang)*

ISU STRATEGIS 3: Pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal dan pengentasan kemiskinan			
NO	PERNYATAAN	KATA KUNCI	NILAI
5.	Upaya pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan, pendampingan, penyuluhan baik dalam manajemen, modal, pemasaran dan sebagainya.	3P	1 2 3 4 5
6.	Upaya pemberdayaan lembaga ekonomi lokal seperti koperasi, BUMDes, paguyuban dan sebagainya.	Kelembagaan	1 2 3 4 5

2	Bidang PENDIDIKAN Penilaian: Program CSR yang dapat meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Penyediaan Fasilitas Pendidikan
----------	---

ISU STRATEGIS 1 : Peningkatan Kualitas Pendidikan Masyarakat			
NO	PERNYATAAN	KATA KUNCI	NILAI
7.	Upaya menunjang kualitas pendidikan baik di level dasar, menengah dan tinggi menjadi lebih baik (contoh: membuka kesempatan untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan formal dan non formal bagi para guru)	Kualitas Pendidikan	1 2 3 4 5
8.	Bantuan pendidikan kepada anak - anak dari keluarga miskin seperti pemberian beasiswa	Beasiswa	1 2 3 4 5

ISU STRATEGIS 2 : Penyediaan Fasilitas Pendidikan			
NO	PERNYATAAN	KATA KUNCI	NILAI
9.	Upaya pemberian bantuan fasilitas pendidikan kepada institusi pendidikan formal (contoh: perpustakaan sekolah, perangkat komputer untuk sekolah, alat peraga edukasi, WC, bis sekolah, dll)	Pendidikan Formal	1 2 3 4 5
10.	Upaya pemberian bantuan fasilitas pendidikan kepada institusi pendidikan non-formal (contoh: Pemberian fasilitas pendidikan di BLK)	Pendidikan Non formal	1 2 3 4 5

CSR AWARD KOTA BONTANG TAHUN 2014*(Ajang kompetisi Program CSR antar perusahaan se Kota Bontang)*

Bidang 3	KESEHATAN
Penilaian: Program CSR yang dapat meningkatkan Kualitas Kesehatan dan Penyediaan Fasilitas Kesehatan	

ISU STRATEGIS 1 : Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat								
NO	PERNYATAAN	KATA KUNCI	NILAI					
11.	Upaya mendukung pelayanan kesehatan menjadi semakin terjangkau dan merata (contoh: memberikan pelatihan nutrisi, ibu hamil, atau pola hidup sehat kepada kader – kader kesehatan)	Pemerataan Kesehatan	<table border="1" style="display: inline-table;"> <tr> <td style="width: 20px; text-align: center;">1</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">2</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">3</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">4</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">5</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5				
12.	Upaya mengembangkan model jaminan pelayanan kesehatan terutama masyarakat miskin menjadi lebih baik(contoh: investasi alat bantu kesehatan seperti kacamata, alat bantu dengar, kaki palsu dsb)	Jaminan Kesehatan	<table border="1" style="display: inline-table;"> <tr> <td style="width: 20px; text-align: center;">1</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">2</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">3</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">4</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">5</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5				

ISU STRATEGIS 2 : Penyediaan Fasilitas Kesehatan								
NO	PERNYATAAN	KATA KUNCI	NILAI					
13.	Upaya menunjang kualitas fasilitas kesehatan yang disediakan oleh pemerintah menjadi lebih baik (contoh: ambulance gratis, posyandu dsb)	Fasilitas Kesehatan	<table border="1" style="display: inline-table;"> <tr> <td style="width: 20px; text-align: center;">1</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">2</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">3</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">4</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">5</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5				

Bidang 4	KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP
Penilaian: Program CSR yang dapat Berpartisipasi dalam Melestarikan Lingkungan Hidup	

ISU STRATEGIS 1 : Optimalisasi antara Pemanfaatan SDA dan Kelestarian Lingkungan Hidup								
NO	PERNYATAAN	KATA KUNCI	NILAI					
14.	Upaya reklamasi lahan pasca operasional perusahaan (contoh: penanaman kembali lahan operasi perusahaan, pengelolaan limbah, dan lain sebagainya)	Reklamasi	<table border="1" style="display: inline-table;"> <tr> <td style="width: 20px; text-align: center;">1</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">2</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">3</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">4</td> <td style="width: 20px; text-align: center;">5</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5				

CSR AWARD KOTA BONTANG TAHUN 2014*(Ajang kompetisi Program CSR antar perusahaan se Kota Bontang)*

ISU STRATEGIS 2 : Mediasi Perbedaan Kepentingan antara Industri, Masyarakat dan Pemerintah			
NO	PERNYATAAN	KATA KUNCI	NILAI
15.	Upaya penyelesaian sengketa antara masyarakat dan perusahaan (contoh: sengketa lahan, sengketa sosial dan sebagainya)	Mediasi	1 2 3 4 5
16.	Upaya Sinkronisasi Program Pemerintah dengan Perusahaan dalam Mengelola Kelestarian Lingkungan	Sinkronisasi	1 2 3 4 5

ISU STRATEGIS 3: Penggunaan dan Pengelolaan SDA bagi Masyarakat Miskin			
NO	PERNYATAAN	KATA KUNCI	NILAI
17.	Upaya penyadaran masyarakat mengenai nilai ekologis dalam pemanfaatan SDA (Misalnya, tambak ramah lingkungan)	Nilai Ekologis	1 2 3 4 5
18.	Menggali nilai-nilai dalam masyarakat yang dapat mendukung penggunaan SDA yang ramah lingkungan (Misalnya; pengawasan swakarsa)	Kelembagaan	1 2 3 4 5

Pernyataan Tambahan

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan pemikiran Bpk/Ibu/Sdr(i)

Apa saja kebutuhan Bpk/Ibu/Sdr(i) yang sebaiknya diakomodir oleh Program CSR:
Inginkah Bpk/Ibu/Sdr(i) terlibat (berpartisipasi) dalam pelaksanaan program CSR?

CSR AWARD KOTA BONTANG TAHUN 2014
(Ajang kompetisi Program CSR antar perusahaan se Kota Bontang)

Dalam hal apa atau dalam bentuk apa, Bpk/Ibu/Sdri (i) ingin terlibat (berpartisipasi) dalam Pelaksanaan Program CSR?

Bontang, Agustus 2014

Enumerator:

Bab 1

Sekilas CSR Award 2014

Mengikuti Proses Penilaian CSR Award (5-Habis) Diisi Akademisi dan Praktisi, Diuji Pakai Empat Metode

Tim peneliti dan penilai CSR Award 2014 merupakan kelompok akademisi dan praktisi independen. Rata-rata punya pengalaman dalam melakukan monitoring dan evaluasi program.

FAISAL RAHMAN, Bontang

MISALNYA saja Irwan Gani, Dosen Fakultas Ekonomi Umum ini merupakan Direktur Riset The Jawa Pos

DIISI AKADEMISI...
(Sambungan dari hal 1)

Agus Susanto, General Manager (GM) sekaligus Pemimpin Redaksi (Pemred) Bontang Post, didapuk sebagai ahli publikasi. Sementara Faisal Rahman, Redaktur Pelaksana (Redpele) Bontang Post, bertugas sebagai staf administrasi umum di CSR Award 2014 ini.

Lalu bagaimana metode penilaiannya?
Irwan Gani, tim peneliti dan penilai CSR Award 2014 menggunakan empat metode yang diterapkan. Pertama lewat data *existing*, kedua survei publik *existing*, ketiga *observation*, dan keempat dengan *mix methods* serta *indepth interview*. "Data *existing*

Institute of Pro-Otonomi (JPIP) area Kaltim-Kalulau. Lalu ada Wahyuda, dosen Teknik Industri pada Fakultas Teknik Umum yang menjabat sebagai koordinator peneliti dari JPIP. Dua nama lain adalah Muliaji dan Heryanto, dosen Fakultas Ekonomi dan dosen Fakultas Teknik Umum yang juga menjadi peneliti di JPIP.
Nah, selain empat nama itu, tim peneliti di CSR Award 2014 ini juga diisi oleh praktisi dari media massa.

> Baca **DIISI AKADEMISI...** Hal 7

lakukan melalui serangkaian kuesioner yang disebarluaskan kepada masyarakat terpilih yang dianggap *self informed* atau mereka yang mengetahui atau punya informasi tentang hal banyak informasi dipadatkan CSR perusahaan dirasakan sebagai pihak yang merasakan langsung dampak dan kualitas program CSR. "Karena itu, jawaban masyarakat merupakan bagian penting untuk bagi program CSR. "Penilaian dilakukan melalui program-program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan," paparnya.

Irwan juga menyempatkan pertanyaan pertanyaan yang diujikan dalam kuesioner itu mengacu kepada isu strategi

pada setiap indikator penilaian CSR Award. "Responden men- jawab setiap item pertanyaan pada kolom harapan dan kenyataan yang diukur dengan angka Likert. Misalnya 1 = *Sangat Tidak Setuju*, Angka 5 = *Sangat Setuju*," urainya.

Sementara itu, metode *observation* dilakukan terhadap program CSR yang menjadi fokus penilaian. Tujuannya adalah untuk memvalidasi data statistik dan survei publik dan membandingkan bukti fisik dan narasi program CSR. "Beberapa informasi kunci yang informasi perusahaan menjadi bagian dari penilaian yang dapat berupa persiapan perusahaan, rancangan CSR, dan pelaksanaan CSR.

beber Irwan.
Lalu yang terakhir adalah *Mix Methods*, Irwan urainya. *Mix Methods* lewat metode penilaian *existing* dari data *existing* dan penilaian program CSR oleh *interview* disosialisasikan dengan wawancara formal dan *interview* yang dilakukan oleh Muliaji, Heryanto dan Agus Susanto dan kuesioner publik.

Baginya, *survei* dan kuesioner dilakukan dengan metode *observation* dan *interview*. Tiga kelompok penilaian yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan oleh tim peneliti *interview* dan *interview* dilakukan dengan metode *observation* dan *interview*. "Beberapa informasi kunci yang informasi perusahaan menjadi bagian dari penilaian yang dapat berupa persiapan perusahaan, rancangan CSR, dan pelaksanaan CSR.



Irwan Gani



Wahyuda



Muliaji



Heryanto



Agus Susanto



Faisal Rahman

CSR AWARD KOTA BONTANG TAHUN 2014
(Ajang kompetisi Program CSR antar perusahaan se Kota Bontang)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kota Bontang dikenal sebagai kota industri di Kalimantan Timur. Predikat kota industri diperoleh mengingat banyaknya perusahaan besar dan menengah yang beroperasi di kota dengan luas 49.757 Km² ini. Berdasarkan catatan Bappeda Kota Bontang, terdapat paling sedikit 27 perusahaan besar dan menengah, yang terdiri atas 17 perusahaan dalam bentuk PT, dan 10 kantor cabang Perbankan. Sektor usaha yang digeluti oleh ke 27 perusahaan ini, bervariasi dari industri pupuk dan migas, pertambangan, sampai usaha jasa.

Eksistensi perusahaan-perusahaan tersebut, selain dibentuk oleh intensitas operasional perusahaan, juga disebabkan oleh program *Coorparate Social Responsibility* (CSR). Istilah CSR mulai digunakan sejak tahun 1970-an dan semakin dipopulerkan oleh John Elkington (1998). Elkington mengemas CSR ke dalam tiga fokus: 3P, singkatan dari *profit*, *planet* dan *people*. Perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi belaka (*profit*), tetapi juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*).

Sadar akan makna strategis perusahaan dalam membentuk posisi yang saling menguntungkan antara perusahaan dengan masyarakat (*stakeholder*), maka pelaksanaan program CSR pada perusahaan-perusahaan di Kota Bontang terus semakin meningkat. Peningkatan program CSR bukan hanya pada aspek

intensitas kegiatan, tetapi juga pada mutu dan kualitas kegiatan CSR. Meski demikian, masih banyak kritik dan statement negatif dari *stakeholder* terhadap pelaksanaan CSR di Kota Bontang.

Kritik dan statement negatif sering muncul disebabkan kinerja pelaksanaan program CSR masih di bawah harapan *stakeholder*. Kinerja rendah atau harapan *stakeholder* yang terlalu tinggi menjadi pemicu kritik dan statement negatif ini. Problem ini sesungguhnya menjadi pilihan sulit bagi perusahaan. Jika tujuannya adalah memuaskan harapan *stakeholder*, citra perusahaan akan naik, namun arah dan orientasi CSR dapat saja terganggu. Sebaliknya jika tujuannya adalah meningkatkan mutu dan kualitas CSR, bisa saja citra perusahaan akan buruk di mata masyarakat.

Titik optimalisasi antara kinerja dengan citra perusahaan harus ditemukan, agar tujuan CSR dapat tercapai, sekaligus perusahaan juga mendapatkan apresiasi atas program-program CSR nya. Artinya, harus ditemukan program yang dapat mengkombinasikan dua kepentingan (perusahaan dan *stakeholder*), sehingga problem CSR dapat lebih ideal dilaksanakan. Jalan keluar problem ini adalah, bagaimana mengapresiasi program CSR yang memang terbukti bagus kualitasnya, sekaligus dapat menjadi contoh program CSR yang dapat diteladani (*best practices*) oleh perusahaan lain.

Pemerintah Kota Bontang dan Bontang Post, berupaya menggagas media apresiasi bagi program CSR di Kota Bontang, sebagai salah satu bentuk jalan keluar atas problem yang telah diuraikan di depan. Media apresiasi program CSR ini

diberi nama “CSR AWARD”. Pemerintah Kota Bontang, berkepentingan dalam upaya koordinasi dan integrasi program CSR dengan program pembangunan di Kota Bontang. Sementara Bontang Pos dengan dukungan media masa terkemuka Kaltim Post Group berperan sebagai lembaga yang terpanggil untuk mensosialisasikan program CSR terbaik di Kota Bontang.

Tujuan dan Sasaran

CSR AWARD adalah ajang kompetisi dalam bentuk festival program-program CSR terbaik dari perusahaan-perusahaan yang berlokasi di Kota Bontang yang bertujuan untuk:

- 1) Mengidentifikasi dan menilai program-program CSR terbaik dari perusahaan-perusahaan di Kota Bontang, berdasarkan parameter dan indikator penilaian.
- 2) Memberikan apresiasi terhadap program-program CSR perusahaan di Kota Bontang.
- 3) Mensosialisasikan dan mempopulerkan program-program CSR terbaik dari perusahaan-perusahaan Kota Bontang melalui media massa.
- 4) Menemukan dan menginventarisir *best practices* program program-program CSR terbaik dari perusahaan-perusahaan Kota Bontang.

Sasaran CSR AWARD pada awalnya adalah 26 perusahaan perusahaan besar dan menengah yang beroperasi di Kota Bontang, yang dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok perusahaan dan perbangkan. Namun dalam pelaksanaan CSR Award Tahun

2014 ini, hanya terdapat 10 perusahaan yang berpartisipasi. Perbankan yang pada awalnya menjadi sasaran CSR Award 2014, terkait dengan kendala teknis belum dapat dinilai. Kelengkapan data eksisting yang diharapkan dapat diperoleh, kurang memadai untuk dinilai oleh team penilai. Demikian pula halnya dengan kelompok perusahaan lain, belum menyerahkan laporan data eksisting sampai dengan tenggat waktu telah ditentukan. Dengan demikian, sasaran CSR Award Tahun 2014 Kota Bontang hanya diikuti oleh 10 perusahaan seperti yang terlihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Kelompok Perusahaan Sasaran CSR AWARD Kota Bontang 2014.

No	Perusahaan
1	PT. Pupuk Kaltim, Tbk
2	Badak NGL
3	PT. Indominco Mandiri
4	PT. Kaltim Pasifik Amoniak (KPI)
5	PT. Kaltim Methanol Industri (KMI)
6	PT. Kaltim Nitrat Indonesia (KNI)
7	PT. Kaltim Industrial Estate (KIE)
8	PT. PAMA Persada
9	PT. Kitadin
10	PT. Kaltim Daya Mandiri (KDM)

Manfaat CSR AWARD

Festival program CSR perusahaan melalui CSR AWARD dapat memberikan manfaat sbb.:

- 1) Ditemukannya program-program terbaik yang dapat menjadi *best practices* bagi pelaksanaan CSR perusahaan di Kota Bontang
- 2) Stimulasi penemuan inovasi dan kreasi program yang dapat menjadi referensi baru pelaksanaan program CSR di Kota Bontang
- 3) Media koordinasi antar *stakeholder* bagi program CSR yang lebih

terintegrasi dengan program pembangunan Pemerintah Kota Bontang.

- 4) Promosi dan sosialisasi tidak langsung program-program CSR perusahaan di Kota Bontang dari pihak ketiga yang kredibel dan independen.

kepentingan antara industri, masyarakat dan pemerintah
c. Pemberdayaan penggunaan dan pengelolaan SDA bagi masyarakat miskin

Program CSR dengan fokus *People* terdiri atas tiga indikator, yaitu; 1) Ekonomi Masyarakat, 2) Pendidikan, dan 3) Kesehatan. Fokus *planet* hanya terdiri satu indikator yaitu pengelolaan lingkungan hidup. Sedangkan fokus CSR pada *profit* secara implisit termuat pada seluruh Indikator 2P lainnya, sehingga tidak dimunculkan dalam indikator tersendiri.

METODE PENILAIAN

Fokus dan Indikator Penilaian

Parameter dan indikator penilaian program dalam CSR AWARD mengacu kepada fokus program 3P versi Elkington (*profit*, *people* dan *planet*). Fokus 3P Elkington, telah dimodifikasi dengan memperhatikan karakteristik CSR Kota Bontang, sehingga memunculkan tiga indikator penilaian, yaitu:.

Jenis dan Bentuk Penghargaan

Jenis dan bentuk CSR AWARD mengacu kepada indikator penilaian program CSR, sehingga jumlah penghargaan terdiri atas dua tingkat, yaitu spesial kategori dan grand. Spesial kategori sendiri, terdiri atas tiga penghargaan yang disesuaikan dengan jumlah indikator penilaian CSR Award Tahun 2014. Jenis dan bentuk CSR Award Kota Bontang Tahun 2014 secara rinci adalah:

Tabel 1.2 Indikator dan Isu Strategis Penilaian Program dalam CSR Award 2014

FOKUS	ISU STRATEGIS
<i>People:</i> <i>Ekonomi</i>	a. Peningkatan pendapatan dan akses terhadap sumberdaya produktif b. Peningkatan pemerataan dan distribusi pendapatan c. Pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal dan pengentasan kemiskinan
Pendidikan	a. Peningkatan kualitas pendidikan masyarakat b. Penyediaan fasilitas pendidikan
Kesehatan	a. Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat b. Penyediaan fasilitas kesehatan
<i>Planet:</i> <i>Kelestarian</i> <i>Lingkungan</i> <i>Hidup</i>	a. Tingkat optimalisasi pemanfaatan SDA dengan kelestarian lingkungan b. Mediasi perbedaan

1) Special Kategori CSR AWARD

- a) *Distinguished CSR AWARD in Local Economy*, diberikan kepada perusahaan dan Perbankan dengan Program CSR terbaik pada bidang ekonomi.
- b) *Distinguished CSR AWARD in Education*, diberikan kepada perusahaan dan Perbankan dengan Program CSR terbaik pada bidang pendidikan.
- c) *Distinguished CSR AWARD in Health*, diberikan kepada

perusahaan atau Perbankan dengan Program CSR terbaik pada bidang kesehatan.

- d) *Distinguished CSR AWARD in Sustainable Environment*, diberikan kepada perusahaan dengan Program CSR terbaik pada bidang pengelolaan lingkungan hidup.

2) Grand CSR AWARD

Grand CSR Award diberikan kepada perusahaan dan perbankan dengan Program CSR terbaik untuk keseluruhan penilaian Spesial (*distinguished*) Kategori CSR AWARD.

Cara Penilaian

CSR AWARD menggunakan empat metode penilaian, yaitu; 1) Penilaian *Data Existing*, 2) Penilaian Survei Persepsi Publik dan, 3) Penilaian *Observation*, serta 4) *Mix Methode*. Data eksisting dan *Observation* merupakan klaim perusahaan, dan akan dikomparasi dengan penilaian persepsi masyarakat dalam survey publik.

1) Data Eksisting (06 – 19 Agustus 2014)

Analisis dokumen dilakukan dengan mencermati dokumen yang dikeluarkan oleh perusahaan, berupa laporan pelaksanaan program CSR perusahaan. Data yang diperlukan antara lain berupa, kuantitas dan kualitas program CSR, termasuk besaran dana yang dikeluarkan untuk pelaksanaan program CSR. Penilaian dilakukan bukan pada nilai nominal data eksisting, namun kepada nilai progress setiap indikator penilaian. Dengan demikian data

yang digunakan adalah data *time series* dua tahun.

Mengacu kepada laporan CSR perusahaan, maka data eksisting yang akan dinilai, berupa:

- a) Anggaran per kegiatan
- b) Dana *sharing* dari masyarakat atau pihak ketiga
- c) Jumlah kegiatan dan Cakupan luas wilayah per kegiatan jika barang publik/ infrastruktur)
- d) Jumlah sasaran (orang) per kegiatan (jika barang private/ pelayanan publik)
- e) Keterlibatan kelompok *stakeholder*
- f) Persentase penuntasan kegiatan

2) Survey Publik (04 – 19 Agustus 2014)

Serangkaian kuesioner disebarkan kepada masyarakat terpilih yang dianggap *well informed* atau mengetahui banyak informasi tentang CSR perusahaan tertentu. Masyarakat dipandang sebagai pihak yang merasakan langsung dampak dan kualitas program CSR. Karena itu, jawaban masyarakat merupakan jawaban paling otentik bagi penilaian program CSR. Ia sekaligus menjadi sarana verifikasi program-program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan.

Kalimat pernyataan dalam kuesioner mengacu kepada isu strategis pada setiap indikator penilaian CSR Award. Jumlah pernyataan dalam kuesioner adalah 18 pernyataan, di tambah tiga pertanyaan bebas, yang dapat menjadi pengayaan terhadap jawaban responden. Responden menjawab setiap item pernyataan pada kotak penilaian, yang diukur

dengan skala Likert (1 = Sangat Rendah, ..., 5 = Sangat Tinggi).

Bidang Ekonomi Lokal

Bidang ekonomi lokal mengangkat topik peningkatan kondisi ekonomi masyarakat lokal, dengan indikator dan isu strategis sbb.;

- a) Upaya peningkatan pendapatan dan akses masyarakat lokal terhadap sumberdaya produktif
 - i) Upaya meningkatkan pendapatan masyarakat setempat seperti menunjang prasarana industri, perdagangan, dan lain sebagainya
 - ii) Upaya pemerataan akses permodalan seperti bantuan kredit, mediasi dan fasilitasi akses kredit bagi masyarakat
- b) Pemerataan pendapatan dan distribusi pendapatan yang lebih merata dan adil bagi masyarakat lokal.
 - i) Upaya pemerataan distribusi pendapatan melalui pemberian fasilitasi usaha kelompok masyarakat di wilayah operasional perusahaan
 - ii) Upaya pemerataan distribusi pendapatan melalui kemitraan antara masyarakat dan perusahaan
- c) Pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal dan pengentasan kemiskinan
 - i) Upaya pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan, pendampingan, penyuluhan baik dalam manajemen, modal, pemasaran dan sebagainya.
 - ii) Upaya pemberdayaan lembaga ekonomi lokal seperti koperasi,

BUMDes, paguyuban dan sebagainya

Bidang Pendidikan

Bidang pendidikan mengangkat topik peningkatan kualitas pendidikan masyarakat, dengan indikator dan isu strategis sbb.;

- a) Peningkatan kualitas pendidikan masyarakat
 - i) Upaya menunjang kualitas pendidikan baik di level dasar, menengah dan tinggi menjadi lebih baik (contoh: membuka kesempatan untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan formal dan non formal bagi para guru)
 - ii) Bantuan pendidikan kepada anak-anak dari keluarga miskin seperti pemberian beasiswa dan lain-lain.
- b) Penyediaan fasilitas dan prasana pendidikan
 - i) Upaya pemberian bantuan fasilitas pendidikan kepada institusi pendidikan formal (contoh: perpustakaan sekolah, perangkat komputer untuk sekolah, alat peraga edukasi, WC, bis sekolah dan lain - lain)
 - ii) Upaya pemberian bantuan fasilitas pendidikan kepada institusi pendidikan non-formal (contoh: Pemberian fasilitas pendidikan di BLK)

Bidang Kesehatan

Bidang kesehatan mengangkat topik peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Indikator dan isu strategis bidang kesehatan secara

lebih terperinci adalah;

- a) Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat
 - i) Upaya mendukung pelayanan kesehatan menjadi semakin terjangkau dan merata (contoh:memberikan pelatihan nutrisi, ibu hamil, atau pola hidup sehat kepada kader-kader kesehatan)
 - ii) Upaya mengembangkan model jaminan pelayanan kesehatan terutama masyarakat miskin menjadi lebih baik(contoh: investasi alat bantu kesehatan seperti kacamata, alat bantu dengar, pemeriksaan gigi, kaki palsu dan sebagainya)
- b) Penyediaan fasilitas kesehatan
 - i) Upaya menunjang kualitas fasilitas kesehatan yang disediakan oleh pemerintah menjadi lebih baik (contoh: ambulance gratis, alat penunjang kesehatan di puskesmas, posyandu dan sebagainya)

Bidang Lingkungan Hidup

Bidang Kelestarian lingkungan hidup mengangkat topik partisipasi dalam melestarikan lingkungan hidup, dengan indikator dan isu strategis sbb.;

- a) Optimalisasi antara pemanfaatan SDA dan kelestarian lingkungan hidup
 - i) Upaya reklamasi lahan pasca operasional perusahaan (contoh: penanaman kembali lahan operasi perusahaan, pengelolaan limbah, dan lain

sebagainya)

- b) Mediasi perbedaan kepentingan antara industri, masyarakat dan pemerintah
 - i) Upaya penyelesaian sengketa antara masyarakat dan perusahaan (contoh: sengketa lahan, sengketa sosial dan sebagainya)
 - ii) Upaya Sinkronisasi Program Pemerintah dengan Perusahaan dalam Mengelola Kelestarian Lingkungan
 - c) Penggunaan dan pengelolaan SDA bagi masyarakat miskin
 - i) Upaya penyadaran masyarakat mengenai nilai ekologis dalam pemanfaatan SDA (Misalnya, tambak ramah lingkungan)
 - ii) Menggali nilai-nilai dalam masyarakat yang dapat mendukung penggunaan SDA yang ramah lingkungan (Misalnya; pengawasan swakarsa)
- 3) Indepth Interview (25 Agustus – 22 September 2014)

Metode ini dilakukan terhadap program CSR yang menjadi nominasi setiap indikator CSR Award. Tujuannya adalah untuk memvalidasi data eksisting dan survey publik, disamping menilai bukti fisik dan non fisik Program CSR (uji petik). Beberapa informan kunci (*key informan*) perusahaan menjadi target wawancara, yang dapat berasal dari pimpinan perusahaan, pimpinan CSR, dan pelaksana CSR.

Ukuran-ukuran yang ingin digali peneliti dari informan kunci dalam

proses observasi adalah:

a) Keterlibatan masyarakat.

Keterlibatan masyarakat mencerminkan tingkat penerimaan masyarakat terhadap program CSR. Semakin tinggi keterlibatan masyarakat, maka semakin tinggi pula tingkat penerimaan masyarakat terhadap program CSR.

b) Jenis dan bentuk kegiatan

Jenis dan bentuk program yang berimbang menjadi salah satu indikator penentu kualitas program CSR. Program CSR berdasarkan jenis dan bentuknya dapat digolongkan ke dalam program fisik dan nonfisik. Terlalu dominannya program kepada salah satu jenis dan bentuk program cenderung berdampak pada terabaikannya prinsip keterpaduan antara kedua jenis dan bentuk program ini. Dengan demikian, jenis dan bentuk program yang berimbang akan membuat program CSR menjadi lebih lengkap dan terpadu.

c) Kontinuitas kegiatan

Kontinuitas kegiatan dan program menunjukkan bahwa program dapat terencana dengan baik. Kontinuitas bukan hanya mencakup dimensi waktu tetapi juga mencakup program hilir. Artinya program CSR yang bagus, akan melahirkan inovasi, baik pelaksanaan maupun programnya.

d) Pendampingan kegiatan

Pendampingan kegiatan/program adalah layaknya sebuah “layanan pasca jual”, bagi program CSR.

Selain itu juga dapat menjadi sarana penggalan umpan balik dari masyarakat untuk kepentingan perbaikan program CSR.

e) Dampak (Outcome) kegiatan

Dampak kegiatan/program CSR idealnya bukan hanya mencakup dampak bagi masyarakat (vertikal), tetapi juga berdampak bagi perusahaan dan pemerintah (horisontal). Semakin besar dan semakin luas dampak sebuah program CSR, maka semakin tinggi mutu program CSR itu.

f) Integrasi Program CSR dengan program pembangunan Pemkot Bontang.

Integrasi program CSR bukan hanya dalam proses perencanaan, tetapi juga dalam aspek implementasi dan pengawasan. Program CSR harus benar-benar menempatkan diri sebagai suplemen bagi pembangunan Kota Bontang. Artinya, CSR perusahaan diibaratkan sebagai ABK, sementara pemerintah adalah Nakhoda dalam sebuah kapal besar yang dinamakan pembangunan Kota Bontang.

4) Mix Methode (01 – 04 Oktober 2014)

Masing-masing dari tiga Metode penilaian Program CSR, selanjutnya diintegrasikan dengan menggunakan formulasi konversi dan kalibrasi *Mix Methode*. Konversi dan kalibrasi penilaian dengan *Mix Methode* dilakukan dengan penggunaan alat matematik dan statistik. Tiga komponen nilai yang dihasilkan oleh setiap Metode Monev adalah

penyumbang komposisi nilai total, yaitu komponen nilai kondisi eksisting (*existing conditions*), komponen nilai wawancara mendalam (*indepth interview*) dan komponen nilai survei publik (*survey public*). Koefisien konversi mengacu kepada tingkat kepentingan dan kepercayaan masing-masing metode penilaian, yaitu: 30% data eksisting, 30% survey publik, dan 40% indepth interview.

Jadwal dan Prosedur Penilaian

Setiap proses dan tahapan penilaian program CSR memiliki prosedur dan mekanisme sendiri. Prosedur dan mekanisme penilaian terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu; a) persiapan dan bahan, b) pelaksanaan, dan c) penilaian.

1) Data Eksisting

Penilaian data eksisting dilakukan pada tanggal 06 – 19 Agustus 2014, dan dilakukan dengan tahapan dan prosedur sbb.:

Tabel 1.3 Tahapan dan Prosedur Penilaian Data Eksisting

Bahan dan Persiapan	Pelaksanaan	Penilaian
<ul style="list-style-type: none"> Laporan Program CSR (2012-2013) yang Tersedia di Bappeda Laporan CSR Susulan dari Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Team Data Eksisting Melakukan Input Data Penentuan Formula Konversi dan Standarisasi Penilaian 	<ul style="list-style-type: none"> Team Peneliti Melakukan Penilaian dalam Rapat Peneliti Output: 3 Nominasi pada Masing-masing Indikator Award
06 – 14 Agustus 2014	15 – 16 Agustus 2014	18 – 19 Agustus 2014

2) Survey Publik

Survey Publik dilakukan pada tanggal 04 – 19 Agustus 2014, dan dilakukan dengan tahapan dan prosedur sbb.:

Tabel 1.4 Tahapan dan Prosedur Penilaian Survey Publik

Bahan dan Persiapan	Pelaksanaan	Penilaian
<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan Kuesioner Uji Coba Kuesioner Perekurtan dan Pembekalan Enumerator 	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi Responden Terpilih Enumerator menyebarkan kuesioner Input Data Kuesioner 	<ul style="list-style-type: none"> Team Peneliti Melakukan Penilaian dalam Rapat Peneliti Output: 3 Nominasi pada Masing-masing Indikator Award
04 – 06 Agustus 2014	07 – 15 Agustus 2014	18 – 19 Agustus 2014

Data eksisting dan Survey Publik memiliki bobot penilaian masing-masing 30% dari keseluruhan metode penelitian dalam CSR Award Kota Bontang Tahun 2014.

3) Indepth Interview

Indepth Interview dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus – 04 Oktober 2014, dan dilakukan dengan tahapan dan prosedur sbb.:

Tabel 1.5 Tahapan dan Prosedur Penilaian Observasi

Bahan dan Persiapan	Pelaksanaan	Penilaian
<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing Tiga Nominasi Programhasi 1 Penilaian Data Eksisting dan Survey 	<ul style="list-style-type: none"> Interview dengan Pengelola CSR Mengamati dan menilai bukti fisik 	<ul style="list-style-type: none"> Team Peneliti Melakukan Penilaian dalam Rapat Peneliti Konversi

CSR AWARD KOTA BONTANG TAHUN 2014

(Ajang kompetisi Program CSR antar perusahaan se Kota Bontang)

Publik • Penyusunan Jadwal Observasi	dan nonfisik Program CSR	Penilaian setiap Program
20 – 24 Agustus 2014	28 Agt – 22 Sept 2014	01 – 04 Oktober 2014

Indepth Interview memiliki bobot penilaian 40% dari keseluruhan metode penelitian dalam CSR Award Kota Bontang Tahun 2014.

Team Penilai

Team peneliti dan penilai adalah akedemisi dan praktisi yang berpengalaman dalam melakukan monitoring dan evaluasi program, yaitu:

1) Irwan Gani (IG) : Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman dan Direktur Riset The Jawa Post Institute of Pro Autonomy (JPIP) Area Kaltim-Kalsel.

2) Wahyuda (W) : Dosen Teknik Industri pada Fakultas Teknik Universitas Mulawarman dan Koordinator Peneliti JPIP Area Kaltim.

3) Muliati (M) : Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman dan Peneliti pada The Jawa Post Institute of Pro Autonomy Area Kaltim.

4) Heryanto (H) : Dosen Fakultas Teknik Universitas Mulawarman dan peneliti pada The Jawa Post Institute of Pro Autonomy Area Kaltim.

5) Agus Susanto (AS) : Kepala Kaltim Post Biro Bontang.

6) Faisal Rahman (FR) : Redaktur Pelaksana Bontang Post

Bab 2

Parade CSR Kota Bontang (Bagian 1)

PT. Indominco Mandiri
 PT. Kaltim Industrial Estate
 PT. Kaltim Methanol Industri
 PT. Pupuk Kalimantan Timur
 Badak NLG

Dari Pesantren Masyarakat Beternak Sapi

Mengikuti Proses Penilaian CSR Award 2014 (2)

Setiap perusahaan punya program Corporate Social Responsibility unggulan. Tim peneliti dan penilai independen CSR Award 2014, mencoba menakar yang terbaik di empat bidang: ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan lingkungan hidup.

FAISAL RAHMAN, Bontang

SAPI-sapi itu datang dari Desa Embalut Tenggarong, Kutai Kartasegara (Kukar)

pada medio 2013. Tak ada yang menyangka, setahun pasca diternakkan. Wajar, karena biasa; dari perusahaan ke pesantren, lalu PT Kitadin -- salah satu perusahaan tambakan salah satu program CSR ini di Kelurahan Bontang Lestari, Kecamatan Bontang Selatan. "Pesantren hanya sebagai 'koordinasi' saja,"

> Baca DARU... Hal 7



MEMBA-NGUN BONTANG: Dari kiri, Irwan Gani, Putriana Karim, Muliati, Agus Susanto, dan Hadi Wiyoto.

FAISAL RAHMAN/BONTANG POST



BEBER FAKTA: Tim peneliti dan penilai saat melakukan in-depth interview dengan perwakilan PT Kitadin di ruang redaksi Bontang Post. Selasa(16/9) kemarin.

FAISAL RAHMAN/BONTANG POST

...dari hal 1)
 mengelola dan memasyarakat, soal kandandi Wiyoto dan perwakilan memilani ke di kan-Ahmad
 PT Kitadin memang banyak di lakukan di Kutim. Presentase- rada di wilayah itu. Pua begitu, kabupaten/kota lain yang masih termasuk wilayah PT Kitadin; Kukar dan

menyembangun rumah laik huni. Unitnya ada 5. "Itu langsung dikabupaten. (Ferdj) Kutim. Perumahan lain juga sama, masing-masing ada jatahnya," ungkap Hadi.
 Dalam pelaksanaan program CSR ini, Hadi menguraikan, PT Kitadin mengawalinya dari bottom-up process. Setelah itu, diselaraskan dengan program pemerintah setempat agar tidak tumpang tindih. Selain itu, untuk menentukan pelaksanaan CSR di PT Kitadin adalah anggaran yang tersedia. "Bottom-up bagus, tapi harus disesuaikan juga dengan program pemerintah," aku

Lalu, apa pendapat PT Kitadin soal CSR? Pertanyaan dari tim peneliti dan penilai CSR Award 2014 ini dijawab lugas oleh Hadi.

"CSR bukan kewajiban, tapi tanggung jawab," tegasnya.
 Dalam in-depth interview Se-Kalsel sekaligus dosen Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman (Unmul) Samarinda. Selain itu ada Muliati, peneliti JPIP area

Kaltim dan dosen Fakultas Ekonomi Unmul, serta Agus Susanto, General Manager (GM) Bontang Post yang ditunjuk sebagai ahli publikasi di CSR Award 2014 ini. (*)

PT. INDOMINCO MANDIRI



Manajemen dan Pengelola CSR PT. Indominco Mandiri bersama Peneliti CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

PT. Indominco atau Indominco Mandiri adalah sebuah perusahaan tambang batu bara yang berada di Kota Bontang, Kalimantan Timur. Berdiri dan mulai beroperasi pada tahun 1997, disusul selesainya konveyor pelabuhan batu bara Indominco pada tahun 1999.

Indominco Mandiri memiliki cadangan batu bara sebanyak 757,38 juta ton. Namun sekarang cadangannya tinggal sebesar 148,8 juta ton. Jenis batu baranya adalah Bituminus, memiliki kandungan sulfurnya sebanyak 0,8%-1,6%.

Produksi batu bara Indominco Mandiri terus meningkat dari tahun ke tahun. Kini Indominco mampu memproduksi batu bara kurang lebih 13 juta ton per tahun dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 10,67 juta ton per tahun (2008)-tahun di mana Indominco mengalami penurunan, 11,55 juta ton per tahun (2007) dan 10,37 juta ton per tahun (2006).

Pasar terkuat dan terbesar perusahaan Indominco Mandiri adalah perusahaan-

perusahaan yang berkaitan dengan jasa kelistrikan yang terutama berada di negara Jepang, Korea, dan Taiwan

Indepth Interview terhadap PT. Indominco Mandiri dilaksanakan pada Tanggal 28 Agustus 2014. Peneliti yang hadir adalah Wahyudha, Haryanto dan Faisal Rahman. Peneliti disambut oleh H.M. Nasution (Vice President) dan Hainun (Penanggung jawab CSR) dan beberapa pengelola CSR PT. Indominco Mandiri lainnya. Lokasi in-depth berada di kantor PT. Indominco Mandiri.

Landasan dan Filosofis CSR

Vice President PT. Indominco Mandiri H. M. Nasution berpendapat bahwa CSR Award 2014 bertujuan untuk memberikan motivasi dan apresiasi kepada perusahaan yang melaksanakan CSR. Substansinya, CSR Award dianggap dapat menarik lebih dalam program-program CSR mana saja yang dianggap sudah menyentuh atau belum menyentuh kepada masyarakat yang menjadi sasaran CSR.

Meskipun menganggap CSR Award bagus untuk dilaksanakan, namun H. M. Nasution secara tidak langsung mengingatkan pengelola CSR Award untuk mengusung obyektifitas penilaian dengan mengatakan; “banyak orang biasanya memperoleh award, tapi setelah kita lihat di lapangan, tidak ada apa-apa yang mereka lakukan”.

H.M. Nasution berbicara lebih jauh dengan menyebutkan bahwa, CSR harusnya dapat menghidupkan tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi operasi perusahaan. Jika tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan baik, praktis program-program CSR yang dilaksanakan perusahaan telah sesuai dengan harapan masyarakat.

PT. Indominco Mandiri, seperti dituturkan H.M. Nasution berpedoman kepada dua hal dalam mengelola CSR. Kedua hal itu adalah *integrated systems* dan *sustainable development*. Nasution menjelaskan bahwa *integrated systems* harus menjadi pijakan agar program CSR yang dijalankan memberikan manfaat bagi program CSR lain. Contoh *integrated systems* yang dilakukan oleh PT. Indominco Mandiri adalah program peternakan sapi yang telah dapat memberikan akses tambahan bagi program lainnya. Kotoran sapi yang diolah menjadi kompos, lalu diberikan kepada petani untuk menjadi pupuk tanaman karet dan sawit.

Hal kedua yang menjadi landasan pelaksanaan program CSR PT. Indominco Mandiri adalah *sustainable development*. Pembangunan berkelanjutan dianggap salah satu tolok ukur kesuksesan program CSR yang dijalankan. Semakin tinggi keberlanjutan program CSR, maka

semakin tinggi pula tingkat kesuksesan program CSR itu.

Hainun selaku penanggung jawab CSR PT. Indominco Mandiri menyebutkan bahwa banyak program unggulan yang telah dilakukan CSR perusahaan, terutama pada bidang pendidikan dan ekonomi. Beberapa contoh program unggulan disebutkan, seperti pembinaan ibu-ibu dalam pembibitan dan home industry. Program ini selanjutnya diintegrasikan dengan koperasi PT. Indominco Mandiri sebagai output dalam bentuk produk.

Program CSR PT. Indominco Mandiri

PT. Indominco Mandiri (IMM) mengikuti seluruh kategori atau bidang penilaian CSR Award Kota Bontang. Bidang yang dimaksud ada 4 yaitu : 1) Ekonomi Lokal, 2) Pendidikan, 3) Kesehatan dan 4) Kelestarian Lingkungan Hidup. Masing-masing bidang penilaian, terdiri atas beberapa program CSR, yaitu:

- 1) Bidang Ekonomi Masyarakat.
PT. Indominco Mandiri memiliki beberapa program yang diajukan untuk masuk ke dalam kategori ini yaitu :
 - a) Budidaya Hortikultura dan buah,
 - b) Pemberdayaan wanita tani,
 - c) Perkebunan karet,
 - d) Budidaya Rumput laut,
 - e) Pengembangan Program HITIM,
 - f) Pengembangan Program APIM,
 - g) Perahu Ketinting untuk nelayan,
 - h) Peralatan home industry Teri Borneo,
 - i) Golden Melon Cultivation
- 2) Bidang Pendidikan
Terdapat sembilan program yang

dilakukan oleh PT. Indominco sehubungan dengan kategori ini. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Training Mecanical and operator (PAMA & UT),
 - b) Training Motivation and Enterprunership,
 - c) Academic Scholarship - (Best Student & Best Teacher), beasiswa S1 (5 orang) berprestasi dan kurang mampu,
 - d) Biaya transportasi Guru & aparat kelurahan,
 - e) Transpotation support for student - School Bus,
 - f) Facility Teachers Boat in islands,
 - g) Program Pendidikan Non-formal Paket KF, A, B, dan C,
 - h) Pengenalan tambang untuk dunia pedidikan,
 - i) ELNGish Camp
- 2) Bidang Kesehatan
Terdapat Tujuh program yang digagas dan dilaksanakan oleh PT. Indominco sehubungan dengan kategori ini. Diantaranya adalah sebagai berikut:
- a) Supplemental nutritious food for babies,
 - b) Mass Circumsion,
 - c) Bidan Kit Support & meubelair,
 - d) Pelatihan Lanjutan Program Trias UKS,
 - e) Pelatihan tenaga Bidan dan Perawat Desa/Kelurahan,
 - f) Kelas Ibu dan,
 - g) Percontohan Kelas Ibu
- 3) Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup
Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup melaksanakan tujuh program yang, yaitu :
- a) Pembuatan Pagar Kel.Bontang Lestari,

- b) Kutai National Park Commitment,
- c) Penanaman Mangrove,
- d) Kampanye Kesadaran Lingkungan,
- e) Kampanye Kesadaran Sanitasi,
- f) Lomba Desa Bersih dan Sehat

Muatan Program CSR PT. Indominco Mandiri

PT. Indominco Mandiri melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan CSR perusahaan. Pelibatan tidak hanya saat kegiatan dilaksanakan akan tetapi juga jauh sebelum kegiatan tersebut. Masyarakat yang dilibatkan dari berbagai kalangan, misalnya para akademisi yang dilibatkan dalam penyusunan master plan, LSM sebagai pengusul dan pelaksana program. Terkait keterlibatan berbagai pihak, PT. Indominco juga membentuk Forum Komuniasi Masyarakat (FKM/CCC). Pada forum ini masyarakat umum, pemerintah dan pihak perusahaan bersama-sama bertemu untuk menyusun program CSR perusahaan.

Integrasi dengan program pemerintah setidaknya dilakukan melalui berbagai upaya yaitu Musrenbang dimana pihak perusahaan ikut hadir dalam kegiatan tahunan pemerintah, untuk berpartisipasi aktif dalam menyusun program. FKM/CCC juga diadakan untuk menjembatani antara kepentingan masyarakat, pemerintah dan perusahaan.

Program CSR yang dilaksanakan PT. IMM cukup bervariasi terdiri dari fisik dan non fisik. Kegiatan CSR meliputi penyuluhan, pendampingan program dan juga pemberian bantuan. Penentuan berbagai bentuk program yang akan dijalankan

berdasarkan survey dan pemetaan.

Salah satu keunggulan program CSR PT. IMM adalah program-programnya didominasi oleh program jangka panjang yang dipantau secara berkala kemajuannya. Misalnya program Agrobisnis terintegrasi. Program pertanian dalam arti luas yang ditujukan untuk peningkatan ekonomi masyarakat, yang disusun dari hulu ke hilir untuk memperkuat ekonomi masyarakat menuju kemandirian dalam artian sesungguhnya.

Cakupan wilayah yang menjadi target kegiatan CSR PT. IMM adalah wilayah-wilayah di Bontang dan sekitarnya dan juga wilayah lain dimana ada daerah operasi PT. IMM di wilayah itu.

Program CSR yang telah diputuskan untuk diluncurkan ke masyarakat sudah disertakan dengan program pendampingannya. Masyarakat terus didampingi dalam proses pengajuan, operasional dan mengevaluasinya.

Komunikasi antar stakeholder selama ini terbentuk pada forum CSR yang dikoordinir oleh Bappeda Kota Bontang. Komunikasi lain melalui Forum Komunikasi Masyarakat dan Musrenbang.

Dampak langsung maupun tidak langsung dirasakan oleh masyarakat terkait kegiatan CSR Badak LNG, diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Budi daya hortikultura dan buah. Program ini telah dinikmati oleh kelompok tani di Bontang lestari sekitar 50 orang anggota dengan nilai program yang telah dikeluarkan oleh PT. IMM sebesar 96.600.000 pada tahun 2012 dan tahun 2013. Akan

tetapi belum didapatkan data mengenai peningkatan ekonomi masyarakat terkait program ini

- 2) Program Pemberdayaan wanita tani. Program ini telah dinikmati oleh 20 orang anggota senilai Rp. 100.000.000 pada tahun 2012 dan 2013 di Bontang Selatan.
- 3) Perkebunan Karet diklaim oleh pihak perusahaan bahwa pihaknya telah mengalokasikan dan menyalurkan dana sebesar Rp. 47.900.000 pada tahun 2012 dan 2013 untuk para kelompok tani berjumlah 60 orang. Akan tetapi tidak didapatkan data mengenai peningkatan taraf ekonomi masyarakat yang diakibatkan oleh kegiatan ini.
- 4) Program Budidaya Rumput Laut. Merupakan salah satu program dengan jumlah penerima program terbanyak yaitu sekitar 82 orang dengan nilai bantuan sebesar Rp. 200.000.000 untuk tahun 2012 dan 2013. Sampai dibuat laporan ini belum didapatkan data mengenai tingkat peningkatan ekonomi masyarakat yang diakibatkan oleh program ini.
- 5) Program di kategori pendidikan dengan nilai bantuan terbesar adalah Transportation support for student - School Bus; Program Pendidikan Non-formal Paket KF, A, B, dan C; Facility Teachers Boat in islands. School bus adalah program fisik dimana manfaatnya sudah dirasakan nyata oleh masyarakat di sekitar Bontang Selatan yang memang sulit sekali angkutan umum untuk anak sekolah di daerah itu.
- 6) Program di kategori kesehatan

diantaranya adalah Supplemental nutritious food for babies dengan nilai bantuan di tahun 2012 dan 2013 sebesar Rp. 101.000.000 telah dinikmati oleh penduduk di Bontang Lestari dan Pulau-pulau lainnya. Program Mass Circumsion dengan nilai dana sebesar RP. 50.000.000. Program pelatihan tanaga bidan dan perawat desa/kelurahan telah diikuti oleh 18 bidan dan 21 perawat dari 9 puskesmas dan 9 pustu dengan nilai bantuan sebesar Rp. 14.000.000. Program kelas Ibu telah diikuti oleh 10 kelompok ibu di kota Bontang dengan nilai bantuan sebesar Rp. 14.166.000.

- 7) Pada kategori Lingkungan terdapat beberapa program fisik maupun non fisik diantaranya adalah Penanaman Mangrove yang diadakan di Pesisir

Bontang Lestari pada tahun 2012 dengan nilai bantuan sebesar Rp. 600.000.000, program yang sama dilakukan pada tahun 2013 dengan nilai bantuan Rp. 100.000.000. Sedangkan program CSR yang mulai dilakukan pada tahun 2013 diantaranya adalah Kampanye kesadaran lingkungan dengan peserta seluruh masyarakat desa dan seluruh siswa di desa binaan dengan menggunakan dana sebesar Rp. 48.834.576. program sejenis yaitu kampanye kesadaran sanitasi. Seperti halnya program-program yang lain dari PT. IMM , maka sampai dengan dibuatnya laporan ini belum didapatkan data pendukung terkait keberhasilan program ini, berupa laporan evaluasi dan sejenisnya.

PT. KALTIM INDUSTRIAL ESTATE (PT. KIE)



PT. Kaltim Industrial Estate (PT. KIE)

PT Kaltim Industrial Estate (KIE) berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur didirikan pada 29 Agustus 1990 dan resmi beroperasi secara komersial satu tahun kemudian,

Sebagai salah satu anak Perusahaan dari PT Pupuk Kaltim (PKT) dengan kepemilikan saham 99,998% dan Yayasan Kesejahteraan Hari Tua (YKHT) 0,002%, KIE merupakan kawasan industri di Indonesia Timur yang bersertifikat ISO 9001:2000, ISO 14001:2004 dalam hal Mutu & Sistem Manajemen Lingkungan serta sertifikat SMK3 (tahun) dalam bidang Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan.

Dengan luas Kawasan Industri Terpadu 246 ha, saat ini PT KIE telah menjadi wadah bagi banyak perusahaan Industri Nasional maupun Multi Nasional dari beberapa negara seperti Jepang dan Australia, serta berkembang menjadi Kawasan Industri berbasis Migas & Kondensat.

Kawasan Industri ini terletak 215 km dari Bandar Udara Internasional Sepinggan, Balikpapan atau dapat ditempuh dengan 35 menit perjalanan udara dari Balikpapan – Bontang. Kawasan ini juga

menyediakan akomodasi dan utilitas yang sangat memadai bagi Industri berskala besar, menengah maupun kecil, seperti Water Treatment Plant, Electric Power, Pengelolaan Limbah Industri, fasilitas Perkantoran & Perumahan, Rumah Sakit, Perhotelan, Security Service, dan fasilitas lainnya. (Sumber: <http://www.kie.co.id/ind/about/index.htm>)

Indepth Interview di PT. KIE dilaksanakan pada Tanggal 28 Agustus 2014. Peneliti yang dipilih untuk melakukan indepth interview adalah Wahyudha, Haryanto, dan Faisal Rahman. Team peneliti di terima oleh Manager Umum dan Kesekretariatan Suwarno didampingi pengelola dan pelaksana CSR PT. KIE.

Program CSR PT. KIE

PT. KIE mengikuti dua dari empat bidang penilaian CSR Award Kota Bontang. Bidang yang diikuti adalah kategori Pendidikan dan kategori Kelestarian Lingkungan Hidup.

Masing-masing bidang penilaian, terdiri atas satu atau beberapa program CSR. Bidang pendidikan terdiri atas dua

program, dan bidang kelestarian lingkungan hidup juga terdiri atas dua program.

- 1) Bidang Pendidikan
Kategori Pendidikan yang dimasukkan oleh pengelola CSR PT. KIE adalah:
 - a) Pemagangan dan Pelatihan Kerja di PT. KIE,
 - b) Bantuan Sewa Lahan.
2. Kategori Kelestarian Lingkungan Hidup
PT. KIE memasukkan dua kegiatan yang dilakukan pada periode 2012-2013 sebanyak dua jenis kegiatan yaitu:
 - a) Bantuan semenisasi jalan, dan
 - b) Bantuan rehab bangunan.

Muatan Program CSR PT. KIE

Keterlibatan ataupun partisipasi masyarakat berupa pengajuan proposal kegiatan kepada pihak perusahaan. Berdasarkan proposal masuk kemudian pihak perusahaan akan menanggapi proposal tersebut akan dibiayai ataupun tidak. Belum bisa dibuktikan bahwa ada inisiatif dari pihak perusahaan untuk berpartisipasi secara aktif dan terencana sistematis melaksanakan program CSR yang bertujuan bermitra secara positif dengan masyarakat.

Pihak yang terlibat dalam program yang diklaim sebagai program CSR perusahaan ini hanya dua pihak yaitu masyarakat selaku pihak yang membutuhkan dana/resource dan pihak perusahaan yang memberi bantuan.

Berbicara integrasi maka kita akan membahas dalam konteks tataran perencanaan program dengan jangka

waktu pelaksanaan dan pelaksanaannya. Dokumen perencanaan program CSR belum bisa ditunjukkan. Dokumen perencanaan bisa dalam bentuk master plan ataupun sejenisnya. Pelaksanaan CSR masih sulit untuk dikatakan sudah terintegrasi secara sistematis dengan program pemerintah. Walaupun tanpa integrasi, namun program yang dijalankan sejalan dengan program pembangunan daerah karena masih dikomunikasikan dengan Pemerintah Kota Bontang dan jajarannya.

Kegiatan CSR PT. KIE didominasi oleh kegiatan fisik yaitu sekitar 75%, sedangkan 25% adalah kegiatan non fisik. Kegiatan fisik berupa semenisasi jalan, rehab bangunan dan sejenisnya. Satu-satunya program CSR yang berupa non fisik adalah kegiatan magang kerja.

Penentuan mengenai Jenis dan bentuk program CSR yang akan dilaksanakan oleh PT. KIE dijalankan berdasarkan usulan dan proposal yang masuk dari masyarakat ke pihak perusahaan. Berdasarkan proposal itu kemudian PT. KIE menentukan program CSR nya.

Melihat jenis dan bentuk program CSR yang dijalankan oleh PT. KIE maka dapat disimpulkan bahwa PT. KIE lebih mengutamakan program jangka pendek dibandingkan dengan program jangka panjang. Program jangka panjang akan didukung dengan dokumen perencanaan CSR yang lengkap dengan melibatkan berbagai pihak antara lain akademisi, LSM, pemerintah. Dokumen perencanaan tersebut tidak bisa ditunjukkan selama periode penelitian dilakukan.

Cakupan wilayah yang menjadi daerah pelaksanaan program CSR PT. KIE

sebatas pada daerah-daerah di sekitar lokasi perusahaan saja.

Program CSR PT. KIE adalah program jangka pendek sehingga pihak perusahaan tidak menetapkan tenaga pendamping untuk pelaksanaan program. Satu-satunya tenaga yang disiapkan adalah tenaga untuk memverifikasi pelaksanaan program tersebut apakah sudah terlaksana sesuai ketentuan dan tidak tumpang tindih dengan program bantuan pemerintah kota.

Komunikasi antar stakeholder CSR yang diikuti adalah yang diadakan oleh pemerintah kota melalui forum CSR kota Bontang.

Dampak pelaksanaan program CSR PT. KIE berupa dampak langsung yang bisa dirasakan oleh masyarakat. Pada program Pemagangan dan pelatihan kerja di tahun 2013 telah dikeluarkan dana sebesar Rp. 10.280.000 akan tetapi tidak didapatkan data mengenai jumlah orang yang mengikuti program tersebut. Pada tahun 2012 untuk kegiatan yang sama pihak perusahaan juga telah mengeluarkan biaya sebesar Rp. 18.609.938 . Pengeluaran terbesar terjadi pada tahun 2012 ketiak membantu sewa lahan SLB YPK sebesar Rp. 288.629.000

PT. KALTIM METHANOL INDUSTRI (PT. KMI)



Manajemen dan Pengelola CSR PT. KMI bersama Peneliti CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

PT. Kaltim Methanol Industri (PT. KMI) adalah pabrik yang memproduksi methanol, terletak di kawasan industri PT. Kaltim Industrial Estate (salah satu anak perusahaan PT. Pupuk Kalimantan Timur) kota Bontang, sekitar 110 kilometer sebelah utara kota Samarinda, Ibukota Propinsi Kalimantan Timur.

PT. KMI didirikan berdasarkan Peraturan Perundangan RI pada tanggal 25 Januari 1991 sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri (PMDN). Pada tanggal 9 Desember 1997 status ini berubah menjadi perusahaan penanaman modal asing (PMA) dengan Nissho Iwai Corporation sebagai pemegang saham mayoritas sebesar (85%), PT. Humpuss 10% dan Daicel Chemical Singapore Pte Ltd 5%. Dengan mergernya Nisso Iwai Corporation dengan Nichimen Corporation menjadi Sojitz Corporation pada tanggal 1 April 2004, maka kepemilikan saham dari Nisso Iwai Corporation berpindah kepada Sojitz Corporation.

Dalam menjalankan bisnisnya PT. Kaltim Methanol Industri berketetapan

memberikan kepastian mutu dalam proses pembuatan methanol dan pemenuhan terhadap aspek K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan) dan hal ini tercermin PT. Kaltim Methanol Industri telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 (*manajemen mutu*), ISO 14001:2004 (*manajemen lingkungan*), OHSAS 18001:2007 dan SMK3 (*manajemen K3*), serta sebagai salah satu anggota KNRCI (*Komite Nasional Responsible Care*). (Sumber: <http://kaltimmethanol.com>).

Indepth Interview di PT. Kaltim Methanol Industri dilaksanakan pada Tanggal 01 September 2014. Peneliti yang hadir adalah Wahyudha, Haryanto dan Faisal Rahman. Peneliti disambut oleh Imanuddin Arif (Manager dan Public Relation) dan beberapa pengelola CSR PT. Kaltim Methanol Industri lainnya. Lokasi indepth berada di kantor PT. PT. Kaltim Methanol Industri.

Landasan dan Filosofis CSR

PT. KMI merespon positif digagasnya CSR Award. Ajang ini dianggap mampu

merangsang perusahaan-perusahaan untuk membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program CSR yang baik. CSR Award, di samping itu juga menjadi pembelajaran bagaimana merealisasikan program CSR sesuai kebutuhan masyarakat.

Imanuddin menuturkan bahwa: “banyak perusahaan yang melakukan CSR tapi tidak terekspos, sehingga nilai lebihnya tidak tertangkap oleh khalayak, sehingga CSR Award ini tepat agar kami bisa mengabarkan apa saja yang telah kami lakukan”. Lebih jauh Imanuddin menuturkan bahwa agak sulit melaksanakan program CSR yang berbeda dengan perusahaan lain di Kota Bontang. Terlebih saat obyek program CSR yang dilaksanakan nyaris sama dengan perusahaan-perusahaan lain.

Atas asumsi itu, Imanuddin menandaskan bahwa PT. KMI mempunyai target dan segmen sendiri yang khas. Hasilnya, program CSR PT. KMI jika dilaksanakan harus memberikan manfaat dan nilai lebih bagi PT. KMI dan juga masyarakat.

PT. KMI, melalui Imanuddin Arif mengklaim bahwa dari sekian banyak program CSR yang dilaksanakan, memiliki nilai lebih di bidang ekonomi. Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) secara masif telah dilakukan. Sasarannya Ibu Rumah Tangga (IRT) di Kelurahan Guntung yang termasuk ke dalam area *buffer zone* perusahaan ini. IRT di Kelurahan Guntung ini, awalnya tidak memiliki mata pencaharian yang layak dan tetap, namun kondisi ini perlahan-lahan telah berubah. IRT yang memiliki jiwa wirausaha mampu membuktikan diri bisa berkembang dengan membuka

usaha amplang dan aneka kue. Semua proses produksi hingga distribusikan dilakukan di rumah mereka sendiri.

Klaim berhasilnya pemberdayaan bidang ekonomi akibat program CSR PT. KMI ini didasarkan pada indikator kondisi fisik rumah tangga sasaran CSR ini. Jika sebelumnya terkesan tidak terurus dan ala kadatnya, maka saat ini kondisinya sudah semakin membaik. Imanuddin bertutur; “mereka terpacu memperbaiki kondisi rumah mereka, karena ada standard dari Dinkes”, bahwa usaha usaha rumahan juga harus higienis.

Pilihan produk usaha berupa amplang dan aneka kue, dipandang PT. KMI sebagai pilihan tepat mengingat proses produksi yang sederhana dan kuapan ini akrab dengan masyarakat. Dengan demikian proses belajar untuk berwirausaha di bidang ini tidak membutuhkan waktu lama.

Produk IRT Kelurahan Guntung binaan PT. KMI ini, mulai menjadi ikon oleh-oleh dari Kelurahan Guntung. Tahun 2013, menurut Imanuddin, amplang buatan UMKM Guntung dipandang masyarakat sebagai amplang yang paling enak dan cepat habis, ketika para IRT ini mengikuti salah satu acara expo di Plaza Mulia Samarinda.

Program CSR PT. KMI sebenarnya tidak hanya berfokus pada peningkatan ekonomi masyarakat semata. Anak perusahaan PT. PKT ini lebih jauh juga fokus pada dunia pendidikan, meski skalanya tidak begitu besar dan bukan berwujud fisik. PT. KMI cukup intensif melaksanakan proses belajar mengajar untuk mata pelajaran Bahasa Inggris bagi anak-anak kurang mampu di Kelurahan Guntung dan Lokthuan.

PT. KMI berpendapat bahwa program pembelajaran Bahasa Inggris ini mempunyai visi yang jelas, bermanfaat dan berorientasi kepada masa depan. Imanuddin berpendapat bahwa program ini dapat menjadi bekal dasar anak didik saat memasuki dunia kerja. Perusahaan-perusahaan di Kota Taman, mayoritas menyerap tenaga kerja dengan skala internasional. Hal inilah yang mengakibatkan penguasaan Bahasa Inggris menjadi sebuah keharusan. Imanuddin menyebutkan: “Sejak dini harus sudah diberikan bekal, biar nanti kalau masuk kerja *nggak gamang*”.

Pengamatan Imanuddin terhadap dunia kerja di Kota Bontang dapat memetik premis bahwa banyak warga lokal yang kalah bersaing dengan tenaga kerja luar, karena tidak memiliki skill, seperti tidak fasih berbahasa Inggris. Padahal, menurut Imanuddin tenaga kerja lokal ini tidak kalah kompeten dalam pendidikan umum.

Program CSR PT. KMI di bidang pendidikan ini difokuskan untuk siswa SD hingga SMP. Selain fokus pada *buffer zone*, PT. KMI juga melakukan ekspansi program di Mts. Al Mukoromah yang terletak di sekitar Jalan Pros Bontang-Samarinda. Imbasnya adalah, Mts ini dipandang telah mempunyai nilai lebih dan menjadi daya tarik tersendiri.

Program CSR PT. KMI

PT. KMI mengikuti semua bidang penilaian CSR Award Kota Bontang, yaitu: 1) Ekonomi Lokal, 2) Pendidikan, 3) Kesehatan dan 4) Kelestarian Lingkungan Hidup.

- 1) Bidang Ekonomi Masyarakat
 - a) Pembinaan UMKM,

- b) Bantuan Bibit Tanaman
- 2) Bidang Pendidikan
 - a) Beasiswa (3 mahasiswa putra daerah suku dayak),
 - b) Gerakan Orang tua Asuh,
 - c) Training Bahasa Inggris,
 - d) Pembinaan Group Musik,
 - e) Praktek Kerja Lapangan,
 - f) Bantuan Buku ke Perpustakaan Daerah,
- 3) Bidang Kesehatan
 - a) Donor Darah,
 - b) Khitanan Massal
- 4) Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup
 - a) Pembuatan Drainage, infrastruktur dan perawatan Taman Methanol,
 - b) Perawatan Tugu Equator,
 - c) Partisipasi Rehabilitasi Hutan Bakau,
 - d) Penanaman Pohon,
 - e) Renovasi Rumah,
 - f) Kemitraan dengan TNK dalam Konservasi Orang Utan,
 - g) Program Rehabilitasi Sungai dan Kawasan kerjasama dengan TNK,
 - h) Pameran Lingkungan Hidup Indonesia 2012

Muatan Program CSR PT. KMI

Keterlibatan masyarakat menjadi titik penting bagi kesuksesan program CSR. Hal itu disadari oleh pihak PT. KMI sehingga melibatkan pihak kelurahan dalam merumuskan program dengan terlebih dahulu melakukan pemetaan berdasarkan Rumah Tangga Miskin. Pihak kelurahan dipandang paling mengetahui kondisi masyarakat.

Integrasi dengan program pemerintah

dilakukan melalui kelurahan. Program-program disusun bersama dengan pihak Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa. Semua program yang dijalankan khususnya terkait ekonomi masyarakat dilakukan bersama dengan pihak LPM.

Pihak PT. KMI berasumsi bahwa bila ada permasalahan yang terjadi di masyarakat, maka pihak yang paling mengetahui tentulah struktur formal yang ada di masyarakat yaitu kelurahan/desa dalam hal ini LPM, dimana fungsi LPM adalah mensukseskan program pemerintah pada struktur yang paling bawah. Inilah alasan PT. KMI berusaha mengintegrasikan programnya dengan program pemerintah dengan melibatkan struktur pemerintahan/perangkat desa.

Program CSR PT. KMI terdiri dari kegiatan fisik dan non fisik. Beberapa program yang bersifat non fisik diantaranya adalah Pembinaan UMKM, Beasiswa bagi 3 warga Bontang dari suku dayak dan Training Bahasa Inggris. Sedangkan kegiatan fisik diantaranya adalah Pemberian bantuan bibit tanaman dan renovasi rumah.

Bentuk program yang dilakukan bervariasi dari pendampingan, penyuluhan sampai dengan pemberian bantuan. Program yang bersifat charity pada kategori kesehatan yaitu khitanan massal.

PT. KMI memandang bahwa program jangka pendek dan jangka panjang adalah sama pentingnya. Oleh karenanya program yang disusun ada yang bersifat jangka pendek seperti charity dan ada yang jangka panjang seperti misalnya beasiswa dan juga program lingkungan hidup.

Program CSR PT. KMI diutamakan ditujukan kepada daerah-daerah operasional perusahaan saja, tidak terbuka bagi daerah lain.

Pendampingan program dilakukan dengan dua cara yaitu dari pihak perusahaan dan juga melibatkan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di desa. Pendampingan program juga diatur secara formal melalui kebijakan perusahaan.

Komunikasi yang dijalin untuk menjalankan program CSR secara rutin dilakukan oleh pihak perusahaan dengan pihak LPM dan juga dengan perusahaan lain dan pemerintah kota melalui Forum CSR Kota Bontang.

Kegiatan CSR perusahaan telah dirasakan oleh masyarakat Bontang yang menjadi sasaran Program diantaranya adalah :

- 1) Program Ekonomi kerakyatan, diantaranya adalah Pembinaan UMKM. Program ini dilakukan dengan bekerjasama dengan LPM kelurahan Guntung. Sebagai dampak terbentuklah Usaha Wanita Mandiri terdiri dari empat kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari lima keluarga. Program ini diawali dengan pemetaan selanjutnya hasil pemetaan yang dilakukan dengan melibatkan LPM dilakukan tindak lanjut dengan program pemberian pelatihan, diberi peralatan dan juga dibantu pemasarannya. Pemasaran yang dibantu sementara dijual melalui koperasi methanol yang ada di PT. KMI.
- 2) Program terkait kategori Pendidikan yang paling utama adalah pemberian beasiswa dan Program KMI mengajar. Program Beasiswa telah diberikan

kepada 3 orang untuk pendidikan tinggi. Sesuai dengan kebijakan perusahaan maka beasiswa ini hanya diperuntukkan bagi etnis dayak, karena berdasarkan alasan historis bahwa pada sekitar 4-5 tahun yang lalu sebelum saat ini, komunitas dayak di Bontang mengajukan permohonan kepada pihak perusahaan untuk diberikan bantuan beasiswa bagi etnisnya.

Program yang lain terkait kategori pendidikan adalah Program KMI mengajar bahasa Inggris yang diadakan sejak tahun 2011. Ini adalah program inisiatif dari karyawan perusahaan. Program ini dilaksanakan di SMP Mukarromah sejak tahun 2013 dikarenakan hanya sekolah ini yang secara intensif mengadakan komunikasi kepada

pihak perusahaan terkait kegiatan ini. Tahun 2013 terdapat 30 siswa dan sekarang sisa 18 siswa.

- 3) Program terkait kategori kesehatan. Programnya adalah donor darah dan sunatan massal. Sunatan massal diadakan setiap bulan Mei s/d Juni setiap tahunnya dengan alasan bertepatan dengan libur anak sekolah.
- 4) Program yang terkait dengan program Lingkungan diantaranya adalah Penanaman 2000 pohon di Bontang lestari dengan nilai bantuan sebesar Rp. 15.000.000. program lain adalah Partisipasi Rehabilitasi Hutan Bakau sebanyak 1 slot. Program yang tidak terealisasi pada kategori ini adalah Program taman methanol dan program Bank sampah.

PT. PUPUK KALIMANTAN TIMUR (PT.PKT)



Presentasi Manajemen dan Pengelola CSR PT. PKT dalam CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

Pupuk Kaltim (PT. PKT) merupakan anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia (Persero), dan saat ini memiliki kapasitas produksi Urea 2,98 juta ton per tahun, Amoniak sebanyak 1,85 juta ton per tahun dan NPK 350 ribu ton per tahun. Pupuk Kaltim juga memproduksi pupuk organik dengan kapasitas 45 ribu ton per tahun. Perusahaan ini resmi berdiri pada 7 Desember 1977 dan berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur.

PT. PKT memenuhi kebutuhan pupuk domestik, baik untuk sektor tanaman pangan melalui distribusi pupuk bersubsidi, maupun untuk sektor perkebunan dan industri. Wilayah pemasaran untuk pupuk bersubsidi meliputi seluruh KTI, sedangkan produk nonsubsidi tersebar di seluruh Indonesia. Selain urea, NPK dan pupuk organik, Pupuk Kaltim juga menjual Amoniak untuk kebutuhan industri dalam dan luar negeri. (Sumber: <http://www.pupukkaltim.com>)

Indepth Interview di PT. PKT dilaksanakan pada Tanggal 1 September

2014. Peneliti yang dipilih untuk melakukan indepth interview adalah Wahyudha, Haryanto, dan Faisal Rahman. Team peneliti di terima oleh Sekretaris Perusahaan Surya Sili dan Kepala Kompartemen Tedy Nawardin. Dua pimpinan PT. PKT ini didampingi oleh Manager Humas Edwardsyah beserta pengelola dan pelaksana CSR PT. PKT.

Landasan dan Filosofis CSR

Beberapa point penting dalam desain program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pupuk Kaltim Tahun 2011-2016, adalah tentang substansi, Visi dan Misi, serta Payung Program CSR. CSR secara substansi adalah, cara pandang perusahaan tentang keseimbangan antara visi sosial, untuk peduli dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya, dan visi operasional untuk mencapai keuntungan (*profit*) yang maksimal dan menjamin kepuasan konsumen (Desain Program CSR PT. Pupuk Kaltim 2011-2016).

Kesadaran akan hal ini membuat perusahaan memandang penting program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pelaksanaan CSR, selain dalam rangka mematuhi regulasi yang berlaku, juga merupakan investasi jangka panjang perusahaan yang berguna untuk meminimalisasi resiko sosial, serta berfungsi sebagai sarana meningkatkan citra dan nilai perusahaan di mata publik.

Visi CSR PT. Pupuk Kaltim adalah: *“Terwujudnya harmoni perusahaan dan masyarakat menuju peningkatan kesejahteraan dan kemandirian yang berkelanjutan.* Pencapaian visi ini, selanjutnya akan dicapai melalui pelaksanaan Misi CSR PT. PKT, yaitu: (1) Mewujudkan keserasian lingkungan hidup secara berkelanjutan. (2) Memberdayakan potensi sumberdaya menuju peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat. (3) Meningkatkan citra positif perusahaan di kalangan stakeholders. (4) Membangun sinergi perusahaan dengan stakeholders untuk keberlanjutan operasional perusahaan (Desain Program CSR PT. Pupuk Kaltim, 2011-2016).

Pencapaian Visi dan implementasi Misi CSR PKT berdasarkan desain program CSR PKT 2011-2016 diarahkan pada program pokok. Payung program ini selanjutnya diwujudkan menjadi Pilar Program yang terdiri dari: (1) membangun kapital manusia; (2) penguatan ekonomi; (3) pengembangan sinergi dan kemitraan; (4) penguatan tatakelola organisasi; (5) pengelolaan lingkungan berkelanjutan, dan (6) peningkatan komunikasi publik. (Desain Program CSR PT. Pupuk Kaltim 2011-2016).

Program CSR PT. PKT

PT. PKT ikut dalam semua bidang penilaian CSR Award Kota Bontang, yaitu: 1) Ekonomi Masyarakat, 2) Pendidikan, 3) Kesehatan dan 4) Kelestarian Lingkungan Hidup.

- 1) Bidang Ekonomi Masyarakat Lokal
PT. Pupuk Kalimantan Timur memiliki tujuh program yang bisa masuk dalam kategori ini yaitu :
 - a) Modal Bergulir (Pinjaman modal kerja usaha kecil sektor Pertanian, Perikanan, Peternakan, Jasa, Perdagangan & industri kecil),
 - b) Pemanfaatan karung bekas,
 - c) Pemanfaatan & Perawatan Hutan Wanatirta (Melibatkan warga sekitar pabrik pada perawaan Hutan Wanatirta, budidaya lebah madu dan budidaya tanaman vanili),
 - d) Pinjaman Modal Kerja (pengusaha kecil yang belum bankable),
 - e) Hibah (Teknik Produksi, Manajerial Pemasaran), dan
 - f) Bina Pangan,
 - g) PKT Bina Pesisir
- 2) Bidang Pendidikan
PT. Pupuk Kalimantan Timur juga memiliki tujuh program unggulan yang tergolong dalam kategori ini yaitu :
 - a) PKT Peduli Pendidikan (Siswa berprestasi tapi kurang mampu),
 - b) Beasiswa (anak asuh YPK, mahasiswa Unmul, Mahasiswa Poltek, Mahasiswa kurang mampu GPD, GNOTA),
 - c) Praktek Kerja Lapangan (PKL) & Magang,
 - d) Bimbingan Belajar (siswa kelas 6

- SD),
 - e) PKT Bina Pesisir,
 - f) Magang Kerja (untuk 100 orang remaja putus sekolah),
 - g) Pengentasan Buta Aksara
- 3) Bidang Kesehatan
PT. Pupuk Kalimantan Timur memiliki sembilan program yang bisa dikategorikan menjadi program kesehatan, yaitu :
- a) Klinik Dhuafa,
 - b) Bantuan berobat bagi masyarakat tidak mampu,
 - c) Bantuan penggantian bola mata,
 - d) Penyuluhan dan Penanganan kesehatan,
 - e) Pemeriksaan kesehatan (anak sekolah dasar),
 - f) Senam Aerobik dan pemeriksaan tensi,
 - g) Bantuan kaki palsu,
 - h) Pemeriksaan Mata anak SD,
 - i) Pemeriksaan Gigi anak SD
- 4) Kategori Kelestarian Lingkungan Hidup
PT. Pupuk Kalimantan Timur memiliki 11 program ataupun kegiatan yang diklaim sebagai program CSR yang terkait dengan Kategori Kelestarian Lingkungan Hidup yaitu:
- a) Penanaman Mangrove (20 ribu pohon),
 - b) Pembuatan dan Penurunan 500 Terumbu Karang,
 - c) Penanaman 3.500 Pohon),
 - d) Pemasangan petunjuk Arah Angin & tempat berkumpul,
 - e) Sosialisasi Dampak Lingkungan,
 - f) Sosialisasi Kecelakaan Industri,
 - g) Keramba Bioindikator,
 - h) Rumput Laut Bioindikator,
 - i) Pemeriksaan Air Bersih/di

- j) sumur,
- k) Bersih Pantai,
- l) Mitra TNK

Muatan Program CSR PT. PKT

Pihak pengelola CSR PT. Pupuk Kaltim mengungkapkan bahwa keterlibatan masyarakat mutlak dalam mensukseskan program-program yang telah disusun, lebih lanjut pihak manajemen telah membuat SOP terkait diterima atau ditolaknya suatu usulan program dari masyarakat, akan tetapi prosedur dimaksud bersifat internal, pihak luar tidak bisa memiliki copy prosedur dimaksud.

Program CSR PT. PKT telah disusun berdasarkan master plan yang dibuat bekerjasama dengan akademisi dari IPB yang tergabung dalam CARE IPB. Dalam masterplan itu dihimpun harapan berbagai pihak yaitu pemerintah, LSM, masyarakat (kelurahan dan mitra binaan), karyawan/keluarga karyawan. Program disusun berdasarkan analisis persepsi dari para stakeholder dan analisis gap.

Bentuk keterlibatan masyarakat lebih detil tidak dijelaskan dalam master plan pelaksanaan CSR PT. PKT, yang disampaikan dalam dokumen tersebut hanyalah persepsi/harapan masyarakat. Oleh karenanya keterlibatan masyarakat bisa disimpulkan dilakukan dalam bentuk usulan dan saran. Tanpa bisa ditelusuri bentuk keterlibatan lebih jauh.

Integrasi program CSR PT. PKT dengan program pemerintah tidak secara gamblang disebutkan. Satu-satunya dokumen yang mendukung adalah master plan CSR dimana pemerintah dimintakan harapannya terhadap

program CSR perusahaan. Pengertian harapan pemerintah dengan program pemerintah adalah dua hal yang tidak persis sama. Konsepnya masih sangat umum sekali dan bisa menimbulkan bias pelaksanaan program CSR terintegrasi.

Jenis Program CSR PT. PKT terdiri dari dua jenis yaitu fisik dan non fisik. Program non fisik jumlahnya menjadi mayoritas dari total program.

Bentuk program CSR juga bervariasi seperti penyuluhan, pendampingan, pelatihan dan sejenisnya. Sedangkan penentuan program CSR dengan cara survey.

Pihak pengelola CSR PT. PKT menilai bahwa program jangka pendek dan jangka panjang adalah sama pentingnya dan sama-sama diperhatikan pada pelaksanaan CSR. Program jangka pendek adalah program-program tahunan yang bisa selesai dalam jangka waktu pendek. Sedangkan program jangka panjang biasa terkait dengan program-program Pelestarian lingkungan hidup. Program lingkungan hidup tidak akan langsung terasa dalam jangka waktu 1 tahun, perlu waktu yang lebih panjang dari itu.

Cakupan wilayah program CSR PT. PKT adalah seluruh pulau Kalimantan, khususnya Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

Setiap Program CSR PT. PKT diikuti dengan program pendampingannya, yang menjadi satu kesatuan tidak terpisahkan. Jadi ketika diputuskan suatu program untuk dibiayai sebagai kegiatan CSR maka pihak perusahaan juga sudah mengalokasikan dana untuk kegiatan pendampingan dan peng-evaluasiannya.

Komunikasi antar stakeholder selama ini terbentuk pada forum CSR yang dikoordinir oleh Bappeda Kota Bontang

Keberadaan PT. Pupuk Kalimantan Timur sangat terasa bagi masyarakat kalimantan khususnya warga Bontang. Dampak kegiatan CSR yang dirasakan diantaranya sebagai berikut :

- 1) PKT Peduli Pendidikan. Manfaat yang diperoleh tidak hanya bantuan biaya pendidikan tingkat strata satu saja akan tetapi juga bisa meningkatkan daya saing yang tinggi untuk dapat berprestasi melalui seminar dan bimbingan belajar. Untuk wilayah Bontang pada tahun 2013 dijaring 80 siswa-siswi dari 17 sekolah negeri maupun swasta, dimana sebanyak 45 siswa-siswi dinyatakan lulus seleksi administrasi, tes dan survey oleh team Pupuk Kaltim Peduli Pendidikan untuk mengikuti Bimbingan belajar intensif, kemudian 9 orang diantaranya diterima di PTN ternama di Pulau Jawa. Untuk wilayah Samarinda terjaring 91 pelajar dari 32 sekolah. Sebanyak 47 lolos seleksi dan diberikan bimbingan belajar intensif, kemudian 11 orang diantaranya berhasil masuk ke PTN ternama di Pulau Jawa dan mendapat beasiswa penuh. Untuk wilayah Sangatta terjaring 36 pelajar, sebanyak 12 orang lolos seleksi PKT kemudian diberikan bimbingan, selanjutnya 3 orang diantaranya berhasil masuk ke PTN ternama di Pulau Jawa dan mendapatkan beasiswa penuh. Wilayah Tenggarong terjaring 15 siswa dari 6 sekolah, kesemuanya lolos seleksi PTK namun hanya 1 yang berhasil masuk ke PTN ternama di Pulau Jawa.

2) PKT peduli Pesisir terdiri dari beberapa sub program, diantaranya yang dilaksanakan pada tahun 2013 adalah program Bantuan Pinjaman Kredit/modal kerja untuk memberikan bantuan modal terhadap usaha kecil. Program ini telah menyalurkan bantuan kepada 18 kelompok pesisir yang telah menjadi mitra binaan PKBL. Nominal pencairan untuk program ini adalah

sebesar Rp. 459.000. Program pelatihan dan pengembangan karakter yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas SDM khususnya bagi para nelayan dan petani. Pada tahun 2013 telah tersalurkan dana sebesar Rp. 416.435.400. Program bantuan pengembangan fasilitas bagi nelayan dan petani telah tersalurkan dana sebesar Rp. 322.345.500.

BADAK LNG



Presentasi Manajemen dan Pengelola CSR Badak LNG dalam CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

PT Badak NGL dibentuk pada 26 Nopember 1974 oleh Pertamina, Huffco Inc., dan JILCO (Japan Indonesia LNG Company) dengan komposisi kepemilikan saham Pertamina (55%), Huffco Inc.(30%) dan JILCO (15%). Dalam perjanjian kerjasama disebutkan bahwa PT Badak NGL tidak akan memperoleh keuntungan dari usaha ini. PT Badak NGL hanya menjadi salah satu jaringan di tengah rantai bisnis LNG. Dengan demikian PT Badak NGL lebih merupakan operating organization yang bersifat non profit.

Pada tahun 1980, konstruksi train C and D dimulai dikarenakan meningkatnya permintaan LNG dari Jepang. Pada tahun 1988 fasilitas LPG diproduksi dan diekspor ke nagara Jepang.

Sehubungan dengan terus meningkatnya permintaan LNG di Jepang, Taiwan, dan Korea, kemudian TrainE dibangun pada tahun 1987-1989, sedangkan Train F dibangun pada 1991-1993. Sejak tahun 1992 beberapa produksi LNG dari Pabrik LNG ini juga telah diekspor ke Korea Selatan. Perkembangan Pabrik LNG Badak telah dilanjutkan dengan pembangunan Train G yang selesai pada

tahun 1997 dan Train H yang selesai pada akhir 1999. Dengan operasi 8 Train, kapasitas produksi mampu mencapai ke \pm 22 juta ton LNG / tahun.

Memasuki milleniums ketiga, pabrik LNG Badak telah berkembang dan mampu menghasilkan produksi LNG terbesar di dunia. Sampai dengan tanggal 13 Desember 2001, pabrik LNG Badak telah mengekspor LNG 4500 dan proyeksi 5000 pengapalan di kuartal kedua tahun 2003.

Pabrik LNG juga memiliki kemampuan untuk menangani 3 pengapalan pada saat yang sama, dengan melengkapi dermaga loading 3 pada akhir tahun 1999, yang dibangun untuk mengantisipasi peningkatan frekuensi pengapalan di masa mendatang, seperti yang diharapkan untuk dapat mempertahankan tingkat pelayanan kepada pembeli LNG.

Cadangan gas alam untuk menghasilkan LNG masih cukup untuk melayani pembeli dalam jangka panjang di bawah kontrak dan kepastian pengiriman. Untuk menjaga kepercayaan

pembeli untuk jumlah cadangan gas, 42 "pipa ditambahkan. Empat paralel pipa yang mampu mengirim 3600 juta kaki kubik (MMFSD) gas alam ke pabrik untuk proses lebih lanjut.

Akhirnya, pabrik LNG Badak LNG menjadi salah satu pabrik dengan pengalaman besar dalam industri LNG dunia, dan menjadi aset vital untuk rantai bisnis LNG Indonesia. Dengan semua kemampuan dan pengalaman lebih dari 33 tahun dalam memproduksi LNG, PT Badak NGL siap menghadapi tantangan di abad ke-21, dan berkesinambungan dengan dukungan yang kuat dari semua pihak yang terlibat dalam bisnis LNG. (Sumber: <http://www.badaklng.co.id>).

Badak LNG mendapatkan giliran indepth interview pada Tanggal 2 September 2014. Peneliti yang diterjunkan melakukan indepth interview adalah Wahyudha dan Haryanto. Team peneliti di terima oleh Senior Manager Pratiwi Rinisusanti didampingi oleh pengelola CSR Badak NGL.

Landasan dan Filosofis CSR

Dalam komitmennya terhadap lingkungan sekitarnya, PT Badak NGL telah menyelenggarakan program-program pembangunan lingkungan, meliputi infrastruktur, pendidikan, kesehatan, keagamaan, pemuda, olahraga, dukungan untuk orang cacat, elevasi kemiskinan, pemberdayaan masyarakat dan peluang bisnis. Masyarakat di sekitarnya dapat menikmati sarana dan prasarana, yang dikembangkan, seperti konstruksi jembatan dan dermaga nelayan.

Donasi untuk pendidikan dan penelitian yang didistribusikan melalui beasiswa untuk SD, SMP, siswa SMA di seluruh Kota Bontang dan mahasiswa Universitas Mulawarman dan Politeknik Negeri dan Politeknik Pertanian Samarinda.

Selain beberapa bangunan SD dan SMP yang sudah dibangun dilaksanakan juga rehabilitasi kondisi fisik sekolah dasar yang rusak di Kota Bontang. Pola bantuan dalam jangka waktu bantuan langsung, bantuan melalui kerja sama dengan universitas dan istitusi yang menyertainya.

Perhatian PT Badak NGL pada masalah kesehatan semakin diimplementasikan. Hal tersebut tercermin dari kegiatan pelayanan kesehatan di desa-desa terbelakang, sosialisasi bahaya penggunaan narkoba dan obat-obatan berbahaya melalui kegiatan kesehatan yang secara rutin dilaksanakan. Selain itu, masing-masing satu unit ambulans untuk Tanjung Laut dan Pusat Kesehatan Bontang Baru Masyarakat disediakan, serta pengembangan Posyandu (Pelayanan Kesehatan Masyarakat Terpadu) bangunan di Kadere Bay, Desa Sekambang.

Dalam pelaksanaan pemberdayaan potensi ekonomi masyarakat, kerjasama telah terorganisir dengan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dalam bentuk bantuan dana bergulir untuk program pengentasan kemiskinan untuk keluarga Pra Sejahtera di daerah Bontang Selatan. Selain itu, PERTAMINA, melalui PT Badak NGL juga telah mendistribusikan bantuan modal bergulir bagi usaha kecil dan koperasi di kota Bontang.

Program CSR Badak LNG

Badak LNG berpartisipasi pada semua bidang penilaian CSR Award Kota Bontang. Kategori yang dimaksud ada 4 yaitu : 1) Ekonomi Masyarakat, 2) Pendidikan, 3) Kesehatan dan 4) Kelestarian Lingkungan Hidup.

1) Bidang Ekonomi Masyarakat

Badak LNG pada bidang Ekonomi Masyarakat melaksanakan tujuh program, yaitu:

- a) Program Simpan Pinjam (dalam bentuk Pengembangan UMKM Kota Bontang & Dana Bergulir,
- b) Program Dana Bergulir Ternak Mandiri,
- c) Program Konservasi Kawasan laut melalui Penggemukan Ikan Kerapu,
- d) Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar,
- e) Program Pengembangan Usaha Tata Busana,
- f) Program Pengembangan Nelayan,
- g) Pengembangan Komunitas Welder Bontang.

2) Kategori Pendidikan

Pada Kategori Pendidikan Badak LNG memiliki beberapa program unggulan diantaranya adalah:

- a) Badak Full Scholarship (BAFCO),
- b) Beasiswa Umum untuk SD,SMP, SMA dan Perguruan Tinggi,
- c) Program Pemberdayaan Guru dan Murid Terpencil,
- d) Program Magang CO Op,
- e) Knowledge House.

Satu lagi program unggulan Badak LNG yang merupakan program unik dan satu-satunya di Indonesia adalah LNG Academy. Program ini terbuka bagi seluruh putra-putri terbaik di

Indonesia yang berminat pada bidang LNG. Hasil keluaran dari akademi ini langsung bekerja pada Badak LNG dan sisanya sudah diinden oleh berbagai perusahaan dari berbagai negara.

3) Bidang Kesehatan

Badak LNG juga memiliki program unggulan terkait kepada parameter kesehatan yaitu:

- a) Program Bontang sehat,
- b) Bantuan kesehatan untuk pihak di rumah sakit,
- c) Pengobatan Gratis.

4) Kategori Kelestarian Lingkungan Hidup

Kategori kelestarian lingkungan hidup menjadi salah satu kategori andalan bagi Badak LNG, terbukti dari penghargaan yang pernah diraih oleh perusahaan dari Kementerian Lingkungan Hidup terkait pengelolaan lingkungan hidup. Program-program yang dilakukan pada periode 2012-2013 saling terkait dan dirancang dari hulu ke hilir. Salah satu kunci sukses program-program kelestarian lingkungan hidup yang dilakukan oleh Badak LNG adalah keberhasilannya dalam melibatkan masyarakat secara utuh. Masyarakat diajak untuk merancang program dan menjalankan program. Tidak hanya sekedar program yang bersifat seremony, akan tetapi program ini terus dijalankan oleh masyarakat tanpa pihak perusahaan mengeluarkan biaya lagi. Antusiasme masyarakat dalam menjalankan program ini disebabkan setidaknya oleh dua hal yaitu yang pertama kesadaran masyarakat yang telah

berhasil terbentuk melalui pendampingan dan kedua, program kelestarian lingkungan itu ternyata menghasilkan pendapatan tambahan pendapatan bagi masyarakat.

Program-program yang dijalankan oleh Badak LNG terkait dengan parameter Kelestarian Lingkungan Hidup diantaranya adalah:

- a) Konservasi Daerah Mangrove (pembibitan, penanaman dan perawatan, Pelatihan diversifikasi produk mangrove non kayu, pengembangan program diversifikasi mangrove non kayu,
- b) konservasi wilayah pesisir (Pelatihan budidaya ikan kerapu, budidaya penggemukan) keramba kelompok budidaya ikan kerapu.
- c) infrastruktur/lingkungan (bantuan pendukung kegiatan fasilitas infrastruktur, selokan, jalan, perlengkapan bangunan, dll; bantuan pembangunan BPU kelurahan; pembangunan taman kota/kecamatan; penganggulangan sampah /program 3 R),
- d) Lanjutan konservasi berupa diversifikasi pangan (sirup, tepung, dodol) berbahan mangrove; produksi pewarna batk berbahan tanaman mangrove, 5. lanjutan pengelolaan sampah dengan sistem 3R meliputi Workshop 3R, Bank Sampah, Pencacahan Plastik

Muatan Program CSR Badak LNG

Program yang masuk ke dalam parameter/kategori Ekonomi Masyarakat Badak LNG disusun dengan berpanduan kepada Masterplan Comdev Badak LNG

yang disusun berdasarkan kerjasama dengan Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Universitas Mulawarman untuk periode 2009 s/d 2014. Program yang disusun oleh Badak LNG berdasarkan dua cara yaitu : 1)Pendekatan Participatory Rural Apraisal (PRA) dan, 2)Masukan dari Public Relation Section (sumber : Masterplan comdev Badak LNG, 2009). Pendekatan PRA ini meletakkan masyarakat untuk berperan aktif dalam hal menentukan masalah, cara memecahkan masalah, dan berbagai alternatifnya. Dengan demikian masyarakat tidak hanya diletakkan sebagai objek akan tetapi sekaligus sebagai subjek. Hal yang demikian menimbulkan rasa memiliki yang tinggi terhadap program tersebut.

Pihak yang terlibat dalam kegiatan CSR Badak LNG adalah akademisi, masyarakat, LSM dan Instansi Pemerintah terkait dalam bentuk kegiatan dan konsep. Sumber Dana tetap berasal dari Badak LNG.

Kegiatan CSR Badak LNG sejak awal sudah diintegrasikan dengan misi pemerintah kota Bontang, sebagai contoh kasus dalam hal ini adalah bahwa penyusunan master plan Comdev tahun 2009-2014 yang disahkan tahun 2009 dibuat dengan mempertimbangkan empat pilar pemerintah kota Bontang pada waktu itu yaitu : a) Bontang sehat 2010, b) Bontang Cerdas 2010, c) Bontang Lestari 2010, d)Bontang Bebas Kemiskinan 2020.

Mekanisme integrasi tidak terbentuk begitu saja, melalui proses panjang karena usia Badak LNG lebih tua

dibanding dengan Pemkot Bontang itu sendiri. Mekanisme integrasi dengan senantiasa melihat program apa saja yang dimiliki oleh pemerintah dimana pihak perusahaan bisa berkontribusi di dalamnya. Integrasi program juga dilaksanakan melalui Musrenbang Kota Bontang yang diadakan setiap tahun. Setelah terbentuk Forum CSR kota Bontang maka mekanisme integrasi menjadi lebih mudah dan lebih terarah.

Badak LNG aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh Forum CSR kota Bontang.

Jenis Program CSR yang dijalankan oleh Badak LNG mayoritas berbentuk non fisik sebagian kecil bersifat fisik untuk mendukung program yang non fisik. Bentuk non fisik berupa penyuluhan, pelatihan dan juga pendampingan seperti yang dilakukan pada berbagai program ekonomi, pendidikan, kesehatan dan kelestarian lingkungan hidup. Pelaksanaan program apa yang akan dilaksanakan di masyarakat umumnya ada dua cara yaitu melalui peran aktif masyarakat dalam mengusulkan dan menjalankan program dan cara yang kedua adalah melalui inisiatif dari bagian CSR Badak LNG

Program CSR Badak LNG memperhatikan keberlanjutan program. Program akan dievaluasi secara berkala umumnya tahunan. Bila harus memilih maka Badak LNG lebih mengutamakan program CSR yang jangka panjang ketimbang jangka pendek dengan alasan bahwa membangun masyarakat dibutuhkan waktu yang lama karena membangun masyarakat akan lebih mendidik bila perusahaan memberikan jala ketimbang memberi ikan. Suatu ungkapan yang sangat bijaksana yang

dianut oleh Badak LNG. Walaupun tujuan utama tetap jangka panjang, Badak LNG juga tetap memperhatikan program-program yang sifatnya jangka pendek menyesuaikan dengan dinamika kehidupan warga Bontang.

Cakupan wilayah program CSR Badak LNG sangat bervariasi tergantung kebutuhan dan kelas pelaksanaan. Badak LNG menganut tiga ring ataupun region dalam pelaksanaan program CSR nya. Region I adalah wilayah Bontang yang mendapat porsi paling besar bagi pelaksanaan CSR, Region II adalah Kalimantan Timur, Region III adalah Indonesia/nasional. Jadi program CSR Badak LNG sangat terbuka bagi seluruh warga negara Indonesia khususnya warga Bontang.

Seluruh program CSR Badak LNG juga disertai dengan program pendampingan. Anggaran untuk pendampingan juga telah ditetapkan melalui kebijakan perusahaan. Pendampingan berlangsung dari mulai awal pengajuan program sampai dengan evaluasi program. Satu yang menjadi spesifik bagi pelaksanaan CSR Badak LNG adalah adanya tiga hal yaitu Sistem Tata Kelola, Sistem Tata Kelola Exit Strategy dan Sistem Tata Kelola Konflik. Ketiga sistem tata kelola ini saling mendukung untuk mewujudkan program CSR yang berkualitas dimana tujuan akhirnya adalah kemandirian masyarakat sasaran CSR. Pada sistem tata kelola Exit strategy dijelaskan kapan pendampingan akan terus dilaksanakan dan kapan pula suatu sasaran CSR akan bisa dilepas secara mandiri.

Komunikasi antar stakeholder selama ini terbentuk pada forum CSR yang dikoordinir oleh Bappeda Kota Bontang.

Dampak langsung maupun tidak langsung dirasakan oleh masyarakat terkait kegiatan CSR Badak LNG, diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Konservasi Mangrove, program ini tujuan dasarnya adalah untuk melestarikan kawasan Mangrove di pesisir pantai wilayah Bontang, sebagai salah satu wujud tanggung jawab Badak LNG dalam pelestarian lingkungan dan pengurangan dampak emisi. Penanaman mangrove sendiri dari segi luasan lahan yang berhasil ditanam meningkat cukup signifikan dari 28 Ha di tahun 2012 menjadi 34 Ha di tahun 2013. Dampak ikutan lainnya adalah pendapatan masyarakat yang terpicu dengan aktifitas ini yaitu kelompok masyarakat yang memproduksi bibit mangrove dari 279.256 bibit pohon di tahun 2012 menjadi 335.000 bibit di tahun 2013 dengan rata-rata peningkatan sebesar 20% per tahun. Produksi bibit kelompok masyarakat ini habis terserap oleh Badak LNG dan perusahaan di Bontang dan sekitarnya. Omset kelompok yang dihasilkan dari kegiatan konservasi mangrove ini meningkat dari Rp. 677.024.000 di tahun 2012 menjadi Rp. 1.005.000.000 hampir 50% peningkatan omset yang terjadi. Melihat potensi pendapatan yang besar ini maka jumlah masyarakat yang tertarik untuk ikut dalam program konservasi ini meningkat dari yang awalnya 150 orang di tahun 2012 menjadi 200 orang di tahun 2013. Semakin bertambahnya jumlah kelompok bukan malah menurunkan pendapatan masing-masing akan tetapi justru semakin meningkatkan jumlah pendapatan

masing-masing anggota perbulan. Rata-rata pendapatan tiap anggota perbulan meningkat dari Rp. 938.400 pada tahun 2012 menjadi Rp. 3.000.000 di tahun 2013 atau terjadi peningkatan yang sangat signifikan sebesar 220 %. (sumber : Hasil Evaluasi comdev Badak LNG 2012 2013)

2) Diversifikasi Buah Mangrove, masih merupakan program ikutan dari konservasi mangrove. Program ini ditujukan untuk membuat bahan olahan non pangan seperti sirup dan dodol. Hasilnya cukup signifikan. Evaluasi selama dua tahun pelaksanaan yaitu di tahun 2012 dan 2013 didapatkan angka sebagai berikut : Jumlah produksi sirup meningkat dari 330 botol di tahun 2012 menjadi 530 botol. Omset Kelompok juga meningkat dari yang awalnya Rp. 7.750.000 pada tahun 2012 menjadi Rp. 16.000.000 pada tahun 2013. Pendapatan yang dihasilkan oleh setiap anggota kelompok juga meningkat yang awalnya rata-rata Rp. 400.000/bulan menjadi Rp. 800.000/bulan. Pendapatan yang lumayan cukup untuk suatu kegiatan yang dilakukan sebagai sambilan.

3) Konservasi Kawasan laut. Sebagai salah satu program CSR Badak LNG di bidang kelestarian lingkungan hidup yang akhirnya juga menjadi program yang multi effect menjadi program peningkatan ekonomi masyarakat. Program Budidaya ikan kerapu telah menghasilkan 900 ekor ikan kerapu di tahun 2013 dengan jumlah orang yang terlibat sebanyak

18 orang. Program konservasi terumbu karang disamping telah berhasil meningkatkan jumlah terumbu karang dari 125 buah pada tahun 2012 menjadi 425 buah di tahun 2013, juga berhasil meningkatkan pendapatan tiap orang yang terlibat dari Rp. 940.000 di tahun 2012 menjadi Rp. 3.069.444 di tahun 2013

- 4) Pengelolaan sampah berbasis masyarakat, program kelestarian lingkungan yang juga bernilai ekonomis bagi masyarakat. Program yang terkait dengan ini adalah Bank sampah yang omsetnya Rp. 3.558.000 pada tahun 2012 menjadi Rp. 7.755.000 di tahun 2013 dan pendapatan tiap anggota juga meningkat dari Rp. 5.776 menjadi Rp. 6.000. Program Workshop 3 R sebagai salah satu program ikutannya juga berhasil meningkatkan omset dari Rp 33.445.500 di tahun 2012 menjadi Rp, 33.640.000 di tahun 2013. Rata-rata pendapatan yang terlibat juga meningkat dari Rp. 1.858.083 menjadi Rp. 1.868.889. program pencacah sampah plastik merupakan program inisiatif masyarakat setempat yang timbul karena seringnya konflik di masyarakat pemulung. Hasil dari program ini sangat signifikan disamping konflik masyarakat teratasi juga pendapatan masyarakat pemulung di sekitar lokasi sebanyak 83 orang, pendapatannya meningkat dari yang awalnya Rp. 1.000.000/bulan di tahun 2012 menjadi Rp. 2.000.000/bulan di tahun 2013. Program lainnya terkait ini adalah pengepresan kertas bekas/kardus

telah berhasil menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat sekitar sebesar rata-rata Rp. 2.520.000 setiap kali pengiriman

- 5) Ternak Mandiri (kategori Ekonomi Masyarakat). Program ini telah menghasilkan berbagai program diantaranya adalah program penggemukan sapi, Program Biogas dan Program Peternakan sapi sebagai program pengembangan. Program ini yang awalnya bertujuan untuk mengurangi kelangkaan daging di kota Bontang dan sekitarnya telah menghasilkan program lanjutan yang multi effect. Diantaranya adalah Luas kandang penggemukan meningkat dari awalnya 480 m² menjadi 792 m². Omset kelompok meningkat dari yang awalnya Rp. 429.000.000 menjadi Rp. 1.540.000.000. Rata-rata pendapatan per anggota meningkat yang pada tahun 2012 Rp. 4.300.000 menjadi Rp. 5.500.000 pada tahun 2013. Program Biogas adalah program baru. Jumlah instalasi hanya 1 pada tahun 2012 dan tahun 2013 sedangkan penghematan pengeluaran yang berhasil dicapai adalah Rp. 20.000 di tahun 2012 menjadi Rp. 80.000 di tahun 2013
- 6) Budidaya ikan air tawar sebagai salah satu program ekonomi masyarakat merupakan program baru di tahun 2012/2013 dengan panen perdana sebesar 1.070 kg di tahun 2013. Dengan jumlah anggota masyarakat sasaran sebanyak 6 orang dan masyarakat non sasaran sebanyak 31 orang, pendapatan rata-rata tiap orang adalah Rp. 4.458.000. Program diversifikasi produk olahan berbasis ikan air tawar beromset Rp.

7.075.000 dengan pendapatan tiap anggota Rp. 348.125.

- 7) Badak Peduli Pendidikan dikenal dengan BAFCO. Terbagi menjadi 3 sub program yaitu BAFCO tingkat SMP, BAFCO tingkat SMA dan BAFCO tingkat Perguruan tinggi. Bafco tingkat SMP telah dinikmati oleh setidaknya 168 pelajar sampai dengan tahun 2013, dengan rincian 54 masih aktif belajar, 115 telah lulus, 80 orang melanjutkan ke Vidatra dan 35 orang melanjutkan ke sekolah lain. Bafco tingkat SMA telah dinikmati oleh setidaknya 188 pelajar sampai dengan tahun 2013 dengan rincian 51 orang masih aktif belajar, 137 lulus, 110 orang meneruskan kuliah dan 27 orang telah bekerja. Bafco tingkat Perguruan tinggi telah membiayai 2 orang mahasiswa di UGM, 1 mahasiswa di Undip Semarang, 1 mahasiswa di ITS Surabaya, dan 5 mahasiswa di Universitas Brawijaya. Selain full scholarship seperti di atas, Badak LNG juga mempunyai program beasiswa untuk semua jenjang pendidikan dari SD sampai dengan Perguruan tinggi.

Output yang dihasilkan dari program ini adalah pada tahun 2012 dan 2013

jumlah sekolah SD yang bekerjasama adalah 35 dan 36 sekolah dengan jumlah siswa masing-masing 200 orang. Beasiswa tingkat SMP dinikmati oleh 100 siswa di 15 sekolah pada tahun 2012 dan juga 2013. Beasiswa tingkat SMP dengan output jumlah siswa yang menerima adalah 100 orang.

Beasiswa Perguruan Tinggi Bontang dengan jumlah penerima pada tahun 2012 sejumlah 58 siswa dan pada tahun 2013 berjumlah 70 siswa. Selain program diatas. Badak LNG juga memberikan program beasiswa yang lain seperti Peduli Pendidikan Daerah Terisolir berupa beasiswa, Pemberian insentif guru dan bantuan sarana belajar. Sekolah berkebutuhan khusus juga tidak luput dari program CSR Badak LNG.

Program CSR pada sekolah ini terdiri dari program Beasiswa dan insentif bagi guru. Terakhir adalah CSR dengan nama Cooperative Education Progra, yaitu program yang dilakukan dengan bekerjasama dengan jajarannya dalam menjangkau mahasiswa di Kaltim untuk mendapat kesempatan belajar bekerja di lingkungan perusahaan.

Bab 3

Parade CSR Kota Bontang (Bagian 2)

PT. Pama Persada Nusantara
PT. Kitadin Site Tandung Mayang
PT. Kaltim Nitrate Indonesia
PT. Kaltim Parna Industri
PT. Kaltim Daya Mandiri
Perbankan Kota Bontang

Mengikuti Proses Penilaian CSR Award 2014 Program Jangka Pendek, tapi Dampaknya Jangka Panjang



CARI YANG TERBAIK: Tim penilai CSR Award 2014 bersama tim CSR PT Pamapersada Nusantara, Senin (15/9) kemarin.

Proses penilaian terhadap program-program terbaik *Corporate Social Responsibility (CSR)* mulai mencapai puncaknya. Tim peneliti dan penilai independen dari Universitas Mula-warman (Unmul), masih melakukan proses *indepth interview* di sejumlah perusahaan.

FAISAL RAHMAN, Bontang

MIMIK wajah Irwan Gani sesekali berubah. Salah satu tim peneliti dan penilai independen ini antusias mendengar pengakuan Ono Karno, CSR Manager PT Pamapersada Nusantara. Budget yang digunakan untuk membuat sebuah taman di SD Negeri 005 Desa Danau Redan, Teluk Pandan, Kutai Timur (Kutim), ternyata minimalis. "Ini di bawah Rp 10 juta, pak," ucapnya.

> Baca PROGRAM... Hal 7

PROGRAM...

(Sambungan dari hal 1)

sekolah negeri itu. "Inspirasinya sebenarnya dari acara *Bedah Rumah* (program tayangan di salah satu televisi swasta, *Red*)," kata Arung Dwi, CSR Representative PT Pamapersada Nusantara. Tim peneliti dan penilai independen ini melakukan proses *indepth interview* di sejumlah perusahaan. Di bidang pendidikan, selain membangun taman dan merenovasi kembali gedung SD Negeri 005 Desa Danau Redan, PT Pamapersada juga membantu pembangunan gazebo di SMP Negeri 1 Bontang. Dengan misi menyokong sekolah Adiwiyata, pembangunan yang digunakan untuk kegiatan lebih dari Rp 15



PT. PAMA PERSADA NUSANTARA (PAMA)



Pengelola CSR PT. Pama Persada Nusantara beserta Peneliti dalam CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

PT Pamapersada Nusantara (PAMA) adalah perusahaan yang bergerak dalam bisnis “mining & earthmoving contractor”. Berawal dari divisi rental PT United Tractors Tbk hingga pada tahun 1993 PAMA berdiri sendiri. Berbagai proyek penambangan (batubara, emas & quarry), proyek konstruksi, penyiapan lahan dan logging menjadi kompetensi yang dimiliki PAMA.

Sampai dengan saat ini, PAMA memiliki anak perusahaan antara lain PT Kalimantan Prima Persada, PT Prima Multi Mineral, PT Pama Indo Mining, PT Asmin Bara Bronang, PT Asmin Bara Jaan, dan PT Multi Prima Universal.

PAMA menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan bagian tidak terpisahkan dari keberhasilan bisnis dan peningkatan citra perusahaan. Demikian juga praktek-praktek pertambangan yang baik (*Good Mining Practices/GMP*) selalu menjadi bagian utama dalam proses

kerja PAMA. Dimana hal ini akan mampu memaksimalkan produksi, pengelolaan dampak lingkungan yang lebih baik dan peningkatan aspek keselamatan & kesehatan kerja. Untuk menunjang hal tersebut, PAMA mengimplementasikan ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001, ISO 14064-2.

PAMA sebagai perusahaan terkemuka juga menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dengan focus program meningkatkan kemandirian masyarakat, yaitu peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan pendapatan masyarakat (*Income Generating Activity/IGA*). (Sumber: www.pamapersada.com/id/profil-perusahaan.html).

Indepth interview terhadap PAMA dilaksanakan pada Tanggal 16 September 2014. Peneliti yang bertugas melaksanakan indepth interview adalah Irwan Gani, Mulyati, dan Agus Susanto dan Faisal Rahman. Peneliti diterima oleh Ono Karno, CSR Manager yang

didampingi Agung Dwi (CSR Representative) PAMA. Indepth Interview dilaksanakan di Kantor PAMA yang berjarak sekira 10 Km dari jalan poros Bontang-Samarinda.

Landasan dan Filosofis CSR

Perubahan situasi nasional beberapa tahun terakhir, terlebih pada era otonomi daerah telah mengakibatkan tuntutan masyarakat kepada perusahaan agar memberikan kontribusi yang lebih untuk pembangunan di daerah. Kepedulian perusahaan untuk membangun masyarakat sekitarnya, telah menjadi salah satu criteria penilaian publik.

PT Pamapersada Nusantara sebagai sebuah perusahaan nasional yang bergerak dalam bidang kontraktor pertambangan, jauh sebelum adanya tuntutan tersebut diatas telah bertekad menjadi perusahaan yang bermanfaat bagi bangsa dan Negara, sebagai Catur Dharma Astra dari PT. Astra Internasional sebagai induk perusahaan.

Tujuan kebijakan ini untuk mewujudkan perusahaan yang aman, bersahabat dan bermanfaat bagi masyarakat sehingga dapat mendukung visi; "To be a World Leader Mining Contractor with the best Productivity Engineering, Safety and Environment (Best PRESENT)".

Oleh manajemen sangat disadari pentingnya "Community Development" sebagai salah satu kunci keberhasilan dan kelestarian usaha. Perwujudannya, keterlibatan perusahaan yang berkesinambungan bersama-sama stake holder lainnya untuk ikut membanttu tugas pemerintah meningkatkan kualitas hidup masyarakat, utamanya disekitar proyek, dengan membrdayakan potensi

dan budaya yang ada, sehingga mandiri serta merasakan manfaat adanya usaha dan keberadaan perusahaan di wilayahnya. (Sumber: (Sumber: www.pamapersada.com).

PAMA lebih mengedepankan manfaat yang besar dan partisipasi masyarakat yang luas bagi program CSR yang digagas. Ono Karno, CSR Manager PAMA menyebutkan bahwa budget yang digunakan untuk membuat sebuah taman di SD Negeri 005 Desa Danau Redan, Teluk Pandan, Kutai Timur (Kutim), ternyata minimalis. "Ini di bawah Rp 10 juta, pak," ucapnya. Taman dengan bahan utama batako, batu, pasir, dan semen dengan panjang sekira 10 meter itu, hanya dibuat dalam sehari.

Di sekolah dasar pelat merah itu, sebenarnya, PT Pamapersada Nusantara melakukan pelbagai kegiatan. Selain membangun taman sekolah, perusahaan batu bara yang beroperasi di tiga kabupaten/kota -- Bontang - Kutim - Kutai Kartanegara (Kukar) ini juga mengecat kembali dinding gedung sekolah. Sebagian, bahkan ada yang direnovasi dan diperbaiki.

Semua aktivitas itu dilakukan hanya dalam satu hari. Tak hanya masyarakat setempat yang dilibatkan. Sejumlah siswa yang melaksanakan magang PAMA, juga diikutsertakan untuk membantu proses kegiatan. Rencananya, setelah masyarakat, giliran orangtua siswa SD Negeri 005 Desa Danau Redan yang diajak untuk bergotong royong bersama membangun lingkungan sekolah negeri itu. "Inspirasinya sebenarnya dari acara *Bedah Rumah* (program tayangan di salah satu televisi swasta, *Red.*)," aku Agung Dwi, CSR Representative PAMA, di sela santap

siang bersama bersama rombongan tim peneliti dan penilai CSR Award 2014.

Sekelumit catatan ini merupakan sisi lain dari pemaparan implementasi CSR yang dilakukan PAMA. Menariknya, program di bidang pendidikan ini baru beberapa waktu lalu dilakukan.

Dalam proses *indepth interview* yang dilakukan Senin (15/9), baik Ono Karno dan Agung Dwi, buka-bukaan soal penetrasi program CSR yang selama ini dilakukan PAMA. Keduanya sama-sama sepakat jika program unggulan CSR PT PAMA ada di dua bidang; pendidikan dan kesehatan.

Hebatnya, untuk melaksanakan program-program ini PAMA hanya melibatkan tiga orang. Selain Ono Karno dan Agung Dwi, ada pula Zul Fahmi, CSR Administration PAMA. Meski minim sumber daya manusia (SDM), ketiganya ternyata mampu mengatasi kondisi itu. Caranya, dengan partisipasi aktif masyarakat, atau mereka yang menerima program CSR dari PT Pamapersada Nusantara.

Di bidang pendidikan, selain membangun taman dan merenovasi kembali gedung SD Negeri 005 Desa Danau Redan, PAMA juga membantu pembangunan gazebo di SMP Negeri 1 Bontang. Dengan misi menyokong sekolah Adiwiyata, total anggaran yang digunakan bahkan tak lebih dari Rp 15 juta.

“Prosesnya memang dari *bottom-up* (masuk dari bawah/masyarakat, *Red.*). Tapi kemudian kami analisa dengan melibatkan *stakeholder*,” tutur Ono. Menarik untuk mencermati bahwa karyawan PAMA bahwa sebagian besar tinggal di tengah masyarakat. Karyawan

PAMA ini secara tidak langsung dapat menjadi agen bagi perusahaan untuk menyerap aspirasi masyarakat terkait dengan program CSR yang akan diluncurkan.

CSR di bidang pendidikan pula, PAMA mengimplemen-tasikan program beasiswa melalui Forum CSR Bontang. Sebagai *pioneer*, PAMA Bontang merupakan satu-satunya perusahaan yang merealisasikan konsep ini. Salah satu siswa yang beruntung mendapatkan beasiswa dari PAMA ini adalah Ario Anggara Mukti, salah satu pelajar berprestasi di Bontang. Inagurasi Akademi Siswa Bangsa Internasional (ASBI) di Bogor pada Selasa (26/8) lalu diikuti Ario bersama 6 siswa lain yang termasuk sebagai pelajar rumah tangga miskin (RTM).

Sebenarnya Ono mengaku, PAMA juga melaksanakan program CSR di bidang ekonomi. Misalnya, membuat pusat jajanan serba murah atau pujasera yang dibangun di sekitar Bontang Lestari. Maksud pembangunan ini sendiri agar masyarakat bisa menambah pemasukan lewat makanan dan minuman yang dijual. Terlebih, di sekitar pujasera, terdapat gedung pemerintahan.

Program CSR PAMA

PAMA mengikuti seluruh bidang dalam CSR Award Kota Bontang Tahun 2014, meskipun dua bidang yang paling diunggulkan adalah bidang pendidikan dan kesehatan. Program CSR PAMA selama Tahun 2012-2013, secara terperinci adalah:

- 1) Bidang Ekonomi Masyarakat Lokal
 - a) Pelatihan Teknis Budidaya Pertanian/Perkebunan

- b) Pembinaan Kelompok Tani Holtikultura dan Pengelolaan Keuangan Kelompok Tani
 - c) Bantuan Bibit Karet/Sawit Ungul 500 pohon
 - d) Pengembangan Budidaya Jamur Tiram
 - e) Penggemukan sapi dan kambing potong
 - f) Pelatihan Teknis Budidaya Ikan
 - g) Pelatihan Teknis Pengelolaan Rumput Laut
 - h) Pengembangan Budidaya Ikan Sistem Jaring Apung
 - i) Peningkatan Skill Pengrajin Binaan
 - j) Pelatihan Pembuatan Makanan Ringan
 - k) Pengembangan Bengkel Binaan
 - l) Support Pengelolaan Limbah Plastik dan Kertas
 - m) Pembinaan Usaha Sembako/ Kelontongan (Pelatihan Keuangan, Display Barang dan Inventory)
 - n) Pelatihan Teknisi HP dan Usaha Pangkas Rambut
 - o) Pembangunan Pujasera
- 2) Bidang Pendidikan
- a) Beasiswa Prestasi (Best Student dan Best Teacher)
 - b) GN Ota
 - c) Bantuan Operasional Sekolah (Pelatihan Kompetensi Guru, Pembinaan Sekolah Berbasis Lingkungan)
 - d) Bantuan Perlengkapan IT untuk Sekolah
 - e) Bantuan Sarana Belajar Mengajar dan Perpustakaan
 - f) Program Ikatan Dinas PAMA
 - g) Praktek Kerja Perusahaan
 - h) Pelatihan Ketrampilan Operator, Mekanik, dan Kewirausahaan
 - i) Studi Banding dan Sharing Ilmu (Banchmark)
 - j) Kegiatan Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Stakeholder
- 3) Bidang Kesehatan
- a) Pengobatan Massal
 - b) Khitanan Massal
 - c) Donor Darah
 - d) Senam Massal
 - e) Gerakan Masyarakat Sehat
 - f) Program Kampung Sehat
 - g) Peduli Bencana
- 4) Bidang Lingkungan Hidup
- a) Pembuatan *drainage*
 - b) infrastruktur dan perawatan
 - c) Taman Methanol
 - d) Perawatan Tugu Equator
 - e) Partisipasi Rehabilitasi Hutan Bakau
 - f) Penanaman Pohon
 - g) Renovasi Rumah
 - h) Komitmen Mitra TNK
 - i) Peningkatan Kualitas Lingkungan
 - j) Pembuatan Hutan Kota PAMA dan Gazebo
 - k) Perbaikan Fisik Sarana Umum

Muatan Program CSR PAMA

PAMA lebih mengedepankan partisipasi masyarakat yang lebih luas dalam setiap program CSR-nya. Dalam proses perencanaan, aspirasi masyarakat bukan hanya ditangkap oleh pengelola CSR, tetapi juga dari pejabat pemerintah dan karyawan yang berdomisili ditengah-tengah masyarakat. Saat implementasi program, masyarakat sasaran lebih diutamakan untuk berpartisipasi seperti yang dilakukan di SD Negeri 005 Desa Danau Redan, Teluk Pandan. Mulai dari siswa, guru, dan pengelola CSR bersama-

sama bekerja menuntaskan program. Sayangnya, pada proses evaluasi dan pengawasan tidak dikemukakan oleh pengelola, yang dapat berarti belum ada dalam proses ini yang melibatkan partisipasi masyarakat.

PAMA memiliki inisiasi yang kuat dalam mengintegrasikan program CSR mereka dengan program Pemerintah Kota Bontang. Indikasi utama adalah seperti pengakuan Oto Ono dan dibenarkan oleh Febtri Manik (Kasubid Ekonomi Bappeda Bontang), bahwa pengelola CSR pernah mengunjungi SKPD untuk mengkoordinasi program CSR PAMA.

Program nonfisik mendominasi CSR PAMA dibanding program fisik. Di antara program nonfisik, mayoritas berupa pelatihan dan pemberian bantuan dalam bentuk partisipasi pendanaan. Bidang ekonomi menjadi yang terbanyak dalam frekuensi kegiatan, meski PAMA di awal menyebut bahwa fokus CSR perusahaan adalah pendidikan dan kesehatan.

Meski terkesan sporadis, program CSR PAMA mayoritas memiliki manfaat jangka panjang dengan biaya yang minimal. Artinya, efisiensi lebih dikedepankan dalam mencapai tujuan CSR. Efisiensi program menjadi salah

satu dasar untuk menyeleksi program yang diusulkan masyarakat.

Lokasi operasional PAMA yang terletak di tiga kabupaten/kota menjadi penyebab CSR melayani ketiga wilayah dengan pelaksanaan program CSR yang cukup seimbang. Kota Bontang sebagai lokasi sasaran CSR Award lebih diutamakan mengingat sebagian besar karyawan tinggal di kota ini.

PAMA, selain terlibat secara formal pada Forum CSR Kota Bontang, secara informal juga menjalin hubungan yang cukup intensif dengan aparat pemerintah, masyarakat, dan LSM. Pengelola CSR dan karyawan PAMA menjadi katalisator dalam menghubungkan visi dan misi CSR dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Hubungan baik antar *stakeholder* dengan PAMA, diyakini menjadi penyebab rendahnya potensi konflik antara perusahaan dengan masyarakat. Selama PAMA beroperasi di Kota Bontang, tidak pernah ada catatan demonstrasi dari masyarakat kepada perusahaan. Bahkan konflik antara karyawan secara pribadi dengan masyarakat juga relatif sangat kecil.

PT. KITADIN SITE TANDUNG MAYANG (PT. KITADIN)



Pengelola CSR PT. Kitadin beserta Peneliti dalam CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

PT. Kitadin site Tandung Mayang (PT. Kitadin) adalah salah satu dari tujuh anak perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM). ITM adalah perusahaan pemasok batubara terkemuka Indonesia untuk pasar energi dunia. PT. Kitadin didirikan pada tanggal 25 Januari 1978 dan memiliki dua Kuasa Pertambangan (KP) batubara untuk Embalut berlaku sejak 25 Februari 2009-25 Februari 2013, dan untuk Tandung Mayang berlaku sejak 28 Mei, 2008-28 Mei 2018.

PT Kitadin (Embalut) meliputi 2.973 hektar di desa Embalut, kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Batubara ini bersifat sub-bitumen dengan nilai kalori 5.850 kkal/kg dan dengan kandungan sulfur 0,3%. PT Kitadin (Tandung Mayang) memiliki area konsesi seluas 2.338 hektar dan terletak di Tandung Mayang, di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Batubara ini memiliki nilai kalori 6.700 kkal/kg dengan kandungan sulfur 1,6%. Meski resminya terletak di Kabupaten Kutai

Timur, namun areal CSR PT. Kitadin juga berada di Kota Bontang.

Terkait dengan CSR Award 2014 Indepth Interview terhadap PT. Kitadin dilaksanakan di Kantor Bontang Post, Jalan Ahmad Yani, Tanggal 16 September 2014. Peneliti diwakili oleh Irwan Gani, Mulyati, Agus Susanto dan Faisal Rahman. Sedangkan PT. Kitadin diwakili Hadi Wiyoto dan Putriana Karim.

Landasan dan Filosofis CSR

Landasan dan filosofis CSR PT. Kitadin mengacu kepada landasan dan filosofis induk perusahaan yaitu ITM. ITM mempunyai visi untuk menjadi perusahaan yang berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat melalui kemitraan, kerja sama yang berkelanjutan dalam inisiatif memberdayakan masyarakat menuju kemandirian.

Adapun misi pengembangan masyarakat ITM adalah :

- 1) Mengedepankan pentingnya program-program pemberdayaan masyarakat yang menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat di bidang pendidikan, ekonomi, dan kesehatan.
- 2) Memanfaatkan sumber bahan baku yang ada di daerah itu disertai usaha-usaha untuk meningkatkan nilai tambah terhadap produk-produk tersebut.
- 3) Membuat proyek-proyek infrastruktur yang bermutu dan berjangka panjang
- 4) Mempersiapkan dan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat terkait dengan rencana penutupan tambang secara dini dan sistematis
- 5) Melakukan program pemantauan dan tindak lanjut secara sistematis untuk setiap jenis proyek yang melibatkan pihak ketiga
- 6) Mendapatkan pengakuan dalam standarisasi baik dalam negeri maupun internasional

Kebijakan pengembangan masyarakat ITM dijiwai oleh etos Banpu Spirit, yaitu inovasi (menciptakan dan mengembangkan masyarakat mandiri), integritas (komitmen terhadap masyarakat), peduli (mendukung tanpa melihat perbedaan), dan sinergi (kerjasama kemitraan antara masyarakat, pemerintah daerah dan perusahaan).

Program pengembangan masyarakat ITM merupakan manifestasi etos kerja yang melampaui kepatuhan kepatuhan terhadap Undang-Undang No.40 pasal 74 tentang Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan.

Berbasis aspirasi masyarakat, ITM berupaya membuat program pemberdayaan masyarakat yang efektif.

Pertama-tama masyarakat di desa binaan melakukan pemetaan sosial yang hasilnya kemudian dijadikan sebagai dasar identifikasi oleh Forum Komunikasi Masyarakat (FKM) untuk merancang dan merealisasikan program-program pengembangan masyarakat. FKM ada di setiap desa binaan dan beranggotakan perwakilan masyarakat setempat, wakil perusahaan, dan wakil pemerintah daerah setempat. Berikut adalah ilustrasi pola pelaksanaan kegiatan pengembangan masyarakat ITM.

Program pemberdayaan ITM terdiri atas lima bidang program utama, yaitu pengembangan ekonomi, pengembangan pendidikan, pengembangan kesehatan, pengembangan sosial budaya, dan pengembangan lingkungan. Salah satu pengejawantahan program-program pemberdayaan tersebut adalah pelaksanaan pelbagai proyek infrastruktur.

Semua kegiatan ini merupakan tanggung jawab ITM kepada masyarakat sekitar sebagai peran serta dalam serta mempersiapkan masyarakat menuju pembangunan komunitas secara berkelanjutan. (Disarikan dari <http://itmg.co.id/id/page/social-responsibility>).

Hadi Wiyoto, saling sambung dengan Putriana Karim menuturkan bahwa bahwa satu program CSR PT. Kitadin bergerak dalam peternakan dan penggemukan sapi. Sapi itu datang dari Desa Embalut di Tenggarong, Kutai Kartanegara (Kukar) pada medio 2013. Tak ada yang menyangka, jumlahnya bertambah hanya kurang dari setahun pasca ditenakkan. Wajar, karena hewan-hewan ini dikelola dengan cara

tak biasa; dari perusahaan ke pesantren, lalu bermuara ke masyarakat.

PT Kitadin, salah satu perusahaan tambang batu bara yang beroperasi di Bontang, Kukar dan Kutai Timur (Kutim) menjalankan salah satu program CSR ini di Kelurahan Bontang Lestari, Kecamatan Bontang Selatan. “Pesantren hanya sebagai ‘koordinator’ saja. Jadi yang mengelola dan menternakannya masyarakat setempat, termasuk soal kandangnya,” tutur Hadi Wiyoto dan Putriana Karim, dua perwakilan dari PT Kitadin saat menjalani proses *indepth interview* di kantor Bontang Post, Jalan Ahmad Yani, Selasa (16/9) kemarin.

Sebenarnya, sapi-sapi yang didatangkan dari Desa Embalut ini merupakan hasil peternakan masyarakat yang sukses berkat program CSR PT Kitadin di *Kota Raja*. Hasil positif itu kemudian kembali dicoba di kota lain, yakni di Bontang. “Harga belinya tetap normal,” jelas Hadi.

Saat ini, PT Kitadin sedang berupaya mengembangkan bidang ekonomi masyarakat di sektor yang sama. Kelurahan Guntung yang terletak di Kecamatan Bontang Utara, dibidik untuk program ini. Dari hasil survei yang dilakukan PT Kitadin, Kelurahan Guntung punya potensi besar untuk sukses di sektor peternakan. Selain lahan, pakan yang tersedia juga masih banyak. “Survei ini langsung dilakukan ke masyarakat,” terang Hadi.

Menurut Hadi, program CSR PT Kitadin memang banyak dilakukan di Kutim. Presentasinya sekira 60 persen. Ini karena lokasi operasi PT Kitadin berada di wilayah itu. Pun begitu, program CSR juga dilakukan di dua kabupaten/kota

lain yang juga masih termasuk wilayah operasi PT Kitadin; Kukar dan Bontang.

Di Kutim, salah satu partisipasi PT Kitadin adalah turut serta membangun rumah laik huni. Unitnya ada 5. “Itu langsung ditunjuk oleh Pemkab (pemerintah kabupaten, *Red.*) Kutim. Perusahaan lain juga sama, masing-masing ada jatahnya,” ungkap Hadi.

Dalam pelaksanaan program CSR ini, Hadi menguraikan, PT Kitadin mengawalinya dari *bottom-up process*. Setelah itu diselaraskan dengan program pemerintah setempat agar tidak tumpang tindih. Selain itu, ungkap Hadi, faktor lain yang ikut menentukan pelaksanaan CSR di PT Kitadin adalah anggaran yang tersedia. “*Bottom-up* bagus, tapi harus disesuaikan juga dengan program pemerintah,” aku Hadi.

Lalu, apa pendapat PT Kitadin soal CSR? Pertanyaan dari tim peneliti dan penilai CSR Award 2014 ini dijawab lugas oleh Hadi. “CSR bukan kewajiban, tapi tanggung jawab,” tegasnya.

Program CSR PT. Kitadin

PT. Kitadin adalah satu di antara enam perusahaan lain yang memiliki program di seluruh bidang penilaian CSR Award 2014. Program-program pada CSR Award Tahun 2014 adalah program Tahun 2012-2013. Program-program CSR PT. Kitadin secara lebih terperinci adalah sebagai berikut:

- 1) Bidang Ekonomi Masyarakat Lokal
 - a) Pemberian Pupuk Organik
 - b) Budidaya Bebek Petelur
 - c) Pengembangbiakan Sapi
 - d) Pengadaan Air Bersih
 - e) Budidaya Bebek dan Sapi

- 2) Bidang Pendidikan
 - a) Pengadaan Training Mekanik dan Operator Batch I dan II
 - b) Pengadaan Fasilitas Pendukung PAUD dan TK
 - c) Renovasi dan Dukungan Fasilitas Sekolah
 - d) Pemberian Beasiswa untuk 8 Orang Periode I dan II Tahun 2012 dan Tahun 2013
 - e) Sosialisasi dan Training Guru dan Siswa
 - f) Green School
- 3) Bidang Kesehatan
 - a) Pengobatan dan Kesehatan Gratis
 - b) Khitanan Masal
 - c) Sosialisasi Kesehatan Ibu dan Anak
 - d) Pemberian Gizi Tambahan
- 4) Bidang Kelestarian Lingkungan
 - a) Penghijauan dan Kampanye Lingkungan
 - b) Penyuluhan Sanitasi dan Kompetisi Kelurahan Hijau
 - c) Sanitasi dan Pengadaan Air Bersih
 - d) Kutai National Park Commitment
 - e) Lomba Desa Bersih dan Sehat
 - f) Local Nursery
 - g) Penanaman Mangrove

Muatan Program CSR PT. Kitadin

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan CSR telah menyentuh aspek perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program. Program CSR penggemukan sapi dengan melibatkan pesantren adalah salah satu contoh partisipasi pada ketiga proses implementasi program CSR PT. Kitadin ini.

Seleksi program CSR dilakukan dengan tiga ukuran, yaitu aspirasi masyarakat,

anggaran dan kesesuaian dengan program pemerintah. Jika memenuhi tiga aspek ini, maka program CSR akan diluncurkan. Proses seleksi ini menjamin program CSR PT. Kitadin dapat diintegrasikan dengan program pembangunan Pemerintah Kota Bontang.

Interaksi antar stakeholder CSR pada umumnya dilakukan oleh PT. Kitadin melalui Forum CSR. Melalui wadah ini, PT. Kitadin dapat melakukan koordinasi, sembari menentukan skala prioritas dalam setiap program CSR-nya. Meski areal operasi PT. Kitadin lebih banyak di Kabupaten Kutai Timur dan dengan personal yang minim (dua orang), namun aktifitas PT. Kitadin dalam Forum CSR Kota Bontang cukup tinggi.

Program CSR PT. Kitadin lebih banyak menyentuh jenis program nonfisik dibanding program fisik. Pelatihan, pembinaan dan penyuluhan adalah kelompok program nonfisik yang paling sering diluncurkan PT. Kitadin. Meskipun demikian program pendampingan pasca pelatihan dan penyuluhan yang tergolong kedalam program nonfisik jarang dilakukan.

Program fisik, di sisi lain hanya sebagai pelengkap program nonfisik. Contoh program seperti ini adalah pengadaan fasilitas pendukung PAUD dan TK, yang masih dalam kerangka program pembinaan pendidikan usia dini di PAUD dan TK.

Mengingat program CSR PT. Kitadin juga mencakup wilayah Kabupaten Kutai Timur, maka sulit untuk menilai keterpaduan program secara keseluruhan, sehingga dampak program juga kurang dapat diketahui dengan pasti.

PT. KALTIM NITRATE INDONESIA (PT. KNI)



Pengelola CSR PT. KNI beserta Peneliti dalam CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

PT Kaltim Nitrate Indonesia (KNI) adalah produsen Amonium Nitrat (AN) berbentuk butiran berpori (prilled) terbesar di Indonesia dengan kapasitas 300.000 ton per tahun. Perusahaan ini merupakan kerjasama antara Orica Investment (Indonesia) Pty Ltd dengan mitra lokal – PT Armino Mitra Prakarsa, anak perusahaan Armino Group yang merupakan pemegang saham terbesar. Pabrik AN yang berteknologi tinggi ini terletak di lokasi strategis di Bontang, Kalimantan Timur.

PT KNI melengkapi dan menambah jajaran industri petrokimia dengan teknologi canggih dan modern, seperti pabrik-pabrik pupuk, kilang minyak dan petrokimia yang lain.

PT KNI dioperasikan oleh putra-putri Indonesia terbaik yang direkrut dari berbagai pelosok tanah air maupun yang sudah bekerja di berbagai pabrik petrokimia diluar negeri. PT KNI akan menambah kapasitas pasokan Amonium Nitrat (AN) untuk mencukupi kebutuhan

dalam negeri sampai dengan sekitar 50% kebutuhan dalam negeri di tahun 2013.

Pembangunan pabrik berskala internasional ini dimulai pada bulan Agustus 2009 dan akan menjamin pasokan kebutuhan AN industri pertambangan Indonesia yang berkembang sangat pesat dan di masa lalu tergantung pada impor.

Pabrik KNI memulai produksi awal pada bulan April 2012. Ini menandai era baru industri pertambangan Indonesia. (Sumber: <http://www.kni.co.id/Bahasa-Content/Pengenalan>).

Terkait dengan CSR Award 2014 Indepth Interview terhadap PT. KNI dilaksanakan di Kantor PT. KNI, di Lantai 2 Gedung KIE Kota Bontang. Tanggal 17 September 2014 para peneliti yang diwakili oleh Irwan Gani, Mulyati, Agus Susanto dan Faisal Rahman disambut oleh manajemen PT. KNI. PT. KNI diwakili oleh Assistant President PT KNI Sulais dan General Affairs Superintendent Rheza

Zacharias K. Turut mendampingi pula Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Guntung Rahmat Haryono.

Landasan dan Filosofis CSR

Sejak awal pembangunan pabrik Amonium Nitrat (AN) di Bontang, PT Kaltim Nitrate Indonesia telah melakukan berbagai upaya dalam rangka memenuhi tanggung jawab sosialnya sebagai bagian dari masyarakat Bontang. Melestarikan lingkungan merupakan prioritas PT KNI sejak awal tahap konstruksi dan terus berlanjut sampai beroperasi saat ini. Hal ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk menjalankan kaidah Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH). Selain hal ini, PT Kaltim Nitrate Indonesia juga sudah memulai berbagai kegiatan untuk mendekatkan diri dengan masyarakat lokal yang mendukung program ekonomi, sosial dan pendidikan masyarakat Bontang.

Kegiatan tersebut, antara lain; berpartisipasi aktif dalam program Badan Koordinasi Humas dan Forum CSR Bontang serta kegiatan langsung seperti melakukan renovasi atau perbaikan di rumah yatim piatu dan pertemuan dengan masyarakat di daerah sekitar.

Penggalian informasi tentang implementasi landasan dan filosofis CSR PT. KNI ini dilakukan pada saat indepth interview dengan kronologis indepth sbb.: dalam implementasi program *Corporate Social Responsibility* atau CSR di perusahaan, ada satu hal yang sering ditekankan oleh para akademisi dan praktisi independen dari Universitas

Mulawarman (Unmul) Samarinda -- yang juga peneliti dari The Jawa Pos Institute of Pro-Otonomi (JPIP); kebutuhan menciptakan kemandirian, tapi keinginan justru membuat ketergantungan.

CSR tak sekadar sosial, tapi etika bisnis global. Demikian kata Assistant President PT Kaltim Nitrate Indonesia (KNI), Sulais. Pemahaman ini didapatkannya saat berbincang-bincang dengan petinggi Orica Investment (Indonesia) Pty Ltd dengan mitra lokal -- PT Armindo Mitra Prakarsa, anak perusahaan Armindo Group yang merupakan pemegang saham terbesar di produsen amonium nitrat (AN) berbentuk butiran berpori (*prilled*) terbesar di Indonesia itu. Para bule-bule itu -- yang merupakan Bos-Bos di PT KNI -- punya perspektif demikian.

Irwan Gani, salah satu tim peneliti dan penilai CSR Award 2014 mengungkapkan, program-program CSR terbaik yang dimiliki perusahaan-perusahaan di Bontang -- termasuk program CSR di bidang pendidikan yang dilakukan PT KNI -- sebenarnya sangat baik sebagai syiar pembangunan di *Kota Taman*. Sayangnya, sebagian besar jarang dipublikasi di media.

Itu sebabnya, problem ini menjadi salah satu pemicu persepsi negatif masyarakat terhadap program CSR yang dilakukan perusahaan-perusahaan.

Irwan mengaku, sepanjang *indepth interview* yang dilakukannya hingga Rabu (17/9) kemarin, paparan yang disampaikan PT KNI kepada tim peneliti dan penilai CSR Award 2014 paling mendekati yang terbaik.

“*Indepth interview* seperti inilah yang kami harapkan. Perusahaan aktif memberikan banyak informasi yang disertai data-data yang valid. Informasi ini juga yang nanti akan menjadi bahan perdebatan kami nanti saat penilaian,” ujar Irwan.

Assistant President PT. KNI Sulais, didampingi General Affairs Superintendent PT KNI Rheza Zacharias K, serta Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Guntung Rahmat Haryono, cukup memukau tim peneliti dan penilai CSR Award 2014 saat memberikan paparan program-program CSR yang mereka lakukan. Sulais lebih banyak memaparkan landasan dan filosofis CSR PT. KNI, Rheza memaparkan program-program yang telah dilaksanakan, dan Rahmat Haryono mengkonfirmasi beberapa program yang dipaparkan Rheza.

Salah satu program yang mendapat perhatian lebih dari PT. KNI adalah kegiatan bimbingan belajar aritmatika untuk siswa kelas IV sekolah dasar (SD) di Kelurahan Guntung, Kecamatan Bontang Utara. Program ini menjadi salah satu unggulan PT. KNI dalam CSR Award 2014.

Menariknya, bimbel ini memiliki *multi effect*. Siswa tak hanya sekadar pintar dalam ilmu eksak. Mereka juga lebih disiplin. *Output*-nya, 50 persen dari anak didik melakukan pencapaian tak biasa. Nilai matematikanya mengalami peningkatan pada setiap semester di sekolah. Bahkan, 30 persen siswa yang mengikuti bimbel ini dapat diikutsertakan dalam olimpiade matematika tingkat nasional. “Itu terlihat setelah mereka mengikuti bimbel ini,” beber Sulais.

Program CSR PT. KNI

PT. KNI mengikuti tiga bidang CSR Award 2014, yaitu pendidikan, kesehatan dan kelestarian lingkungan hidup. Masing-masing bidang terdiri atas beberapa program, yaitu:

- 1) Bidang Pendidikan
 - a) Bantuan Sarana Belajar Mengajar dan Perpustakaan di Sekolah Wilayah Guntung dan Loktuan.
 - b) Bimbingan Belajar (Aritmatika dan Bahasa Inggris) untuk siswa SD tidak mampu dan Berprestasi di Kelurahan Guntung dan Lhoktuan.
 - c) Ekspresi Pelajar Tahun 2013
- 2) Bidang Kesehatan
 - a) Penyuluhan Kesehatan tentang Bahaya Narkoba dan Flu Burung serta demam berdarah
 - b) Sunatan Massal dan Donor Darah di Kelurahan Guntung dan Lhoktuan
 - c) Operasi Katarak bagi Manula di Kelurahan Guntung dan Lhoktuan
 - d) Lomba Jalan Sehat/Balita Sehat
 - e) Pemeriksaan Gigi Gratis bagi Siswa SD
 - f) Safety Driving Training (mengemudi sepeda motor) dan Pembagian Helm Standard bagi Pelajar
 - g) Seminar Kesehatan
- 3) Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup
 - a) Kerjasama dengan KSM Anggrek Kelurahan Guntung dalam Pengolahan Limbah Karung menjadi Tas
 - b) Pembangunan MC (Mandi dan Cuci) di RT 33 Kelurahan Lhoktuan

- c) Pembangunan Lapangan Volley Desa Binaan
- d) Pembangunan MCK di Kampung Mandar Lhoktuan
- e) Penghijauan Lahan 2 Ha Desa Binaan
- f) Pembangunan Rumah Bank Sampah bekerja sama dengan LPM Guntung
- g) Pembangunan Hutan Kota Bekerjasama dengan Pemkot Bontang
- h) Pembangunan Kolam Ikan Lele bekerjasama dengan LPM.

Muatan Program CSR PT. KNI

Partisipasi masyarakat menjadi salah satu point penting dalam program CSR PT. KNI. Mayoritas program digagas dan direncanakan berasal dari aspirasi masyarakat dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat. Pendekatan religius keagamaan sering dilakukan oleh Assistant President PT. KNI Sulais, dalam menyerap aspirasi masyarakat dalam setiap rpogram CSR.

Program CSR PT. KNI semakin intensif karena memang didorong dan diteladani dari sikap dan perilaku top manajemen PT. KNI yang menganggap bahwa CSR tak sekedar kewajiban sosial, tapi sudah merupakan etika bisnis global.

Keteladan manajemen yang menjadi landasan pelaksanaan CSR PT. KNI inilah yang membuat pengelola CSR

PT. KNI relatif sangat aktif dalam melaksanakan CSR meskipun perusahaan ini relatif masih sangat muda.

PT. KNI secara formal melaksanakan program CSR di Tahun 2013. Meskipun demikian implementasi etika bisnis global yang disebutkan di depan telah membuat PT. KNI sejatinya telah melaksanakan CSR melalui beberapa kegiatan pimpinan perusahaan sejak berdirinya perusahaan ini.

Meski program CSR PT. KNI relatif sama dengan program CSR perusahaan lain, namun terdapat beberapa program yang terlihat menonjol dalam substansi programnya. Bimbel Aritmatika dan Bahasa Inggris adalah salah satunya. PT. KNI terlihat cerdas mengambil sisi atau segmen sasaran CSR yang belum atau tidak digagas oleh Pemerintah Kota Bontang atau perusahaan lain.

Program Bimbel Aritmatika dan Bahasa Inggris nampak serius dalam mengimplementasikan konsep pemberdayaan secara utuh. Program ini direncanakan, dilaksanakan dan diawasi dengan keterlibatan masyarakat yang kuat. Tidak berlebihan, saat mempresentasikan program ini, pengelola terlihat sangat percaya diri.

PT. KALTIM PARNA INDUSTRY (PT. KPI)



Pengelola CSR PT. KPI beserta Peneliti dalam CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

PT. Kaltim Parna Industri atau dikenal dengan nama PT. KPI, adalah suatu Perusahaan yang memproduksi Anhydrous Ammonia dengan kapasitas produksi 1.500 MT/hari. Pada awal berdirinya, 13 Pebruari 1996, KPI merupakan perusahaan berstatus PMDN, namun seiring dengan perjalanannya dan berdasarkan persetujuan BKPM tanggal 27 Pebruari 1998, diubah statusnya menjadi PMA.

KPI selanjutnya dikenal sebagai salah satu pemasok dan eksportir amoniak untuk Kawasan Asia dan Australia. Secara komersil, produksi amoniak KPI dimulai pada bulan Pebruari 2002. Sampai dengan Januari 2012, pengapalan amoniak KPI telah mencapai 4.779.548.324MT.

KPI beroperasi di bawah kepemimpinan Direksi yang merupakan perwakilan para pemegang saham, serta didukung 264 orang karyawan terdiri dari karyawan direct hire, karyawan penugasan dari PT. Pupuk Kalimantan Timur dan karyawan

alih daya. Pabrik dan kantor pusat KPI terletak di Kawasan Industri PT. Kaltim Industrial Estate, Bontang, sedangkan kantor perwakilan berada di Jakarta.

Merujuk pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2013 di Sari Pan Pasific Jakarta, seluruh para pemegang saham asing di KPI dialihkan kepada PT. Parna Raya, sehingga jenis Perseroan menjadi PMDN yang diwakilkan 4 Direksi, dengan kepemilikan saham: PT. Parna Raya 90%, YKHT Pupuk Kaltim 5% dan Dana Pensium Pupuk Kaltim 5%. (Sumber: <http://www.chemicalindonesia.com/cde/t/614/profile/kaltim-parna-industri>)

Indepth Interview terhadap PT. KPI dilaksanakan di Kantor PT. KPI. Tanggal Kamis, 18 September 2014. Para peneliti yang diwakili oleh Irwan Gani, Mulyati, Agus Susanto dan Faisal Rahman diterima oleh Justina Trimawarti, didampingi dua koleganya; Meryjuna BM (GA Superintendent) dan Harun A Rosyid (GS Fruile & External R).

Landasan dan Filosofis CSR

Landasan dan filosofis CSR PT. KPI digali peneliti saat indepth interviews dengan pengelola CSR PT. KPI. Prosesi dan kronologis indepth adalah:

JUSTINA Trimawarti tampak tegang saat menyambut rombongan tim peneliti dan penilai CSR Award di Wisma KPI, Jalan Pupuk Raya, kilometer 2. Wanita berkacamata dengan jabatan GA Manager ini, didampingi dua koleganya; Meryjuna BM (GA Superintendent) dan Harun A Rosyid (GS Fruile & External R). “Kami sebenarnya enggak *pede* diaudit seperti ini,” ucap Justina dengan mimik wajah cemas.

Pengakuan ini sontak saja membuat tim peneliti dan penilai CSR Award 2014 yang terdiri dari Irwan Gani, Muliati, dan Agus Susanto, tertawa. “Kami kesini sebenarnya bukan untuk mengaudit. Kami peneliti dan penilai dari CSR Award yang diutus Bappeda (Badan Perencanaan Daerah, *Red.*). Jadi tugas kami hanya mencari mana program CSR terbaik dari PT KPI. Istilahnya ibu jualan *lah* ke kami,” tutur Irwan yang juga merupakan direktur riset The Jawa Pos Institute of Pro-Otonomi (JPIP) area Kaltim-Kalsel itu.

Bincang-bincang ringan di awal *indepth interview* ini membuat suasana menjadi lebih rileks. Justina dan Meryjuna, bergantian menjelaskan capaian-capaian terbaik yang dicatat PT KPI melalui program CSR di bidang pendidikan dan lingkungan. *Green Festival* dan *Green School*, adalah dua program unggulannya. Meski begitu, dari hasil pengamatan tim peneliti dan penilai CSR Award 2014, PT KPI condong unggul di

bidang lingkungan meski ada program *Green School* untuk pendidikan.

Siapa sangka, program bank sampah yang memanfaatkan benda-benda bekas menjadi bernilai ekonomis, ternyata lahir dari PT KPI. Ini bermula dari sebuah event bernama *Green Festival*, sebuah perhelatan budaya lingkungan yang diselenggarakan selama 3 hari setiap dua tahun sekali. Di event ini, tema yang diusung selalu berbeda. Misalnya saja tema soal Bumi, hutan, maupun sampah.

Dalam rangkaian *Green Festival* itu, pelbagai acara dilaksanakan. Satu di antaranya adalah *talk show* yang menghadirkan tokoh-tokoh inspiratif yang bergerak di dunia lingkungan.

Nah, dalam event itulah bank sampah mulai diperkenalkan di *Kota Taman* dari penuturan Bambang Suerda, sosok pencetus bank sampah di Indonesia yang khusus didatangkan PT KPI sebagai pembicara. “Kami enggak pernah menyangka dari *talk show* itu program bank sampah dari pak Bambang *booming* di Bontang,” aku Justina.

Dari event itu pula, PT KPI banyak melibatkan pelbagai pihak. Contohnya seperti kalangan anak muda, khususnya pelajar. Inilah cikal bakal munculnya program *Green School* yang dilakukan PT KPI. Lambat laun, para siswa yang sebelumnya menjadi target dan sasaran program *go green* PT KPI justru banyak mengaplikasikannya ilmu lingkungannya saat event *Green Festival* digelar. Artinya, kalangan remaja khususnya para siswa yang semula menjadi kelompok yang disasar, menjadi kelompok pelaku paling aktif untuk mengajak masyarakat lain pro terhadap lingkungan.

Lewat *Green School*, PT KPI awalnya mengajak para siswa SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 3. Program ini kemudian berlanjut hingga ke SMP Negeri 5. “Di program itu kami ingin memberikan budaya lingkungan yang baik terhadap siswa,” ungkap Meryjuna.

Konsep-konsep yang diajarkan sebenarnya sederhana. Seperti 3R, atau *Reduce, Reuse, Recycle*. Namun seiring berjalannya waktu, program bank sampah kemudian juga dimasukkan untuk diaplikasikan para siswa.

Selain itu, Wana Khatulistiwa di Kelurahan Bontang Lestari, Kecamatan Bontang Selatan, juga menjadi bukti keseriusan PT KPI pada lingkungan. Medio 2012, pada 27 November lalu, sekira 3000 jenis pohon ditanam di sana. Ulin, kapur, meranti, gaharu, balengaran, bangkirai, jabon, pasak bumi, buah wanyi, lai, durian, manggis, dan rambutan, adalah sederet tanaman lokal dibudidayakan selama 2 tahun terakhir.

Lantas, apa alasan PT KPI untuk bersusah payah menyadarkan masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan? “Kami sadar pabrik kami ini mengolah bahan kimia. Kami juga sadar bagaimana dampak dari *global warming*. Untungnya manajemen kami bekerja berbasis lingkungan. Itu sebabnya jadi budaya di perusahaan kami,” aku Meryjuna

Program CSR PT. KPI

CSR PT. KPI selama Tahun 2012-2013 fokus kepada tiga bidang penilaian, yaitu pendidikan, kesehatan dan kelestarian lingkungan hidup. Program-program

CSR untuk ketiga bidang tersebut adalah:

- 1) Bidang Pendidikan
 - a) Pemberian beasiswa
 - b) Bantuan Paket GNOTA
 - c) Lomba mewarnai dan menggambar
 - d) Program Pelatihan Kerja bagi Warga Bontang yang belum pernah bekerja dan baru lulus SMA
 - e) Festival Band Pelajar
 - f) Program PKL untuk Mahasiswa
 - g) Support kegiatan SMAKN 3 untuk Badak Green Festival
 - h) Support SMPN 5 untuk Penilaian Adiwiyata
 - i) Pengadaan pojok pintar untuk enam sekolah TK dan PAUD
 - j) Kampanye Sekolah Sehat
- 2) Bidang Kesehatan
 - a) Seminar Kesehatan dan Pencetakan “KKA” Kartu Kembang Anak
 - b) Health Kesehatan dan Special Olympic untuk anak-anak berkebutuhan khusus
 - c) Pengadaan Jamban Umum melalui program sharing JVC
 - d) Donor darah SMU
- 3) Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup
 - a) Perawatan dan Penyulaman Tanaman yang sudah pernah disumbangkan (200 pohon)
 - b) Pendirian hutan kota 8.2 Ha
 - c) Bank Sampah Unit dan KSM Binaan
 - d) Go Green School
 - e) Partisipasi sebagai Mitra TNK
 - f) Pemeriksaan kesehatan gratis, Bocee Kompetisi dengan Special Olympic Indonesia

PT. KALTIM DAYA MANDIRI (PT. KDM)

Sebagai perusahaan di lingkungan grup Pupuk Kaltim, PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) disiapkan untuk menjadi perusahaan UTILITY CENTER untuk complex industry Pupuk Kaltim. KDM merupakan suatu. Perusahaan handal dan qualified di bidang industri penyediaan listrik, steam dan nitrogen maupun kebutuhan utilitas lainnya.

Produksi listrik dan steam menjadi indikator penting dalam kinerja KDM yang merupakan satu-satunya perusahaan penyedia listrik yang supply produksinya untuk PT Pupuk Kaltim dan perusahaan-perusahaan yang berada di lingkungan Kaltim Industrial Estate. Serta disiapkan pula untuk membantu realibility kelistrikan masyarakat Bontang khususnya melalui PLN dan/atau Pemkot, malah telah direkomendasikan oleh DPRD kota Bontang untuk membantu penyediaan listrik bagi masyarakat Bontang yang saat ini masih mengalami kekurangan pasokan listrik dari PLN.

Kepemilikan saham KDM terdiri dari PT Kaltim Industrial Estate, Dana Pensiun Pupuk Kaltim, dan Yayasan Pupuk Kaltim. Sebagai perusahaan yang terus mengusahakan untuk berkembang, KDM melakukan terobosan-terobosan di bidang utility. Sesuai dengan visi & misinya, sebagai salah satu perusahaan penyedia listrik, saat ini sedang merintis diversifikasi usaha bidang listrik dengan bahan baku bahan bakar dari batu bara yang tentunya harus diikuti dengan penanganan oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional di bidangnya serta kondisi persyaratan yang telah ditentukan.

KDM yang merupakan salah satu perusahaan grup PT Pupuk Kaltim merupakan pendukung proses produksi pupuk dan sarana listrik perumahan dan lingkungan PT Pupuk Kaltim ini juga merupakan salah satu perusahaan kebanggaan keluarga besar PT Pupuk Kaltim, dan selalu dapat memberikan deviden kepada para Pemegang Saham setiap tahun, di antaranya adalah Dana Pensiun Pupuk Kaltim yang menambahkan harapan pada masa purna tugas karyawan Pupuk Kaltim (Sumber: <http://kaltimdayamandiri.weebly.com/profil.html>).

Program CSR PT. KDM

PT. KDM mengikuti dua dari empat kategori yang difestivalkan pada CSR Award Kota Bontang. Kategori yang dimaksud adalah kategori pendidikan dan kategori Kelestarian Lingkungan Hidup. PT. KDM memiliki lima program terkait kategori pendidikan dan satu program terkait dengan Kelestarian lingkungan hidup, dengan rincian sebagai berikut :

1) Kategori Pendidikan

PT. KDM memiliki lima program dalam bidang pendidikan, yaitu :

- a) Bantuan GNOTA,
- b) Bantuan siswa berprestasi,
- c) Kegiatan Musik Sekolah (konser musik piano dan keyboard,
- d) Donasi bakohumas, dan
- e) Pemberian Perlengkapan Sekolah.

2) Kategori Kelestarian Lingkungan Hidup

PT. KDM memiliki satu program terkait kelestarian lingkungan hidup

yaitu Penghijauan (penanaman meranti, ulin dll)

Muatan Program CSR PT. KDM

Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan CSR PT. KDM umumnya adalah dalam pengajuan proposal/permohonan bantuan dana seperti kegiatan musik sekolah, donasi bakohumas. Ataupun himbauan pemerintah untuk berpartisipasi dalam kegiatan tertentu misalnya program penghijauan. Selama proses indepth belum bisa ditunjukkan bukti bahwa kegiatan CSR PT. KDM melibatkan pihak lain seperti akademisi dan LSM.

PT. KDM belum bisa menunjukkan dokumen perencanaan CSR perusahaan. Dokumen dimaksud seperti master plan ataupun social mapping. Dimana biasanya pada dokumen ini bisa ditemui mekanisme Integrasi dengan instansi lain ataupun pemerintah. Satu-satunya yang mendekati kata integrasi yang telah dilakukan oleh KDM adalah koordinasi dengan dinas pendidikan misalnya terkait kegiatan GNOTA

Jenis Program CSR PT. KDM berbentuk fisik seperti pemberian perlengkapan sekolah, pemberian bibit untuk penghijauan, bantuan GNOTA. Belum terlihat bentuk kegiatan non fisik yang telah dilaporkan telah dikerjakan oleh PT. KDM.

Program CSR PT. KDM didominasi oleh program jangka pendek berupa donasi. Satu-satunya program yang bisa dikatakan sebagai program jangka panjang adalah program penghijauan. Kondisi ini bisa saja disebabkan karena PT. KDM tidak memiliki departemen khusus yang mengurus masalah CSR

perusahaan, sehingga banyak kegiatan yang dilakukan hanya sebatas merespons cepat keinginan masyarakat setempat terhadap perusahaan. Umumnya kegiatan-kegiatan tersebut sangat membantu masyarakat sekitar akan tetapi tidak mengarahkan kepada kemandirian.

Cakupan wilayah yang menjadi sasaran program kegiatan CSR PT. KDM adalah daerah di sekitar wilayah operasi perusahaan atau dikenal juga dengan ring satu.

Umumnya kegiatan yang dilakukan oleh PT. KDM tidak memerlukan tenaga pendamping khusus, karena sifat program yang berjangka pendek.

Komunikasi dengan stakeholder dilakukan melalui rapat rutin yang diadakan oleh Forum CSR kota Bontang. Komunikasi yang lain yang bersifat koordinasi biasa dilakukan kepada instansi/dinas terkait sesuai kegiatan misalnya dinas pendidikan.

Beberapa dampak dari kegiatan CSR PT. KDM yang dirasakan langsung oleh pemerintah adalah sebagai berikut :

- 1) Beasiswa. Pada tahun 2012 sejumlah siswa SD telah menerima beasiswa sejumlah Rp. 18.500.000 sedangkan siswa SMP menerima total secara keseluruhan Rp. 15.000.000
- 2) Pemberian Perlengkapan sekolah. Pada tahun 2013 telah diberikan perlengkapan sekolah berjumlah Rp. 50.000.000 kepada siswa SD dan SMP di Guntung, Loktuan.
- 3) Penanaman pohon untuk program penghijauan telah dilakukan di tahun 2013 senilai Rp. 50.000.000

PERBANKAN KOTA BONTANG



Pimpinan Cabang Perbankan dengan Peneliti dalam CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

Perbankan Kota Bontang belum menjadi sasaran peserta CSR Award Tahun 2014. Meskipun demikian, peneliti juga melakukan kunjungan ke dunia Perbankan Kota Bontang terkait dengan CSR Award 2014. Berikut ini adalah tulisan Faisal Rahman, salah satu peneliti yang dimuat di media Bontang Post, sebagai laporan kegiatan CSR Award Tahun 2014 Kota Bontang.

MESKI tahun ini tidak termasuk dalam penilaian, tim peneliti dan penilai CSR Award tetap melakukan sosialisasi ke lima bank terkemuka di Bontang, Senin (22/9) lalu. Di antaranya Bank Dhanarta, Bank Kaltim, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), serta Bank Mandiri.

Nah, yang mengejutkan, program-program CSR perbankan ini ternyata tak kalah menarik dengan perusahaan-perusahaan di Bontang. Meski harus tergantung pada masing-masing kebijakan di kantor pusat, nyatanya tak menjadi penghalang bagi lembaga

keuangan ini memberikan sumbangsih untuk ikut membangun Bontang.

Tengok saja yang dilakukan Bank Dhanarta. Sebagai satu-satunya perbankan lokal, bank satu ini fokus pada program CSR di bidang pendidikan. “Kami banyak ke sekolah-sekolah,” kata Direktur Utama Bank Dhanarta, Poniti. “Di program CSR, kami juga mengajak nasabah dan masyarakat untuk mengenal dan tertib soal PBB (Pajak Bumi dan Bangunan, *Red.*),” tambahnya.

Lain lagi dengan Bank Negara Indonesia atau BNI. Kepada tim peneliti dan penilai CSR Award 2014, Muhammad Subairi, pimpinan cabang BNI Bontang juga banyak bercerita tentang program-program CSR yang telah dilaksanakannya.

Selain membantu sekolah madrasah tsanawiyah (MTs) di Bontang dengan 12 unit komputer, BNI juga melakukan kegiatan sadar lingkungan dengan siswa-siswa SD Sangatta 2 di Taman Nasional

Kutai (TNK). “Kami juga bantu 1 unit komputer di sekolah itu,” ucap Subairi.

Soal program CSR dalam bentuk fisik, Subairi mengaku, BNI tak 100 persen membantu soal anggarannya. Namun, hal ini disikapi dengan kebijakan *sharing* dengan pelbagai pihak yang terkait dalam memberikan bantuan itu.

“Biasanya kalau CSR *kan* membangun sesuatu utuh. Karena kami tidak ada kewenangan budgeting, jadi sifatnya *sharing* dan berbagi dengan pihak yang kami bantu,” jelas Subairi.

Terbatasnya anggaran CSR dari BNI cabang Bontang ini sebenarnya bukan tanpa sebab. Banyaknya outlet dari Sabang sampai Merauke, membuat BNI pusat menerapkan kebijakan pembagian anggaran CSR untuk semua akantor cabang mereka.

“Misalnya di Bontang kecipratan yang ini (program CSR, *Red.*), terus di Balikpapan yang mana, Samarinda yang mana. Jadi sifatnya begitu,” terang Subairi.

Sementara itu, Irwan Gani, salah satu tim peneliti dan penilai CSR Award 2014 mengungkapkan, anggaran besar CSR bukan jaminan program-program yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Justru, tuturnya, ada kecenderungan anggaran yang minim membuat perusahaan-perusahaan kreatif dalam mengemas program CSR.

“Yang kami maksud soal CSR adalah program apa saja yang menyangkut tanggung jawab moral terhadap stakeholdernya. Jadi tidak terbatas dengan wujud fisik,” ujarnya.

Bagi Irwan, kebijakan program CSR di dunia perbankan Bontang nyaris sama; tergantung pada kebijakan pusat.

Namun, Irwan meyakinkan, program-program CSR yang digarap bank-bank terkemuka ini punya peluang besar di CSR Award tahun depan.

“Malah kami justru melihat bahwa ada peluang bagi perbankan-perbankan untuk mengkreasikan program-program mereka yang terlihat sangat kecil. Padahal itu sangat bagus karena berkaitan dengan efisiensi,” urai direktur riset The Jawa Pos Institute of Pro-Otonomi (JPIP) area Kaltim-Kalsel.

Tahun ini, Irwan mengakui perbankan belum masuk dalam penilaian CSR Award 2014. Pasalnya, data *existing*, satu dari empat metode penilaian yang digunakan praktisi dan akademisi independen untuk menilai program-program CSR, belum diserahkan pihak perbankan. “Kami berharap tahun depan pihak perbankan bisa ikut serta di CSR Award. Dari hasil penelitian sementara kami saat ini, banyak program-program di perbankan yang menarik,” tukasnya.

Saat berdiskusi dengan tim peneliti dan penilai CSR Award 2014, Pimpinan Cabang Bank Kaltim Bontang Sofyan Agus mengatakan, implementasi program-program CSR Bank Kaltim bisa dalam bentuk *sponsorship* maupun bantuan. Namun kebijakan itu sepenuhnya dikelola oleh kantor pusat. “Kalau kami di cabang biasanya melakukan permohonan dulu di pusat,” kata Agus.

Menurut Agus, kebijakan perbankan-perbankan di Kota Taman nyaris sama dalam program CSR yang lebih banyak tergantung dari kebijakan pusat. Sebab, untuk mengeluarkan anggarannya tidak mudah. “Karena kami di daerah tidak punya kewenangan,” ujarnya.

Meski begitu, rekam jejak Bank Kaltim di Bontang juga dapat dilihat di Stadion Bessai Berinta (Lang-Lang). Medio 2013 lalu, Bank Kaltim menyediakan 100 tenda untuk para pedagang yang menjual makanan dan minuman ringan. Sayangnya, upaya untuk meningkatkan ekonomi ini tak begitu sukses. Padahal, Bank Kaltim telah menggelontorkan anggaran Rp 250 juta (1 tenda Rp Rp 2,5 juta, Red.) untuk menyediakan tenda-tenda tersebut. Bahkan, hampir setiap Minggu, bank pelat merah ini menggelar senam massal di lokasi yang sama untuk membantu meningkatkan pendapatan para pedagang. "Kami sudah pasang disana. Tapi ternyata (kebutuhannya, Red.) kurang begitu pas karena masyarakat kurang begitu memberikan support," sebut Agus.

Kegagalan ini ternyata bukan menjadi batu sandungan bagi Bank Kaltim untuk membangun Bontang. Nyatanya, lewat program lain, Bank Kaltim sukses menempatkan sumbangsuhnya kepada masyarakat setelah belajar dari pengalaman tahun sebelumnya.

Tahun ini, salah satu program CSR Bank Kaltim yang cukup menyita perhatian adalah pengadaan 10 unit motor pengangkut sampah. Sesuai dengan maksudnya, motor-motor ini akan diserahkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Sementara penggunaannya diperuntukkan untuk kawasan yang memiliki banyak gang dan jalan yang sempit.

Nah, menariknya, lewat program CSR ini, secara tidak langsung masyarakat ikut mempromosikan Bank Kaltim. Sebab, motor-motor yang diberi label nama bank ini, berkeliling dari gang ke gang.

Agus menuturkan, bila dilihat lebih dalam, konsep ini sebenarnya tidak jauh berbeda dengan gaya blusukan Joko Widodo atau Jokowi, presiden terpilih Indonesia.

"Mereka kan keliling untuk mengambil sampah. Kalau begitu masyarakat juga akan mengingat, oh, ini bantuan dari Bank Kaltim," urai Agus.

Agus menyadari, program CSR yang dilakukan perbankan berorientasi bisnis. Tidak heran jika sebelum menggelontorkan anggaran, Agus selalu melihat dampak manfaat yang bisa dirasakan kedua belah pihak. "Makanya kami sering connect-kan dulu, manfaatnya untuk bank apa dan manfaat untuk masyarakat apa," jelasnya.

Selain Bank Kaltim, kebijakan sentralistik dari pusat juga berlaku untuk Bank Mandiri. Mardani, kepala Bank Mandiri cabang Bontang menuturkan, program-program CSR yang dilaksanakan selama ini bersifat usulan. Seperti, penyediaan mobil *ambulance*. Bila ditilik dari perjalanannya, salah program CSR berupa penyediaan motor pengangkut sampah untuk masyarakat ternyata dipelopori oleh Bank Mandiri.

Mardani menjelaskan, pembagian anggaran CSR dari kantor pusat di Jakarta dilakukan untuk seluruh cabang Bank Mandiri di *Tanah Air*. Dalam prosesnya, usulan-usulan itu kemudian ditelaah terlebih dulu untuk ditakar sesuai urgensi dan prioritasnya. "Bontang ini di bawah area Samarinda," tutur Mardani.

Sejauh ini, Bank Mandiri sendiri juga menjadi bagian dari Badan Musyawarah

Perbankan Daerah (BMPD) Bontang. Selain rutin menggelar kegiatan intern, ada juga kegiatan ekstern yang dilakukan. “Misalnya bantuan kepada pesantren, anak yatim, dan buka puasa bersama,” ungkapnya.

Implementasi program CSR Bank Mandiri juga dapat dilihat di sejumlah sekolah di *Kota Taman*. Bantuan dari kantor pusat berupa mesin jahit, diberikan Bank Mandiri untuk siswa.

“Bantuan buku-buku juga kami berikan untuk sekolah. Informasi ini juga kami sampaikan ke Pemkot sebagai bagian dari koordinasi Bank Mandiri dengan pemerintah,” aku Mardani.

Di program lain, Bank Mandiri juga ternyata getol melakukan pemberdayaan usaha mandiri untuk masyarakat. Program wirausaha mandiri ini khusus ditujukan untuk para pemuda yang sudah memiliki usaha. “Harapan kita enggak hanya pencari kerja, tapi dia juga bisa menciptakan lapangan kerja,” bebernya.

Berbicara soal CSR, memang tak bisa dilepaskan dari keberadaan dunia perbankan. Hal ini ditegaskan Irwan Gani, tim penilai dan peneliti CSR Award 2014. Direktur Riset The Jawa Pos Institute of Pro-Otonomi (JPIP) area Kaltim-Kalsel ini menyatakan, suka tidak suka, perbankan punya peranan penting dalam implementasi program CSR sebagai sebuah *corporate*. “Memang nanti teknik penilaiannya saja yang berbeda dan akan disesuaikan,” urai Irwan.

Di samping itu, Irwan menegaskan, CSR Award 2014 bukan dimaksudkan untuk menakar kelemahan dan kekurangan program-program CSR yang telah dijalankan. Lebih dari itu, CSR Award

2014 merupakan festival dan kompilasi program-program CSR terbaik. Itu sebabnya, perbankan sebagai bagian dari *corporate*, termasuk di dalamnya.

“Menyiarkan kebaikan CSR yang sudah dilakukan perbankan di Bontang ini sangat penting agar masyarakat juga tahu peran lain keberadaan lembaga keuangan. Makanya kami berharap pihak perbankan di Bontang bisa ikut tahun depan di CSR Award,” terang Irwan.

Di lain hal, Irwan menyatakan, program-program CSR yang sudah dilaksanakan perbankan ini menjadi suplemen bagi Pemkot Bontang. “Harus diingat, jangan sampai CSR mengambil alih peran pemerintah daerah,” tukasnya.

ADA rencana yang kini serius dilakukan Bank Rakyat Indonesia. Jalan Pupuk Raya yang kini telah direnovasi, akan dipercantik dengan keberadaan pot-pot bunga. Ide ini diungkapkan Yulius Sumiyanta, pemimpin cabang BRI Bontang saat berdiskusi dengan tim peneliti dan penilai CSR Award 2014 yang terdiri dari Irwan Gani, Muliati, dan Agus Susanto, awal pekan lalu.

Meski masih dalam tahap usulan dan belum direalisasikan kantor pusat BRI, niat ini tentu saja harus direspon positif.

“Penghijauannya di Jalan Pupuk Raya, Di tengahnya ka nada pembatas jalan. Nah disitu nanti akan kami tempatkan pot-pot itu sebagai program CSR kami,” ucap Yulius.

Tahun ini, rencana itu memang masuk dalam program CSR BRI. Tapi menariknya, pemberitaan tentang CSR Award yang diwartakan secara masif pekan lalu member banyak inspirasi bagi

BRI. Kata Yulius, saat ini BRI sedang membentuk tim yang bertanggung jawab untuk melaksanakan program-program CSR di BRI.

“Memang baru sebatas itu. Untuk bentuk fisik yang lain masih belum kami lakukan,” aku Yulius.

Sementara itu, menurut pendapat Irwan Gani, praktisi dan akademisi independen yang menjadi tim peneliti dan penilai CSR Award 2014 mengungkapkan, selama ini program-program CSR yang sudah dilaksanakan perusahaan dan perbankan banyak menuai kritik. Tudingan-tudingan seperti kurang mengena hingga kurang tepat sasaran, masih sering ditemukan. Masalahnya, ternyata bukan pada CSR-nya. “Tapi karena belum ada sosialisasi ke masyarakat. Contohnya lewat media massa,” kata dosen Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman (Unmul) Samarinda ini.

Bila ditinjau lebih jauh, sorotan terhadap program-program CSR ini di masyarakat lebih banyak berorientasi pada kelemahan daripada kelebihan. Maka tidak heran, Irwan menyebut, Bontang Post sebagai media terbesar di *Kota Taman* dan Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Bontang punya tanggung jawab untuk mengatasi problem ini. “Kondisi ini memang tidak bisa dibiarkan karena banyak yang sudah dilakukan

perusahaan dan perbankan,” tutur Direktur Riset The Jawa Pos Institute of Pro-Otonomi (JPIP) area Kaltim-Kalsel ini.

Irwan menjelaskan, peran media massa seperti Bontang Post di CSR Award 2014 ini adalah sebagai penyeimbang informasi di masyarakat. “Banyak yang baik dari perusahaan dan perbankan. Cuma tidak disosialisasikan. Misalnya banyak program-program CSR yang sifatnya membangun dan membantu, tapi kalau tidak disosialisasikan dan publikasikan, maka pandangan negatif ini akan selalu ada di masyarakat,” urai Irwan.

Di lain hal, Irwan menerangkan, meski tahun ini perbankan belum masuk dalam penilaian, sosialisasi tentang CSR Award ini perlu dilakukan. Terutama menyangkut soal informasi metode penilaian yang digunakan.

“CSR Award ini sebenarnya sudah berjalan selama 3 tahun oleh Pemkot Bontang melalui Bappeda Bontang. Tapi masalahnya saat itu metodologinya masih sederhana, juga dengan tolok ukurnya. Sekarang Bappeda Bontang sudah memiliki metodologi yang baik dengan menggandeng *Bontang Post* dengan melibatkan praktisi dan akademisi independen. Misinya tentu saja untuk merubah imej masyarakat tentang CSR,” tukas Irwan.

Bab 4 Kompetisi Berbunga Prestasi

Mengikuti Proses Penilaian CSR Award 2014 (4) Pelopor Bank Sampah di Program Lingkungan

PT Kaltim Parna Industri atau disingkat PT KPI menjadi perusahaan terakhir yang dikunjungi tim peneliti dan penilai Corporate Social Responsibility (CSR) Award 2014, Kamis (18/9) kemarin. Tiga perwakilan perusahaan yang memproduksi Anhydrous Ammonia itu membeber program-program terbaik mereka sekira 1 jam lebih.

FAISAL RAHMAN, Bontang

JUNTA Trisawarta tampak legang saat menyambud rombongan tim peneliti dan penilai CSR Award di Wana KPI, Jalan Pupuk Raya,

kilometer 2 Wana berkacamata dengan jabatan GA Manager ini, didampingi dan kolaborasi. Mertjura BM HGA Superintendent dan Harun A Riyad (GIS Fraud & External IS "Kamu sebenarnya enggak perlu disambut seperti ini." ucap Justina dengan mimik wajah cemas. Pengakuan itu malah saja membuat tim peneliti dan penilai CSR Award 2014 yang terdiri dari Irmawati, Mubati, dan Agus Susanto, kian mengagumi. "Kamu keren sebenarnya bukan untuk Award yang dibuat Papperis dan penilai dari CSR Daerah, Kof). Jadi tolong kamu bantu memotivasi mana program CSR terbaik dari PT KPI



PELOPOR: Tim peneliti dan penilai CSR Award bersama perwakilan manajemen PT KPI, Kamis (18/9) kemarin.

PELOPOR...

(Sambungan dari hal 1)

Intilainya dan jualan lah ke kami." tutur Iwan yang juga merupakan direktur aset The Jawa Pura Institute (JPI) dan CEO PT KPI. "Ini adalah awal langkah untuk meningkatkan kinerja perusahaan." ujar Junta.

dari PT KPI ini bermula dari sebuah event bernama Green Festival, sebuah perlombaan lingkungan selama 3 hari setiap dua tahun sekali. Di event ini, tema yang diusung selalu berbeda-beda. Mulai saja tema soal Bumi, Air, dan Sampah.

Salah satu kegiatan Green Festival adalah lomba membuat karya yang berkaitan dengan lingkungan.

lengan anak muda, khususnya pelajar. Inilah cikal bakal munculnya program Green School yang dilakukan PT KPI. Lebih lelu, para siswa yang sebelumnya menjadi target PT KPI justru banyak mengunggulkannya saat event Green Festival digelar. Artinya, ke depannya para siswa yang semula menjadi ke-2 yang diincar, menjadi yang paling aktif dan berprestasi masyarakat.



DATA EKSISTING

(Metode penilaian atas Data yang Menjadi klaim Perusahaan dalam Bentuk Dokumen Resmi Pelaksanaan CSR Tahun 2012-2013)

PERUSAHAAN	PROGRAM/KEGIATAN	SUB KEGIATAN	SARAPAN KEGIATAN	LOKASI		RENCANA KERJA	KETERANGAN
				KECAMATAN	KELURAHAN		
PT. Kaltim Methanol Industri (PT. KMI)	Ekonomi	1. Pembinaan UMM, Pengiriman Makanan Kemas, Bantuan Pendidikan, Pemasangan & Pemasaran (Kerjasama dengan Tim UGM (Program UMM & Bank Sampah))	LPA Guntung	Bontang Selatan	Bontang Lestari	Junji	
				75,000,000			
				12,000,000	Bontang Utara, KM 26	Santan	Jan - Des
				5,000,000			Agustus - Des
				3,000,000	Bontang Utara, Bontang Lestari		Junji - Des
				200,000	Bontang Utara	Lhoktuau, Guntung	Junji
				000,000			
				00,000			Observasi

Analisis dokumen (Data Eksisting) dilakukan dengan mencermati dokumen yang dikeluarkan oleh perusahaan, berupa laporan pelaksanaan program CSR perusahaan. Penilaian dilakukan bukan pada nilai nominal data eksisting, namun kepada nilai progress setiap indikator penilaian. Dengan demikian data yang digunakan adalah data time series dua tahun, yaitu Tahun 2012 dan 2013.

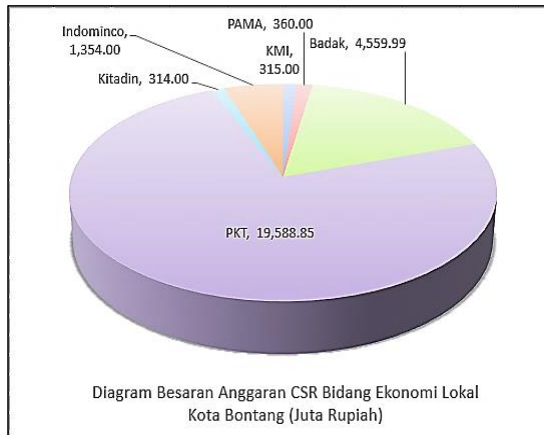
Idealnya semakin banyak dan variatif indikator data, penilaian akan semakin baik. Namun, mengacu kepada laporan CSR perusahaan dan keragaman data antar perusahaan, maka data eksisting yang dapat dinilai, adalah:

- Anggaran per kegiatan
- Jumlah atau frekuensi kegiatan dan
- Cakupan luas wilayah per kegiatan

Jumlah anggaran 10 (sepuluh) perusahaan sasaran CSR Award selama dua tahun (2012 dan 2013) adalah sebesar Rp. 58.013.653.246,-. Perusahaan yang memiliki anggaran CSR paling besar selama dua tahun ini adalah PT. Pupuk Kaltim yaitu Rp. 29.803.023.764,-. Perusahaan berikutnya dengan anggaran besar adalah PT. Badak LNG, sebesar Rp. 15.162.329.000,-. Meski PT. Badak LNG anggarannya lebih kecil dibanding PT. PKT, namun progressnya selama dua tahun cenderung meningkat. Sementara itu, PT. Pupuk Kaltim, progress anggarannya justru cenderung menurun.

PT. Pama Persada Nusantara menjadi perusahaan dengan frekuensi kegiatan

CSR paling banyak selama dua tahun (2012-2013). Tercatat tidak kurang dari 75 kegiatan CSR, meski anggaran yang tersedia hanya sebesar Rp. 1.325.000.000,-. PT. PKT dan Indominco mencatatkan diri sebagai perusahaan dengan frekuensi kegiatan CSR terbanyak kedua dan ketiga, masing-



masing sebanyak 64 kegiatan.

PT. Pama Persada Nusantara kembali mencatatkan dirinya sebagai perusahaan dengan cakupan wilayah Kota Bontang paling luas dalam kegiatan CSR-nya. PT. Pama Persada Nusantara dapat mencakup kegiatan CSR di 64 kelurahan selama Tahun 2013-2014. Perusahaan selanjutnya dengan cakupan wilayah terluas di Kota Bontang adalah PT. PKT dan PT. Kitadin, masing-masing seluas 49 dan 43 kelurahan.

Bidang Ekonomi Lokal

Isu strategis program CSR perusahaan bidang ekonomi lokal di Kota Bontang berkisar pada: a) Peningkatan pendapatan dan akses terhadap sumberdaya produktif, b) Peningkatan pemerataan dan distribusi pendapatan,

dan c) Pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal dan pengentasan kemiskinan.

Sementara itu, program atau kegiatan CSR bidang ekonomi lokal yang dilaksanakan oleh perusahaan di Kota Bontang dapat dikelompokkan atas; a) pembinaan UMKM/Karang Taruna/Koperasi, b) pembangunan sarana dan prasarana, dan c) pemberian modal usaha.

Hanya enam perusahaan sasaran CSR Award 2014 yang berpartisipasi pada bidang ekonomi lokal, yaitu PT. KMI, PT. Pama, Badak NGL, PT. PKT, PT. Kitadin, dan PT. Indominco. Jumlah anggaran yang dikeluarkan enam perusahaan sasaran CSR Award untuk bidang ekonomi lokal selama dua tahun (2012-2013) ini adalah Rp. 26.491.844.000,-. PT. PKT mengeluarkan biaya terbesar sebanyak Rp. 19.588.850,-. Selanjutnya Badak NGL dan PT. Indominco mengeluarkan biaya terbesar kedua dan ketiga, yaitu Rp. 4.559.994.000,-. Dan Rp. 1.345.000.000,-. Tiga perusahaan lainnya, mengeluarkan biaya untuk bidang ekonomi lokal masing-masing dengan besaran di bawah 1 Milyar Rupiah.

Meskipun relatif besar, namun anggaran CSR untuk bidang ekonomi lokal dalam dua tahun (2012-2013) menurun cukup drastis. Tahun 2012, anggaran bidang ekonomi lokal adalah sebesar Rp. 22.863.494.000,-. Sedangkan tahun berikutnya (2013), anggaran bidang yang sama hanya sebesar Rp. 3.628.350.000. Penurunan ini diduga terjadi karena berkurangnya anggaran untuk pembangunan sarana dan prasarana ekonomi yang tidak menjadi program prioritas CSR.

Frekuensi program/kegiatan CSR perusahaan sasaran CSR Award selama dua tahun (2012-2013) pada bidang ekonomi lokal adalah 91 program/kegiatan. PT. Pama menjadi penyumbang program/kegiatan terbanyak yaitu 29 program, diikuti oleh PT. Indominco dan PT. Badak, masing-masing sebanyak 29 dan 27 program/kegiatan. Meskipun demikian, terdapat kecenderungan penurunan jumlah program CSR bidang ekonomi lokal, dari semula (2012) sebanyak 49 program, menjadi 42 program pada Tahun 2013.

Cakupan wilayah program CSR pada bidang ekonomi lokal tercatat sebanyak 35 wilayah/kelurahan (Jumlah wilayah dapat berulang dihitung untuk setiap program CSR yang berbeda). Badak NGL menjadi perusahaan dengan program CSR terluas, yaitu 12 kelurahan. Perusahaan lainnya rata-rata cakupan

wilayahnya berkisar antara 3-4 wilayah/kelurahan. Sama seperti frekuensi, maka cakupan wilayah juga cenderung menurun di dua tahun penilaian CSR Award. Tahun 2012, CSR perusahaan masih mencakup 23 wilayah, namun Tahun 2013 menurun menjadi hanya 12 wilayah.

Hasil penilaian data eksisting CSR Award Tahun 2014 pada bidang ekonomi lokal, dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Badak NGL menjadi perusahaan dengan nilai data eksisting program CSR bidang ekonomi lokal yang paling tinggi, yaitu 78.24. Nilai data eksisting paling tinggi berikutnya diraih oleh PT. KMI dan PT Indominco, masing-masing dengan nilai 74.30 dan 74.21. Empat perusahaan yang tidak berpartisipasi dalam bidang ekonomi lokal, yaitu PT. KIE, PT. KPI, PT. KDM, dan PT. KNI tidak mendapatkan nilai data eksisting untuk bidang ini.

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Data Eksisting Bidang Ekonomi Lokal CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

No	Nama Perusahaan	Skor Indikator			Skor Bobot Indikator			Total Skor
		Frek	Cakup	Anggaran	30%	30%	40%	
1	PT. KMI	73.846	67.143	80.000	22.154	20.143	32.000	74.297
2	PT. Pama	69.774	67.143	65.008	20.932	20.143	26.003	67.078
3	Badak NGL	80.000	80.000	75.604	24.000	24.000	30.241	78.241
4	PT. PKT	60.000	60.000	60.000	18.000	18.000	24.000	60.000
5	PT. Kitadin	63.462	64.762	63.718	19.038	19.429	25.487	63.954
6	PT. Indominco	74.911	74.286	73.631	22.473	22.286	29.452	74.211

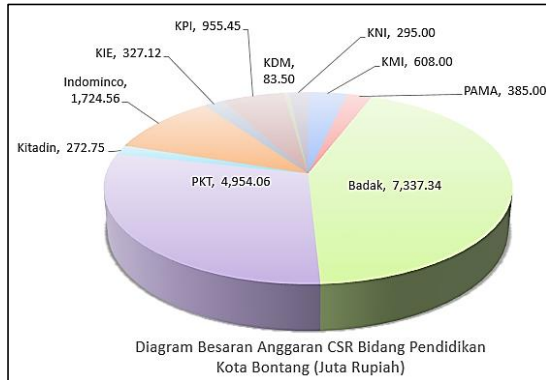
Sumber: Hasil Pengolahan Data Eksisting, 2014.

Badak NGL paling unggul pada indikator penilaian frekuensi kegiatan dan cakupan program CSR bidang ekonomi lokal dengan nilai indikator masing-masing 80. Sedangkan PT. KMI paling unggul pada indikator penilaian anggaran juga dengan nilai 80. PT. Indominco di sisi lain, meski bukan

perusahaan dengan nilai tertinggi, namun selalu berada pada lapisan setiap indikator penilaian. Mengacu pada hasil penilaian ini, tiga perusahaan yaitu Badak NGL, PT. KMI dan PT. Indominco berada pada posisi terdepan dalam hasil penilaian data eksisting CSR bidang ekonomi lokal.

Bidang Pendidikan

Isu strategis program CSR perusahaan bidang pendidikan di Kota Bontang berkisar pada: a) Peningkatan mutu dan kualitas pendidikan b) Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Sementara itu, program atau kegiatan CSR bidang pendidikan yang dilaksanakan oleh perusahaan di Kota Bontang dapat dikelompokkan atas; a) pemberian beasiswa bagi masyarakat, b) pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, c) pengembangan pendidikan nonformal dan d) pengembangan sumberdaya manusia pendidikan.



Seluruh perusahaan sasaran CSR Award Kota Bontang Tahun 2014 berpartisipasi pada bidang pendidikan. Fenomena ini menggambar-barkan bahwa perusahaan sangat berkomitmen dalam pembangunan sumberdaya manusia Kota Bontang. Jumlah anggaran yang dikeluarkan enam perusahaan sasaran CSR Award untuk bidang ekonomi lokal selama dua tahun (2012-2013) ini adalah Rp. 16.942.773.938,-. Badak NGL pada bidang ini mengeluarkan biaya terbesar sebanyak Rp. 7.337.335.000,-, mengatasi anggaran yang dikeluarkan PT. PKT dan PT. Indominco yang masing-masing

mengeluarkan sebesar Rp. 4.954.060.000,-, dan sebesar Rp. 1.724.560.000,-. Perusahaan lainnya, mengeluarkan biaya untuk bidang pendidikan di bawah 1 Milyar Rupiah.

Meskipun relatif besar, namun anggaran CSR untuk bidang pendidikan dalam dua tahun (2012-2013) juga menurun. Tahun 2012, anggaran CSR bidang pendidikan adalah sebesar Rp. 9.290.773.938,-. Sedangkan tahun berikutnya (2013), anggaran bidang yang sama hanya sebesar Rp. 7.652.000.000,-. Penurunan anggaran CSR bidang pendidikan terjadi karena hampir sebagian besar perusahaan juga mengalami penurunan anggaran bidang pendidikan. Perusahaan yang menurunkan anggaran CSR bidang pendidikan adalah PT. PKT, PT. KMI, PT. Kitadin, PT. Indominco, PT. KIE, dan PT. KIE. Meskipun terdapat kenaikan anggaran CSR bidang pendidikan pada PT. Pama, PT. Badak, PT. KDM, dan ditambah PT. KNI, namun penambahan anggaran tersebut tidak sedrastis pengurangan anggaran di perusahaan lainnya.

Frekuensi program/kegiatan CSR perusahaan sasaran CSR Award selama dua tahun (2012-2013) pada bidang pendidikan adalah 124 program/kegiatan. PT. Badak kali ini menjadi penyumbang program/kegiatan terbanyak yaitu 22 program, diikuti oleh PT. PKT, sebanyak 19 program/kegiatan. Sama seperti bidang ekonomi lokal, terdapat kecenderungan penurunan jumlah program CSR bidang pendidikan, dari semula (2012) sebanyak 69 program, menjadi 55 program pada Tahun 2013.

Cakupan wilayah program CSR pada bidang pendidikan tercatat sebanyak 127 wilayah/kelurahan. PT. Pama dan PT. KPI

kali ini menjadi perusahaan dengan program CSR bidang pendidikan terluas, yaitu masing-masing seluas 26 dan 25 wilayah/kelurahan. Sama seperti halnya frekuensi kegiatan CSR, maka cakupan wilayah juga cenderung menurun di dua

tahun penilaian CSR Award. Tahun 2012, CSR perusahaan masih mencakup 68 wilayah, namun Tahun 2013 menurun menjadi hanya 55 wilayah, atau 19,12%.

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Data Eksisting Bidang Pendidikan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

No	Nama Perusahaan	Indikator			Skor Bobot			Total Skor
		Anggaran	Frek	Cakup	40%	30%	30%	
1	PT. KMI	68.75	80.00	67.29	20.63	24.00	26.92	71.54
2	PT. Pama	68.75	80.00	80.00	20.63	24.00	32.00	76.63
3	Badak NGL	60.00	80.00	74.29	18.00	24.00	29.72	71.72
4	PT. PKT	65.68	69.09	61.32	19.70	20.73	24.53	64.96
5	PT. Kitadin	64.25	61.25	61.79	19.28	18.38	24.72	62.37
6	PT. Indominco	67.50	80.00	68.01	20.25	24.00	27.20	71.45
7	PT. KIE	61.25	60.00	60.00	18.38	18.00	24.00	60.38
8	PT. KPI	80.00	77.69	67.92	24.00	23.31	27.17	74.48
9	PT. KDM	63.13	80.00	72.61	18.94	24.00	29.04	71.98
10	PT. KNI	68.75	80.00	68.36	20.63	24.00	27.34	71.97

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eksisting, 2014.

Hasil penilaian data eksisting CSR Award Tahun 2014 pada bidang pendidikan dapat divisualisasikan pada Tabel 4.2.

PT. Pama menjadi perusahaan dengan nilai data eksisting program CSR bidang pendidikan yang paling tinggi, yaitu 76.63. Nilai data eksisting paling tinggi berikutnya diraih oleh PT. KPI dan PT. KDM, masing-masing dengan nilai 74.48 dan 71.98. Perusahaan lainnya hanya mendapatkan nilai data eksisting pada bidang pendidikan berkisar antara 60,38 (PT. KIE) sampai 71,97 (PT. KNI).

PT. Pama unggul pada indikator penilaian anggaran dan cakupan program CSR bidang pendidikan, karena memperoleh nilai tertinggi pada indikator itu. Sedangkan PT. KPI dan PT. KDM, meski tidak memperoleh nilai tertinggi, namun selalu berada pada lapisan atas seluruh indikator penilaian. Mengacu pada hasil penilaian ini, tiga perusahaan yaitu PT. Pama, PT. KPI dan PT. KDM berada pada posisi terdepan dalam hasil

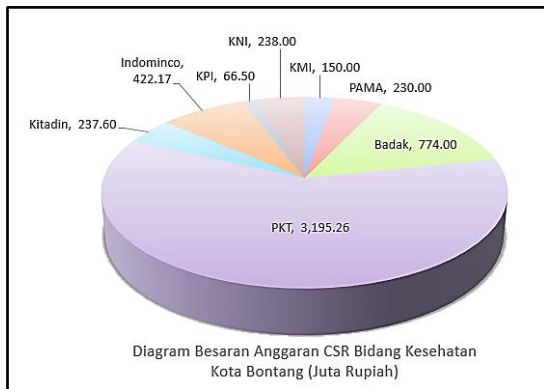
penilaian data eksisting CSR bidang pendidikan.

Bidang Kesehatan

Isu strategis program CSR perusahaan bidang kesehatan di Kota Bontang berkisar pada: a) Peningkatan mutu dan kualitas kesehatan masyarakat, dan b) Peningkatan fasilitas kesehatan masyarakat. Sementara itu, program-program atau kegiatan CSR bidang kesehatan yang dilaksanakan oleh perusahaan di Kota Bontang dapat dikelompokkan atas; a) pengobatan dan kithanan massal, b) pembangunan sarana dan prasarana kesehatan, dan c) pengembangan sumberdaya manusia bidang kesehatan.

Hampir seluruh perusahaan sasaran CSR Award Kota Bontang Tahun 2014 berpartisipasi pada bidang kesehatan, kecuali PT. KIE, dan PT. KDM. Jumlah anggaran yang dikeluarkan perusahaan sasaran CSR Award untuk bidang

kesehatan selama dua tahun (2012-2013) ini adalah Rp. 5.313.526.000. PT. PKT menjadi penyumbang anggaran terbesar untuk program CSR bidang kesehatan dengan Rp. 3.195.260.000,-. Besaran anggaran PT. PKT ini di atas anggaran yang dikeluarkan oleh Badak NGL dan PT. Indominco yang masing-masing mengeluarkan sebesar Rp. 774.000.000,-, dan Rp. 422.166.000,-. Perusahaan lainnya, seperti PT. KMI, PT. Pama, PT. Kitadin, PT. KPI, dan PT. KNI mengeluarkan anggaran untuk bidang kesehatan di bawah ketiga perusahaan itu



Seperti anggaran CSR bidang pendidikan, maka anggaran CSR untuk bidang kesehatan dalam dua tahun (2012-2013) juga mengalami penurunan. Tahun 2012, anggaran CSR bidang kesehatan adalah sebesar Rp. 3.923.100.000,-. Sedangkan tahun berikutnya (2013), anggaran bidang yang sama hanya sebesar Rp. 1.390.426.000. Penurunan anggaran CSR bidang kesehatan ini, terjadi di sebagian besar perusahaan sasaran CSR. Bahkan, PT. PKT yang di Tahun 2012 menganggarkan Rp. 3.076.000.000,- pada Tahun 2013, hanya menganggarkan sebesar Rp. 119.260.000,-.

Frekuensi program/kegiatan CSR perusahaan sasaran CSR Award selama dua tahun (2012-2013) pada bidang kesehatan adalah 62 program/kegiatan. PT. Pama menjadi penyumbang program/kegiatan terbanyak yaitu 15 program, diikuti oleh PT. PKT dan PT. Indominco, masing-masing sebanyak 10 program/kegiatan. Meskipun anggaran menurun, namun kecenderungan jumlah program CSR bidang kesehatan, cenderung menaik. Jika di Tahun 2012 frekuensi program adalah 25 program, maka pada Tahun 2013, frekuensi program menjadi 37. Fenomena ini mencerminkan bahwa program CSR pada bidang kesehatan cenderung lebih efisien. Indikasinya adalah; Tahun 2012 frekuensi kegiatan berjumlah 35 dengan anggaran sebesar Rp. 3.923.100,-, sedangkan Tahun 2013, frekuensi kegiatan berjumlah 37 dengan jumlah anggaran Rp. 1.390.426.000,-.

Cakupan wilayah program CSR pada bidang kesehatan tercatat sebanyak 67 wilayah/kelurahan. PT. Pama dan PT. Kitadin kali ini menjadi perusahaan dengan program CSR bidang kesehatan terluas, yaitu masing-masing seluas 24 dan 18 wilayah/kelurahan. Sama halnya dengan frekuensi kegiatan yang cenderung naik, maka cakupan wilayah juga cenderung naik di dua tahun penilaian CSR Award. Tahun 2012, CSR perusahaan bidang kesehatan masih mencakup 33 wilayah, namun Tahun 2013 naik menjadi hanya 34 wilayah.

Hasil penilaian data eksisting CSR Award Tahun 2014 pada bidang kesehatan, setelah memperhitungkan seluruh indikator penilaian, dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Data Eksisting Bidang Kesehatan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

No	Nama Perusahaan	Indikator			Skor Bobot			Total Skor
		Frek	Cakup	Anggaran	25%	25%	50%	
1	PT. KMI	68.57	70.00	77.20	17.14	17.50	38.60	73.24
2	PT. Pama	72.86	70.00	80.47	18.21	17.50	40.23	75.95
3	Badak NGL	60.00	60.00	78.27	15.00	15.00	39.13	69.13
4	PT. PKT	68.57	62.86	60.44	17.14	15.71	30.22	63.08
5	PT. Kitadin	68.57	72.50	68.57	17.14	18.13	34.29	69.55
6	PT. Indominco	80.00	80.00	77.19	20.00	20.00	38.59	78.59
7	PT. KPI	62.86	65.00	67.88	15.71	16.25	33.94	65.91
8	PT. KNI	68.57	70.00	73.13	17.14	17.50	36.57	71.21

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eksisting, 2014.

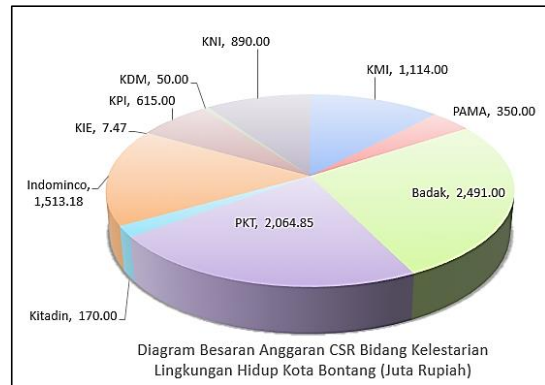
PT. Indominco Mandiri menjadi perusahaan dengan nilai data eksisting program CSR bidang kesehatan yang paling tinggi, yaitu 78.59. Nilai data eksisting paling tinggi berikutnya dicapai oleh PT. Pama dan PT. KMI, masing-masing dengan nilai 75.95 dan 73.24. Perusahaan lainnya, hanya mendapatkan nilai data eksisting pada bidang kesehatan berkisar antara 63,08 (PT. PKT) sampai 71,21 (PT. KNI).

PT. Indominco Mandiri unggul pada indikator frekuensi kegiatan dan cakupan wilayah program, karena memperoleh nilai tertinggi untuk indikator itu. Sedangkan PT. Pama unggul pada indikator penilaian anggaran program CSR bidang kesehatan, karena memperoleh nilai tertinggi pada indikator itu. PT. KMI di sisi lain, meski tidak memperoleh nilai tertinggi, namun perusahaan ini selalu berada pada lapisan atas seluruh indikator penilaian.

Mengacu pada hasil penilaian ini, tiga perusahaan yaitu PT. Indominco Mandiri, PT. Pama, dan PT. KMI berada pada posisi terdepan dalam hasil penilaian data eksisting CSR bidang kesehatan.

Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup

Isu strategis program CSR perusahaan bidang kesehatan di Kota Bontang berkisar pada: a) tingkat optimalisasi pemanfaatan SDA dengan kelestarian lingkungan, b) mediasi perbedaan kepentingan antara industri, masyarakat



dan pemerintah, c) pemberdayaan penggunaan dan pengelolaan SDA bagi masyarakat miskin.

Sementara itu, program atau kegiatan CSR bidang kesehatan yang dilaksanakan oleh perusahaan di Kota Bontang dapat dikelompokkan atas; a) pembangunan sarana dan prasarana

lingkungan, b) pengembangan SDM lingkungan, dan c) partisipasi dalam pelestarian lingkungan hidup.

Seluruh perusahaan sasaran CSR Award Kota Bontang Tahun 2014 berpartisipasi pada bidang pelestarian lingkungan hidup. Jumlah anggaran yang dikeluarkan perusahaan sasaran CSR Award untuk bidang pelestarian lingkungan hidup selama dua tahun (2012-2013) ini adalah Rp. 9.265.509.308. Badak NGL menjadi penyumbang anggaran terbesar untuk program CSR bidang pelestarian lingkungan hidup dengan Rp. 2.491.000.000,-. Besaran anggaran Badak NGL ini di atas anggaran yang dikeluarkan oleh PT. PKT dan PT. Indominco yang masing-masing mengeluarkan Rp. 2.064.853.764,-, dan Rp. 1.513.182.096,-. Perusahaan lainnya, mengeluarkan anggaran untuk bidang pelestarian lingkungan hidup berkisar antara Rp. 7.473.448,- (PT. KIE), sampai Rp. 1.114.000.000 (PT. KMI).

Berbeda dengan bidang ekonomi lokal, pendidikan, dan kesehatan, maka anggaran CSR bidang pelestarian lingkungan hidup dalam dua tahun (2012-2013) cenderung naik. Tahun 2012, anggaran CSR bidang pelestarian lingkungan hidup adalah sebesar Rp. 4.117.750.000,-. Sedangkan tahun berikutnya (2013), anggaran bidang yang sama naik menjadi Rp. 5.147.759.308,-.

Kenaikan anggaran CSR bidang pelestarian lingkungan hidup paling tinggi adalah PT. PKT. Perusahaan pupuk ini di Tahun 2012 menganggarkan Rp. 725.750.000,- dan pada Tahun 2013 telah menganggarkan Rp.

1.339.103.764,-. PT. KNI relatif fenomenal dalam mengeluarkan anggaran CSR bidang pelestarian lingkungan hidup. Meski baru memulai program CSR di Tahun 2013, namun telah menggelontorkan dana sebesar Rp. 890.000.000,-.

Frekuensi program/kegiatan CSR perusahaan sasaran CSR Award selama dua tahun (2012-2013) pada bidang pelestarian lingkungan hidup adalah 109 program/kegiatan. PT. PKT menjadi penyumbang program/kegiatan terbanyak yaitu 29 program, diikuti oleh Badak, sebanyak 15 program/kegiatan. Seiring dengan kenaikan anggaran maka frekuensi program CSR bidang pelestarian lingkungan hidup, juga cenderung menaik. Jika di Tahun 2012 frekuensi program adalah 44 program, maka pada Tahun 2013, frekuensi program menjadi 65.

Cakupan wilayah program CSR pada bidang kesehatan tercatat sebanyak 78 wilayah/kelurahan. PT. KMI dan PT. KPI kali ini menjadi perusahaan dengan program CSR bidang pelestarian lingkungan hidup terluas, yaitu masing-masing seluas 15 dan 12 wilayah/kelurahan. Sama halnya dengan frekuensi kegiatan yang cenderung naik, maka cakupan wilayah juga cenderung menaik pula di dua tahun penilaian CSR Award. Tahun 2012, CSR perusahaan bidang pelestarian lingkungan hidup masih mencakup 31 wilayah, Tahun 2013 naik menjadi 47 wilayah.

Hasil penilaian dengan metode data eksisting CSR Award Tahun 2014 pada bidang kelestarian lingkungan hidup adalah:

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Data Eksisting Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

No	Nama Perusahaan	Indikator			Skor Bobot			Total Skor
		Frek	Cakup	Anggaran	25%	25%	50%	
1	PT. KMI	67.43	74.55	78.13	16.86	18.64	39.07	74.56
2	PT. Pama	63.81	80.00	73.24	15.95	20.00	36.62	72.57
3	Badak NGL	60.00	70.91	65.41	15.00	17.73	32.71	65.43
4	PT. PKT	68.00	60.00	80.00	17.00	15.00	40.00	72.00
5	PT. Kitadin	62.86	74.55	61.61	15.71	18.64	30.80	65.16
6	PT. Indominco	80.00	63.64	66.79	20.00	15.91	33.40	69.31
7	PT. KIE	62.86	63.64	68.84	15.71	15.91	34.42	66.04
8	PT. KPI	60.00	63.64	60.00	15.00	15.91	30.00	60.91
9	PT. KDM	62.86	63.64	68.84	15.71	15.91	34.42	66.04
10	PT. KNI	62.86	63.64	68.84	15.71	15.91	34.42	66.04

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eksisting, 2014.

PT. KMI menjadi perusahaan dengan nilai data eksisting program CSR bidang kelestarian lingkungan hidup yang paling tinggi, yaitu 74.56. Nilai data eksisting paling tinggi berikutnya diraih oleh PT. Pama dan PT. PKT, masing-masing dengan nilai 72.57 dan 72.00. Perusahaan lainnya hanya mendapatkan nilai data eksisting pada bidang kelestarian lingkungan hidup berkisar antara 60,91 (PT. KPI) sampai 69,31 (PT. Indominco).

PT. KMI meski tidak mendapatkan nilai tertinggi pada setiap indikator, namun selalu berada pada lapisan atas seluruh indikator penilaian. PT. Pama unggul pada indikator cakupan wilayah dan PT. PKT unggul pada indikator anggaran. Mengacu pada hasil penilaian ini, tiga perusahaan yaitu PT. KMI, PT. Pama, dan PT. PKT berada pada posisi terdepan dalam hasil penilaian data eksisting CSR bidang kelestarian lingkungan hidup.

SURVEY PUBLIK

(Metode Penilaian atas Persepsi Masyarakat, Sekaligus Sebagai Media Konfirmasi dan Verifikasi Pelaksanaan Program CSR Perusahaan)



Pelaksanaan Survey Publik CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

Survey Publik dilaksanakan sejak tanggal 04 sampai dengan 19 Agustus 2014. Proses survey publik dilaksanakan mulai dari pembuatan dan pengujian instrumen, perekrutan dan pembekalan enumerator, penemuan responden terpilih, input dan analisis data, serta penentuan hasil survey. Kuesioner dirancang dengan sistem tertutup, melalui berbagai pertanyaan yang dijawab berdasarkan persepsi responden dengan skala Likert.

Responden terdiri atas beberapa kelompok masyarakat, yaitu; a) RT/Aparat Pemerintah, b) Tokoh Masyarakat, c) Mahasiswa/Pelajar, d) LSM, e) Pelaku Usaha/UMKM, dan f) wartawan/media massa. Responden terpilih telah memenuhi syarat; 1) Terkait langsung baik sebagai sasaran CSR atau mengetahui kegiatan CSR dari perusahaan yang dinilai, 2) Berdomisili minimal 3 tahun dan ber KTP Kota

Bontang, dan 3) berpendidikan minimal SLTA atau sederajat.

Usia responden mayoritas berada pada rentang 30-50 Tahun yaitu sebanyak 65%. Selanjutnya diikuti oleh rentang usia di bawah 30 Tahun sebanyak 18%, dan rentang usia di atas 50 Tahun sebanyak 17%. Pendidikan responden mayoritas berpendidikan SLTA sebanyak 77%, Sarjana sebanyak 19%, dan diploma sebanyak 4%. Selanjutnya responden berdasarkan kelompoknya, mayoritas adalah RT atau aparat pemerintah sebanyak 45%, diikuti oleh pelaku usaha/UMKM sebanyak 33%, LSM sebanyak 10%, Pelajar/Mahasiswa sebanyak 8%, dan Tokoh Masyarakat sebanyak 4%.

Bidang Ekonomi Lokal

CSR Bidang ekonomi lokal hanya diikuti oleh enam perusahaan, sehingga survey

publik pada pendidikan hanya dilaksanakan pada enam perusahaan. Survey Publik CSR perusahaan pada bidang ekonomi lokal mengangkat topik peningkatan kondisi ekonomi masyarakat lokal, dengan indikator dan isu strategis sbb.;

- 1) Upaya peningkatan pendapatan dan akses masyarakat lokal terhadap sumberdaya produktif
 - a) Upaya meningkatkan pendapatan masyarakat setempat seperti menunjang prasarana industri, perdagangan, dan lain sebagainya
 - b) Upaya pemerataan akses permodalan seperti bantuan kredit, mediasi dan fasilitasi akses kredit bagi masyarakat
- 2) Pemerataan pendapatan dan distribusi pendapatan yang lebih merata bagi masyarakat lokal
 - a) Upaya pemerataan distribusi pendapatan melalui pemberian

fasilitasi usaha kelompok masyarakat di wilayah operasional perusahaan

- b) Upaya pemerataan distribusi pendapatan melalui kemitraan antara masyarakat dan perusahaan
- 3) Pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal dan pengentasan kemiskinan
 - a) Upaya pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan, pendampingan, penyuluhan baik dalam manajemen, modal, pemasaran dan sebagainya
 - b) Upaya pemberdayaan lembaga ekonomi lokal seperti koperasi, BUMDes, paguyuban dan sebagainya

Hasil survey publik dalam persepsi masyarakat terhadap program CSR perusahaan di Kota Bontang adalah:

Tabel 4.5 Hasil Survey Publik Bidang Ekonomi Lokal CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

No	Perusahaan	Suvey Publik		
		Skor	Koreksi (Stdev)	Skor Koreksi
1	KMI	72.45	6.43	66.02
2	PAMA	70.55	6.26	64.29
3	Badak	74.59	6.62	67.97
4	PKT	69.72	6.19	63.54
5	Kitadin	72.76	6.46	66.30
6	Indominco	73.86	6.56	67.31

Sumber: Hasil Pengolahan Survey Publik, 2014.

Hasil survey publik pelaksanaan CSR perusahaan di Kota Bontang untuk bidang ekonomi lokal menunjukkan hasil cukup dengan skor antara 63,54 sampai dengan 67,97. PT. Badak menjadi perusahaan dengan CSR Bidang Ekonomi Lokal terbaik menurut persepsi masyarakat dengan skor 67,97, diikuti oleh PT. Indominco dengan skor 67,31.

Persepsi masyarakat terhadap CSR Bidang Ekonomi Lokal terendah diterima oleh PT. PKT dengan skor 63,54 dan diikuti oleh PT. Pama dengan skor 64.29.

Bidang Pendidikan

Survey Publik CSR perusahaan pada bidang pendidikan mengangkat topik peningkatan kualitas pendidikan

masyarakat, dengan indikator dan isu strategis sbb.;

- 1) Peningkatan kualitas pendidikan masyarakat
 - a) Upaya menunjang kualitas pendidikan baik di level dasar, menengah dan tinggi menjadi lebih baik (contoh: membuka kesempatan untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan formal dan non formal bagi para guru)
 - b) Bantuan pendidikan kepada anak-anak dari keluarga miskin seperti pemberian beasiswa dan lain-lain.

- a) Upaya pemberian bantuan fasilitas pendidikan kepada institusi pendidikan formal (contoh: perpustakaan sekolah, perangkat komputer untuk sekolah, alat peraga edukasi, WC, bis sekolah dan lain – lain)
- b) Upaya pemberian bantuan fasilitas pendidikan kepada institusi pendidikan non-formal (contoh: Pemberian fasilitas pendidikan di BLK)

Hasil survey publik bidang pendidikan berdasarkan persepsi masyarakat terhadap program CSR perusahaan adalah:

2) Penyediaan fasilitas pendidikan

Tabel 4.6 Hasil Survey Publik Bidang Pendidikan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

No	Perusahaan	Skor	Suvey Publik	
			Koreksi (Stdev)	Skor Koreksi
1	KMI	70.12	4.01	66.11
2	PAMA	69.03	3.95	65.08
3	Badak	70.50	4.03	66.47
4	PKT	66.04	3.78	62.27
5	Kitadin	69.76	3.99	65.77
6	Indominco	70.34	4.02	66.32
7	KIE	68.85	3.94	64.91
8	KPI	68.42	3.91	64.50
9	KDM	65.36	3.74	61.63
10	KNI	68.55	3.92	64.63

Sumber: Hasil Pengolahan Survey Publik, 2014.

Hasil survey publik terhadap pelaksanaan CSR perusahaan di Kota Bontang untuk bidang pendidikan juga menunjukkan hasil cukup dengan skor antara 61,63 sampai dengan 66,47. PT. Badak kembali menjadi perusahaan dengan CSR bidang pendidikan terbaik menurut persepsi masyarakat dengan skor 66,47, diikuti oleh PT. KMI dengan skor 66,11. Persepsi masyarakat terendah terhadap CSR bidang

pendidikan diterima oleh PT. KDM dengan skor 61,63 dan diikuti oleh PT. PKT dengan skor 62.27.

Bidang Kesehatan

Survey Publik CSR perusahaan pada bidang kesehatan mengangkat topik peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Indikator dan isu strategis bidang kesehatan secara lebih terperinci adalah;

- 1) Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat
 - a) Upaya mendukung pelayanan kesehatan menjadi semakin terjangkau dan merata (contoh: memberikan pelatihan nutrisi, ibu hamil, atau pola hidup sehat kepada kader-kader kesehatan)
 - b) Upaya mengembangkan model jaminan pelayanan kesehatan terutama masyarakat miskin menjadi lebih baik (contoh program adalah seperti: investasi alat bantu kesehatan seperti kacamata, alat bantu dengar, pemeriksaan gigi, kaki palsu dan sebagainya)
 - 2) Penyediaan fasilitas kesehatan
 - a) Upaya menunjang kualitas fasilitas kesehatan yang disediakan oleh pemerintah menjadi lebih baik (contoh: ambulance gratis, alat penunjang kesehatan di puskesmas, posyandu dan sebagainya)
- Hasil survey publik bidang kesehatan berdasarkan persepsi masyarakat terhadap program CSR perusahaan dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Survey Publik Bidang Kesehatan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

No	Perusahaan	Suvey Publik		
		Skor	Koreksi (Stdev)	Skor Koreksi
1	KMI	72.10	3.42	68.68
2	PAMA	70.20	3.33	66.87
3	Badak	71.92	3.41	68.51
4	PKT	65.49	3.10	62.39
5	Kitadin	67.98	3.22	64.76
6	Indominco	69.98	3.32	66.66
7	KPI	67.21	3.18	64.02
8	KNI	65.54	3.11	62.43

Sumber: Hasil Pengolahan Survey Publik, 2014.

CSR bidang kesehatan memperoleh nilai lebih tinggi dibanding ekonomi lokal dan pendidikan. Hasil survey publik untuk bidang kesehatan meski paling tinggi, juga menunjukkan hasil cukup (Nilai masih di bawah 70). Rentang nilai survey publik bidang kesehatan adalah antara 62,39 sampai dengan 68,68.

PT. KMI menjadi perusahaan dengan CSR bidang kesehatan tertinggi menurut persepsi masyarakat dengan skor 68,68, diikuti oleh PT. Badak dengan skor 68,51. Persepsi masyarakat terendah terhadap CSR bidang kesehatan diperoleh oleh PT. PKT dengan skor 62,39

dan diikuti oleh PT. KNI dengan skor 62.43.

Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup

Survey Publik CSR bidang kelestarian lingkungan hidup, mengangkat topik partisipasi dalam melestarikan lingkungan hidup, dengan indikator dan isu strategis sbb.;

- 1) Optimalisasi antara pemanfaatan SDA dan kelestarian lingkungan hidup
 - a) Upaya reklamasi lahan pasca operasional perusahaan (contoh:

- penanaman kembali lahan operasi perusahaan, pengelolaan limbah, dan lain sebagainya)
- 2) Mediasi perbedaan kepentingan antara industri, masyarakat dan pemerintah
 - a) Upaya penyelesaian sengketa antara masyarakat dan perusahaan (contoh: sengketa lahan, sengketa sosial dan sebagainya)
 - b) Upaya Sinkronisasi Program Pemerintah dengan Perusahaan dalam Mengelola Kelestarian Lingkungan
 - 3) Penggunaan dan pengelolaan SDA bagi masyarakat miskin
 - a) Upaya penyadaran masyarakat mengenai nilai ekologis dalam pemanfaatan SDA (Misalnya, tambak ramah lingkungan)
 - b) Menggali nilai-nilai dalam masyarakat yang dapat mendukung penggunaan SDA yang

ramah lingkungan (Misalnya; pengawasan swakarsa).

Hasil survey publik bidang kelestarian lingkungan hidup berdasarkan persepsi masyarakat terhadap program CSR perusahaan dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Hasil survey publik terhadap pelaksanaan CSR perusahaan di Kota Bontang untuk bidang kelestarian lingkungan hidup menunjukkan hasil cukup dengan skor antara 63,10 sampai dengan 68,78. PT. Badak menjadi perusahaan dengan CSR bidang kelestarian lingkungan hidup tertinggi menurut persepsi masyarakat dengan skor 68,78, diikuti oleh PT. KMI dengan skor 67,82. Persepsi masyarakat terendah terhadap CSR bidang kelestarian lingkungan hidup diperoleh oleh PT. KDM dengan skor 63,10 dan diikuti oleh PT. Kitadin dengan skor 64.02.

Tabel 4.8 Hasil Survey Publik Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

No	Perusahaan	Skor	Suvey Publik	
			Koreksi (Stdev)	Skor Koreksi
1	KMI	71.27	3.46	67.82
2	PAMA	70.97	3.44	67.53
3	Badak	72.28	3.51	68.78
4	PKT	70.52	3.42	67.10
5	Kitadin	67.29	3.26	64.02
6	Indominco	69.93	3.39	66.54
7	KIE	68.26	3.31	64.95
8	KPI	67.57	3.28	64.29
9	KDM	66.32	3.22	63.10
10	KNI	67.30	3.26	64.04

Sumber: Hasil Pengolahan Survey Publik, 2014.

Perusahaan-perusahaan besar seperti PT. PKT, PT.Badak NGL, dan PT. Indominco dalam survey publik

cenderung dipersepsikan lebih buruk daripada perusahaan-perusahaan yang skalanya lebih kecil. Kecenderungan ini relatif wajar mengingat harapan

masyarakat terhadap perusahaan besar jauh lebih tinggi dibanding harapan untuk perusahaan-perusahaan yang lebih kecil. Artinya, usaha dan program CSR yang sama bobot serta kualitasnya, akan menghasilkan persepsi masyarakat

yang berbeda. Hal inilah yang membuat perusahaan-perusahaan besar cenderung memperoleh penilaian yang lebih rendah dalam persepsi masyarakat, dibanding perusahaan-perusahaan dengan skala yang lebih kecil.

INDEPTH INTERVIEW

(Media Penilaian atas Landasan dan Nilai Filosofis Sekaligus Sebagai Validasi bukti fisik dan nonfisik Program CSR Perusahaan)



Pelaksanaan Indepth CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

Indepth Interview bertujuan untuk memvalidasi data eksisting dan survey publik, disamping menilai bukti fisik dan nonfisik Program CSR (uji petik). Beberapa informan kunci (*key informan*) perusahaan menjadi target wawancara, yang dapat berasal dari pimpinan perusahaan, pimpinan CSR, dan pelaksana CSR. Peneliti bertindak sebagai pewawancara dan akan mempersepsikan ulang hasil in-depth interview.

Ukuran-ukuran yang ingin digali peneliti dari informan kunci dalam proses observasi adalah nilai-nilai landasan dan filosofis pelaksanaan CSR perusahaan. Nilai landasan dan filosofis pelaksanaan CSR diukur dengan beberapa indikator, yaitu:

- a) Keterlibatan masyarakat,
- b) Jenis dan bentuk kegiatan,
- c) Kontinuitas kegiatan,
- d) Pendampingan kegiatan,
- e) Dampak (Outcome) kegiatan, dan
- f) Kemampuan kegiatan CSR dalam berintegrasi dengan program pembangunan Pemkot Bontang.

Nilai in-depth interview diperoleh dari persepsi peneliti tentang bobot atau kualitas dari masing-masing ukuran yang dikemukakan perusahaan. Nilai bobot atau kualitas CSR dikonversi ke dalam skor dengan rentang nilai 50 – 80. Pelaksanaan in-depth interview disesuaikan dengan waktu dan jadwal team peneliti dan perusahaan sasaran in-depth interview, seperti terlihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Pelaksanaan Indepth Interview dalam Rangka CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

Perusahaan	Waktu Pelaksanaan	Team Penilai
PT. Indominco	28 Agustus 2014	W, H, FR
PT. KIE	28 Agustus 2014	W, H, FR
PT. PKT	1 September 2014	W, H, FR
PT. KMI	1 September 2014	W, H, FR
PT. Badak LNG	2 September 2014	W, H, FR
PT. KDM	2 September 2014	W, H, FR
PT. Pama Persada	15 September 2014	IG, M, AS, FR
PT. Kitadin	16 September 2014	IG, M, AS, FR
PT. KNI	17 September 2014	IG, M, AS, FR
PT. KPI	18 September 2014	IG, M, AS, FR
BRI, BNI, BPD, Mandiri *)	22 September 2014	IG, M, AS, FR

*) Sosialisasi CSR Award ke Perbankan Kota Bontang

Penilaian indepth interview dilakukan pada hari jumat/3 Oktober 2014 bertempat di Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman. Penilaian dan perangkingan perusahaan dilakukan berdasarkan kelompok peneliti terhadap sasaran perusahaan sasaran CSR. Kelompok peneliti 1 terdiri atas; 1) Wahyudha, 2) Haryanto, dan 3) Faisal Rahman, menilai PT. Indominco, PT. KIE, PT. PKT, PT. KMI, PT. Badak, dan PT. KDM. Kelompok 2 terdiri atas; 1) Irwan

Gani, 2) Mulyati, dan 3) Agus Susanto, menilai PT. Pama, PT. Kitadin, PT. KNI, dan PT. KPI.

Bidang Ekonomi Lokal

Indepth Interview CSR bidang ekonomi lokal dilakukan terhadap enam perusahaan yaitu PT. KMI, PT. Pama, PT. Badak, PT. PKT, PT. Kitadin, dan PT. Indominco. Hasil penilaian indepth interview terhadap ke enam perusahaan ini, adalah:

Tabel 4.10 Hasil Indepth Interview Bidang Ekonomi Lokal CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

No	Perusahaan	Indepth Interview		
		Skor	Koreksi (Stdev)	Skor Koreksi
1	KMI	50.00	2.25	47.75
2	PAMA	55.00	2.48	52.52
3	Badak	75.00	3.38	71.85
4	PKT	70.00	3.15	66.85
5	Kitadin	60.00	2.70	57.30
6	Indominco	80.00	3.60	76.40

Sumber: Hasil Penilaian Inedepth Interview, 2014.

PT. Indominco memperoleh nilai paling tinggi untuk metode indepth interview bidang ekonomi lokal dengan skor 76,40.

Perolehan nilai indepth interview PT. Indominco pada bidang ekonomi lokal ini diikuti oleh Badak NGL dan PT. PKT, masing-masing dengan skor 71,62 dan

63,37. Perusahaan yang memperoleh nilai indepth interview terendah untuk CSR bidang ekonomi lokal adalah PT. Pama dan PT. KMI dengan skor masing-masing 59.94 dan 60.67. Hasil ini merekomendasikan bahwa CSR bidang ekonomi lokal terbaik pada metode indepth interview adalah PT. Indominco, Badak NGL dan PT. PKT.

Bidang Pendidikan

Indepth Interview program CSR bidang pendidikan dilakukan terhadap keseluruhan perusahaan sasaran CSR Award Tahun 2014. Hasil penilaian terhadap ke sepuluh perusahaan ini, terlihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Hasil Indepth Interview Bidang Pendidikan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

No	Perusahaan	Indepth Interview		
		Skor	Koreksi (Stdev)	Skor Koreksi
1	KMI	62.00	3.55	58.45
2	PAMA	70.00	4.00	66.00
3	Badak LNG	80.00	4.58	75.42
4	PKT	74.00	4.23	69.77
5	Kitadin	50.00	2.86	47.14
6	Indominco	68.00	3.89	64.11
7	KIE	50.00	2.86	47.14
8	KPI	60.00	3.43	56.57
9	KDM	50.00	2.86	47.14
10	KNI	80.00	4.58	75.42

Sumber: Hasil Penilaian Indepth Interview, 2014.

Rentang nilai indepth interview pada metode bidang pendidikan adalah 47,14 sampai dengan 75,42. PT. Badak dan PT. KNI memperoleh nilai paling tinggi untuk indepth interview bidang pendidikan, karena sama-sama memperoleh skor 75,42. Perolehan nilai indepth interview PT. Badak dan PT. KNI pada bidang ekonomi lokal ini diikuti oleh PT. PKT dengan skor 69,77.

Perusahaan yang memperoleh nilai indepth interview terendah untuk CSR bidang pendidikan adalah PT. KIE dan PT. Kitadin dengan skor sama yaitu 47.14. Hasil ini menunjukkan bahwa CSR bidang pendidikan terbaik pada metode indepth interview adalah PT. Badak, PT. KNI, dan PT. PKT.

Bidang Kesehatan

Indepth Interview CSR bidang kesehatan dilakukan terhadap delapan perusahaan sasaran CSR. Masing-masing perusahaan telah mengemukakan berbagai kelebihan program CSR yang dinilai selama kurun waktu 2012-2013. Hasil penilaian terhadap ke delapan perusahaan ini, terlihat pada Tabel 4.12.

PT. PKT kali ini memperoleh nilai paling tinggi untuk indepth interview bidang kesehatan dengan skor 71,45. Perolehan nilai indepth interview PT. PKT ini diikuti oleh PT. Indominco karena memperoleh skor 66.68. Selanjutnya PT. Badak dan PT. Pama, berada di bawah PT. Indominco karena masing-masing memperoleh skor sama yaitu 57.17.

Tabel 4.12 Hasil Indepth Interview Bidang Kesehatan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

No	Perusahaan	Indepth Interview		
		Skor	Koreksi (Stdev)	Skor Koreksi
1	KMI	50.00	2.37	47.63
2	PAMA	60.00	2.84	57.16
3	Badak	60.00	2.84	57.16
4	PKT	75.00	3.55	71.45
5	Kitadin	55.00	2.61	52.39
6	Indominco	70.00	3.32	66.68
7	KPI	50.00	2.37	47.63
8	KNI	50.00	2.37	47.63

Sumber: Hasil Penilaian Indepth Interview, 2014.

Perusahaan dengan nilai in-depth interview terendah pada bidang kesehatan adalah PT. KMI, PT KPI, dan PT. KNI karena sama-sama memperoleh skor 47.63. Hasil ini merekomendasikan bahwa CSR perusahaan pada bidang kesehatan terbaik pada metode in-depth interview adalah PT. PKT, PT. Indominco, PT. Pama, dan PT. Badak.

Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup

In-depth Interview CSR bidang kelestarian lingkungan hidup dilakukan terhadap keseluruhan perusahaan sasaran CSR.

Keseluruhan perusahaan CSR Award Tahun 2014 berjumlah 10 perusahaan, yaitu; PT. KMI, PT. Pama, Badak LNG, Pt. PKT, Pt. Kitadin, PT. Indominco, PT. KPI, PT. KNI, PT. KIE, dan PT. KDM. Hasil penilaian terhadap keseluruhan perusahaan ini, terlihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13 memvisualisasikan bahwa PT. Badak dan PT KPI memperoleh nilai paling tinggi untuk in-depth interview bidang kelestarian lingkungan hidup, karena sama-sama memperoleh skor 76,12. Perolehan nilai in-depth interview PT. Badak dan PT. KPI pada bidang kelestarian lingkungan hidup ini diikuti oleh PT. PKT dengan skor 70,41.

Tabel 4.13 Hasil Indepth Interview Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

No	Perusahaan	Indepth Interview		
		Skor	Koreksi (Stdev)	Skor Koreksi
1	KMI	68.00	3.30	64.70
2	PAMA	60.00	2.91	57.09
3	Badak	80.00	3.88	76.12
4	PKT	74.00	3.59	70.41
5	Kitadin	50.00	2.43	47.57
6	Indominco	62.00	3.01	58.99
7	KIE	56.00	2.72	53.28
8	KPI	80.00	3.88	76.12
9	KDM	50.00	2.43	47.57
10	KNI	70.00	3.40	66.60

Sumber: Hasil Penilaian Indepth Interview, 2014.

CSR AWARD KOTA BONTANG TAHUN 2014

(Ajang kompetisi Program CSR antar perusahaan se Kota Bontang)

Perusahaan yang memperoleh nilai indepth interview terendah untuk CSR bidang kelestarian lingkungan hidup adalah PT. Kitadin dan PT. KDM dengan skor sama yaitu 47.57. Hasil ini

menunjukkan bahwa CSR bidang kelestarian lingkungan hidup terbaik pada metode indepth interview adalah PT. Badak, PT. PKT, dan PT. KMI.

MIX METHODE (Nominasi CSR Award 2014)

(Media pengintegrasian tiga metode penilaian (Data Eksisting, Survey Publik, Indepth Interview) dalam CSR Award Tahun 2014)

Hasil Mix Methode Bidang Pendidikan CSR Award Kota Bontang 2014

No	Perusahaan	DE(30%)	SP(30%)	II(40%)	DE(30%)	SP(30%)	II(40%)	Skor Akhir
1	KMH	70.20	66.11	58.45	21.06	19.83	23.38	93
2	PAMA *)	75.19	65.08	66.00	22.56	19.52	26.40	88
3	Badak *)	70.37	66.47	75.42	21.11	19.94	30.17	72
4	PKT	63.74	62.27	69.77	19.12	18.68	27.91	35
5	Kitadin	61.19	65.77	47.14	18.36	19.73	18.86	33
	Indominco	70.11	66.32	64.11	21.03	19.90	25.64	60
	...	59.24	64.91	47.14	17.77	19.47	18.86	33
	...	73.08	64.50	56.57	21.92	19.35	22.56	57
	...	70.63	61.63	47.14	21.19	18.46	10.74	11
	...	30.92	64.63	25.43	9.28	21.18	10.74	11

Sumber: ...
*) Nominasi

Masing-masing dari tiga metode penilaian Program CSR, selanjutnya diintegrasikan dengan menggunakan formulasi konversi dan kalibrasi *Mix Methode*. Konversi dan kalibrasi penilaian dengan *Mix Methode* dilakukan dengan penggunaan alat matematik dan statistik. Tiga komponen nilai yang dihasilkan oleh setiap Metode Money adalah penyumbang komposisi nilai total, yaitu komponen nilai kondisi eksisting (*existing conditions*), komponen nilai wawancara mendalam (*indepth interview*) dan komponen nilai survei publik (*survey public*).

Prosedur perhitungan mix metode penilaian CSR Award Kota Bontang Tahun 2014 adalah:

- 1) Skor awal masing-masing perusahaan pada setiap metode penilaian, dikoreksi dengan memperhitungkan standard deviasi skor pada setiap bidang untuk menghasilkan nilai koreksi.
- 2) Skor awal masing-masing perusahaan pada setiap metode penilaian, selanjutnya dikurangi dengan nilai koreksi pada setiap bidang penilaian untuk menghasilkan skor koreksi.
- 3) Skor koreksi masing-masing perusahaan pada setiap metode penilaian, selanjutnya dikalikan dengan koefisien nilai (%) tertentu yang ditetapkan peneliti untuk memperoleh skor akhir.
- 4) Atas kesepakatan peneliti koefisien nilai untuk setiap metode penelitian adalah; data eksisting dan survey publik masing-masing sebesar 30%, serta indepth interview sebesar 40%.
- 5) Tiga perusahaan dengan skor akhir tertinggi untuk masing-masing bidang penilaian ditetapkan sebagai nominasi memperoleh CSR Award.
- 6) Tiga perusahaan dengan skor akhir tertinggi untuk keseluruhan bidang penilaian ditetapkan sebagai nominasi memperoleh Grand CSR Award.

- 7) Setiap perusahaan yang ditetapkan menjadi nominasi peraih CSR Award, memiliki peluang yang sama untuk menjadi pemenang.
- 8) Pemenang ditentukan dalam sebuah rapat pleno terakhir yang dihadiri seluruh peneliti, beberapa jam sebelum pengumuman pemenang.

Bidang Ekonomi Lokal

Hasil penilaian dengan mix methode CSR Award Kota Bontang Tahun 2014 untuk bidang Ekonomi Lokal adalah seperti terlihat pada Tabel 4.14. Mengacu kepada Tabel 4.14 maka perusahaan yang menjadi nominasi peraih *Distinguished CSR AWARD in Local Economy* atau perusahaan dengan program CSR terbaik untuk bidang ekonomi lokal adalah:

- 1) PT. Indominco Mandiri
Doing together, growing together, sustainability for life merupakan moto Indominco Mandiri dalam menjalankan program-program CSR mereka. Moto bukan sekedar moto tetapi dijalankan secara konsisten terbukti dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dilakukan bersama dengan masyarakat. Masyarakat dipandang sebagai mitra bukan sekedar objek program. Pertanian terintegrasi dan *One product one village* menjadi dua kata kunci mengapa program ekonomi lokal Indominco Mandiri menjadi menarik. Terintegrasi diaplikasikan dengan terhubungnya seluruh sektor dari hulu sampai hilir dalam pelaksanaan program sehingga ada jaminan bahwa program tidak akan berhenti di tengah jalan karena ada mata rantai yang hilang. *One product*

one village walau belum terealisasi sempurna tetapi sudah menunjukkan hasil yang membanggakan.

- 2) Badak NGL
Participatory Rural Apraisal menjadi salah satu kebijakan PT. Badak dalam menjalankan Program CSR nya. Kebijakan ini menjadi jurus ampuh bagi keberhasilan program CSR yang digulirkan PT. Badak karena masyarakat merasa memiliki program. PT. Badak tidak ada hentinya berinovasi bagi kemandirian masyarakat sekitar melalui program CSR nya. Senantiasanya mendampingi masyarakat dalam merumuskan dan menentukan suatu kebutuhan ketimbang keinginan semata. Program dana bergulir, program konservasi kawasan laut, program perikanan air tawar menjadi program-program unggulan PT. Badak untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Semua program dikawal dengan prosedur untuk menjamin tidak ada kesalahan selama diterapkan dilapangan.
- 3) PT. Pupuk Kalimantan Timur
Pelaksanaan Program CSR PT. PKT dilakukan berdasarkan master plan yang telah disusun bekerja sama dengan akademisi dari IPB. Kepedulian PKT terhadap masyarakat diwujudkan dalam program-program dimana program tersebut dilakukan dengan menempatkan masyarakat tidak hanya sebagai objek akan tetapi merangkap sebagai subjek. Program Modal bergulir, pemanfaatan karung bekas, PKT bina pesisir merupakan tiga dari sekian banyak program CSR PKT di Bontang. Tidak sedikit biaya

yang telah dikeluarkan, akan tetapi hal itu terbayarkan dengan

tercapainya masyarakat mandiri di Bontang.

Tabel 4.14 Hasil Mix Methode Bidang Ekonomi Lokal CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

No	Perusahaan	Skor Koreksi			Koefisien Nilai			Skor Akhir	Rank
		DE	SP	II	DE(30%)	SP(30%)	II(40%)		
1	KMI	72.54	66.02	47.75	21.76	19.80	19.10	60.67	V
2	PAMA	65.49	64.29	52.52	19.65	19.29	21.01	59.94	VI
3	Badak *)	76.39	67.97	71.62	22.92	20.39	28.65	71.96	II
4	PKT *)	58.58	63.54	66.85	17.57	19.06	26.74	63.37	III
5	Kitadin	62.44	66.30	57.30	18.73	19.89	22.92	61.54	IV
6	Indominco *)	72.46	67.31	76.40	21.74	20.19	30.56	72.49	I

Sumber: Hasil Pengolahan Data Mix Methode, 2014

*) Nominasi

Bidang Pendidikan

Hasil penilaian dengan mix methode CSR Award Kota Bontang Tahun 2014 untuk bidang pendidikan adalah seperti terlihat pada Tabel 4.15. Keseluruhan perusahaan sasaran mengikuti CSR Award pada bidang pendidikan. Mengacu kepada Tabel 4.15 maka perusahaan yang menjadi nominasi peraih *Distinguished CSR AWARD in Education* atau perusahaan dengan program CSR terbaik untuk bidang pendidikan adalah:

1) Badak NGL

Senantiasa sinergi dengan program pemerintah menjadi salah satu keistimewaan program CSR PT. PKT di bidang pendidikan. Program-program disusun untuk menyentuh seluruh lapisan masyarakat dari pendidikan dasar sampai kepada pendidikan tinggi. Badak Full scholarship, Beasiswa SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi adalah sebagian dari program CSR bidang pendidikan PT. Badak. Tidak hanya menyentuh para siswa/mahasiswa, program ini juga menyentuh para guru yang terlibat dalam sektor pendidikan di Bontang. Program CSR PT. Badak

bisa dinikmati oleh seluruh warga Bontang khususnya dan rakyat Indonesia pada umumnya.

2) PT. Kaltim Nitrate Indonesia (KNI)

Program Bimbingan Belajar Aritmatika dan Bahasa Inggris merupakan program unggulan bidang pendidikan PT. KNI. Program ini diperuntukan untuk siswa SD yang tidak mampu namun berprestasi di Kelurahan Loktuan dan Guntung. Sebanyak 30 orang siswa yang memenuhi syarat secara bertahap dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran eksak di sekolahnya. Tahun ini (2013) ke 30% siswa tersebut diikutsertakan dalam olimpiade matematika tingkat nasional, bahkan salah satu di antaranya, telah berhasil menjadi 5 besar nasional. Kelebihan program ini adalah PT. KNI terlihat cerdas dalam memilih sasaran anak tidak mampu yang belum banyak disasar oleh perusahaan lain dan pemerintah. Selain itu, pilihan bidang aritmatika juga menjadi keunggulan karena belum banyak ditangani oleh pemerintah Kota Bontang.

3) PT. Pama Persada Nusantara

Program CSR PT. Pama pada bidang pendidikan terdata dengan frekuensi yang paling banyak dibanding perusahaan lain. Pembangunan taman dan renovasi gedung SD menjadi unggulan CSR bidang pendidikan perusahaan ini. Keunggulan paling menonjol dalam

program ini adalah tingkat efisiensi dan partisipasi masyarakat yang sangat dominan. Dengan anggaran hanya Rp. 15 Juta, program ini sudah bisa dijalankan. Selain itu, Perusahaan, masyarakat dan pengelola sekolah serta siswa terlibat langsung bergotong royong mendukung program ini.

Tabel 4.15 Hasil Mix Methode Bidang Pendidikan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

No	Perusahaan	Skor Koreksi			Koefisien Nilai			Skor Akhir	Rank
		DE	SP	II	DE(30%)	SP(30%)	II(40%)		
1	KMI	70.20	66.11	58.45	21.06	19.83	23.38	64.27	VII
2	PAMA *)	75.19	65.08	66.00	22.56	19.52	26.40	68.48	III
3	Badak *)	70.37	66.47	75.42	21.11	19.94	30.17	71.22	I
4	PKT	63.74	62.27	69.77	19.12	18.68	27.91	65.71	V
5	Kitadin	61.19	65.77	47.14	18.36	19.73	18.86	56.95	IX
6	Indominco	70.11	66.32	64.11	21.03	19.90	25.64	66.57	IV
7	KIE	59.24	64.91	47.14	17.77	19.47	18.86	56.10	X
8	KPI	73.08	64.50	56.57	21.92	19.35	22.63	63.90	VI
9	KDM	70.63	61.63	47.14	21.19	18.49	18.86	58.53	VIII
10	KNI *)	70.62	64.63	75.42	21.18	19.39	30.17	70.74	II

Sumber: Hasil Pengolahan Data Mix Methode, 2014

*) Nominasi

Bidang Kesehatan

Hasil penilaian dengan mix methode CSR Award Kota Bontang Tahun 2014 untuk bidang kesehatan adalah seperti terlihat pada Tabel 4.16. Tabel 4.16 memperlihatkan nilai akhir delapan perusahaan yang mengikuti CSR Award Kota Bontang Tahun 2012 pada bidang kesehatan. Mengacu kepada Tabel 4.16 maka perusahaan yang menjadi nominasi peraih *Distinguished CSR AWARD in Health*, atau perusahaan dengan Program CSR terbaik pada bidang kesehatan adalah:

1) PT. Indominco Mandiri

Kualitas Kesehatan masyarakat sangat ditentukan dari kualitas kesehatan masing-masing keluarga pada masyarakat tersebut. Pemikiran

sederhana tetapi sangat efektif bagi kesuksesan beberapa program CSR Indominco di bidang kesehatan. Kesehatan keluarga dimulai dari ibu dan bayinya oleh karenanya muncullah program-program nyata yang mendukung kesehatan ibu dan anak. Tidak hanya ibu dan anak, tenaga medis pun menjadi sasaran bagi program CSR Indominco di bidang kesehatan.

2) PT. Pupuk Kalimantan Timur (PKT)

Kucuran dana yang tidak sedikit dan rutin telah diberikan oleh PT. PKT untuk mendukung pelayanan kesehatan di Kota Bontang. Bantuan diberikan kepada berbagai lapisan masyarakat, salah satu yang terbesar jumlahnya pada klinik Dhuafa kota Bontang. Semua pengobatan

dilakukan secara gratis di klinik ini. Tidak hanya sampai disana, CSR PT. PKT juga menysasar kepada pemberian bantuan transportasi keperluan berobat kepada warga tidak mampu. Disamping bantuan fisik, CSR juga memberikan pelatihan dan penyuluhan kesehatan secara berkala di masyarakat.

3) PT. Pama Persada Nusantara

Program CSR bidang kesehatan PT. Pama memiliki keunggulan dalam proses perencanaan program. Program digagas berdasarkan aspirasi masyarakat. Menariknya aspirasi masyarakat dihimpun oleh karyawan PT. Pama yang secara tidak

langsung menjadi agent dan katalisator program CSR. Peran agent dan katalisator yang diperankan karyawan relatif berhasil mengingat mayoritas karyawan PT. Pama berdomisili dan membaaur dengan masyarakat Kota Bontang. Tidak aneh, program CSR bidang kesehatan yang digagas PT. Pama relatif merakyat seperti pengobatan dan khitanan massal, dan kampus sehat. Masyarakat, dengan sistem perencanaan program seperti ini, turut merasa memiliki program, sehingga tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program juga relatif sangat tinggi.

Tabel 4.16 Hasil Mix Methode Bidang Kesehatan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

No	Perusahaan	Skor Koreksi			Koefisien Nilai			Skor Akhir	Rank
		DE	SP	II	DE(30%)	SP(30%)	II(40%)		
1	KMI	71.44	68.68	47.63	21.43	20.60	19.05	61.09	V
2	PAMA *)	74.08	66.87	57.16	22.23	20.06	22.86	65.15	III
3	Badak	67.44	68.51	57.16	20.23	20.55	22.86	63.65	IV
4	PKT *)	61.53	62.39	71.45	18.46	18.72	28.58	65.75	II
5	Kitadin	67.85	64.76	52.39	20.35	19.43	20.96	60.74	VI
6	Indominco *)	76.66	66.66	66.68	23.00	20.00	26.67	69.67	I
7	KPI	64.29	64.02	47.63	19.29	19.21	19.05	57.54	VIII
8	KNI	69.46	62.43	47.63	20.84	18.73	19.05	58.62	VII

Sumber: Hasil Pengolahan Data Mix Methode, 2014
*) Nominasi

Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup

Hasil penilaian dengan mix methode CSR Award Kota Bontang Tahun 2014 untuk bidang kelestarian lingkungan hidup adalah seperti terlihat pada Tabel 4.17. Mengacu kepada Tabel 4.17 maka perusahaan yang menjadi nominasi peraih *Distinguished CSR AWARD in Sustainable Environment*, atau perusahaan dengan Program CSR terbaik

pada bidang kelestarian lingkungan hidup adalah:

1) Badak NGL

“Sekali kayuh, dua tiga pulau terlalui” peribahasa ini layak disematkan bagi program-program CSR PT. Badak di Kota Bontang. Perusahaan ini sukses melakukan berbagai macam program pelestarian lingkungan seperti penanaman Mangrove, konservasi kawasan pantai, budi daya ikan dan masih banyak lagi. Akan tetapi hal tersebut adalah biasa bagi perusahaan-

perusahaan di Kota Bontang, yang menjadi luar biasa adalah program-program lingkungan hidup PT. Badak dikemas sedemikian rupa sehingga bisa menjadi pemicu terhadap peningkatan pendapatan masyarakat secara berkelanjutan. Konservasi Mangrove telah mengakibatkan bertambahnya hutan mangrove sekaligus bertambahnya pengusaha sirup. Pengelolaan sampah dilakukan sedemikian rupa sehingga masyarakat menjadi penjaga program dengan sendirinya karena adanya pendapatan disana seperti Bank sampah dan Pencacah plastik. Pelestarian lingkungan dipadu dengan peningkatan pendapatan, kolaborasi yang baik baik kesinambungan program dan kesejahteraan masyarakat.

2) PT. Pupuk Kalimantan Timur (PKT)
Kepedulian PT. PKT terhadap lingkungan tidak bisa dipungkiri lagi. Setidaknya ada 11 program CSR yang mengindikasikan hal tersebut. Penanaman Mangrove sekitar 20.000 pohon pada tahun 2012/2013 dan

pembuatan dan penurunan sekitar 500 terumbu karang di Bontang merupakan dua dari sebelas program yang ada. Kegiatan CSR PT. PKT tidak hanya sekedar formalitas akan tetapi manfaatnya dirasakan oleh masyarakat sekitar baik bersifat fisik maupun non fisik.

3) PT. Kaltim Methanol Industri (KMI)
PT. KMI memiliki delapan program yang terkait dengan pelestarian lingkungan, walaupun belum semuanya bisa terlaksana dengan baik akan tetapi upaya keras yang dilakukan oleh jajaran PT. KMI untuk membuat program CSR yang baik patut diacungi jempol. Partisipasi mereka dengan TNK dalam konservasi orang utan, Partisipasi dalam rehabilitasi hutan bakau, program rehabilitasi sungai merupakan tiga dari delapan program yang ada. Dengan potensi sumber daya yang ada sekarang maka PT. KMI diharapkan mampu membuat gebrakan-gebrakan baru program CSR di masa yang akan datang.

Tabel 4.17 Hasil Mix Methode Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

No	Perusahaan	Skor Koreksi			Koefisien Nilai			Skor Akhir	Rank
		DE	SP	II	DE(30%)	SP(30%)	II(40%)		
1	KMI *)	72.78	67.82	64.70	21.83	20.34	25.88	68.06	III
2	PAMA	70.84	67.53	57.09	21.25	20.26	22.84	64.35	VI
3	Badak *)	63.87	68.78	76.12	19.16	20.63	30.45	70.24	I
4	PKT *)	70.28	67.10	70.41	21.08	20.13	28.16	69.38	II
5	Kitadin	63.60	64.02	47.57	19.08	19.21	19.03	57.32	IX
6	Indominco	67.65	66.54	58.99	20.29	19.96	23.60	63.85	VII
7	KIE	64.46	64.95	53.28	19.34	19.49	21.31	60.14	VIII
8	KPI	59.45	64.29	76.12	17.84	19.29	30.45	67.57	IV
9	KDM	64.46	63.10	47.57	19.34	18.93	19.03	57.30	X
10	KNI	64.46	64.04	66.60	19.34	19.21	26.64	65.19	V

Sumber: Hasil Pengolahan Data Mix Methode, 2014

*) Nominasi

Grand CSR Award 2014

Nominasi Grand CSR Award 2014 Kota Bontang diperoleh dengan mengkalkulasi skor total untuk seluruh bidang penilaian CSR Award. Mengacu kepada Tabel 4.18 maka nominasi peraih *Grand*

CSR Award atau perusahaan dengan Program CSR terbaik untuk keseluruhan bidang penilaian CSR adalah:

- 1) Badak NGL**
- 2) PT. Indominco Mandiri**
- 3) PT. Pupuk Kalimantan Timur (PKT)**

Tabel 4.18 Total Skor Keseluruhan Bidang CSR Award Kota Bontang Tahun 2014

No	Perusahaan	Skor Koreksi				Skor Total	Rank
		Ekonomi	Pendidikan	Kesehatan	Lingkungan		
1	KMI	60.67	64.27	61.09	68.06	254.09	V
2	PAMA	59.94	68.48	65.15	64.35	257.92	IV
3	Badak *)	71.96	71.22	63.65	70.24	275.16	I
4	PKT *)	63.37	65.71	65.75	69.38	264.21	III
5	Kitadin	61.54	56.95	60.74	57.32	236.54	VI
6	Indominco *)	72.49	66.57	69.67	63.85	272.58	II
7	KIE	-	56.10	-	60.14	116.24	X
8	KPI	-	63.90	57.54	67.57	189.02	VIII
9	KDM	-	58.53	-	57.30	115.83	IX
10	KNI	-	70.74	58.62	65.19	194.56	VII

Sumber: Hasil Pengolahan Data Mix Methode, 2014
*) Nominasi

Peraih program CSR terbaik untuk setiap bidang penilaian CSR Award, akan ditentukan beberapa jam sebelum prosesi penganugerahan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014 dilaksanakan. Perusahaan yang dinominasikan memiliki peluang yang sama untuk meraih CSR Award.

Bagaimana menentukan peraih CSR Award dari para nominasi? Di sinilah letak seni memilih dari para peneliti. Kredibilitas, kapabelitas dan integritas peneliti menjadi taruhan. Di saat penentuan nominasi berlandaskan obyektifitas perhitungan ilmiah, pada saat penentuan pemenang, saatnya giliran subyektifitas peneliti yang menentukan. Seluruh peneliti akan berbicara subyektifitasnya. Saat subyektifitas satu peneliti beradu argumen dengan subyektifitas peneliti lainnya, maka secara filosofis di situlah

obyektifitas tertinggi ditemukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Gunnar Myrdall (*Objektivitas in Social Research*), seorang peraih nobel ekonomi yang menyebutkan: ”obyektifitas yang tertinggi adalah subyektifitas yang dikemukakan”.

Unsur subyektif dapat dikemukakan dan menjadi pertimbangan dalam keputusan akhir, didasarkan kepada beberapa syarat.

Pertama, Langkah ini dapat dilakukan mengingat tiga nominasi telah melewati saringan obyektifitas yang sangat ketat. Siapapun pemenangnya, di antara tiga nominasi, sama baik dan sama bagusnya. Jadi, pendapat Gunnar Myrdall tentang obyektifitas tertinggi dapat ditambah dengan: “kesepakatan antara pandangan-pandangan subyektif”. Musyawarah dan mufakat antara pandangan-pandangan subyektif inilah yang sering disebut peneliti sebagai

triangulasi, dalam paradigma penelitian non positivisme.

Kedua, peneliti yang menilai harus dalam posisi yang sama. Posisi tawar setiap peneliti adalah sama, sehingga tidak memungkinkan satu peneliti mempengaruhi atau mengintimidasi peneliti lainnya. Dalam konteks inilah, Pemerintah Kota Bontang tidak ikut menilai, untuk menjaga kesamaan posisi tawar masing-masing peneliti.

Beberapa pandangan subyektif yang boleh dikemukakan peneliti saat penentuan pemenang di antaranya adalah; antusiasme perusahaan saat

menerima peneliti. Kecepatan, ketepatan, dan kelengkapan data yang diserahkan perusahaan. Kesiadaan daerah untuk turut menjaga obyektifitas peneliti, kehadiran pimpinan perusahaan dalam indepth interview.

Subyektifitas menurut pandangan peneliti, tidak selalu berdampak jelek dan negatif. Bahkan obyektifitas yang tertinggi, dapat ditemukan jika dapat memanage subyektifitas ini ke dalam hal-hal positif, sehingga dapat ditemukan obyektifitas yang tertinggi, seperti yang dikemukakan Gunnar Myrdall.

Bab 5

Beberapa Catatan Penutup



BEBERAPA CATATAN PENUTUP

Beberapa catatan sebagai penutup, yang dapat diambil dari pelaksanaan CSR Award Tahun 2014 Kota Bontang ini adalah:

- 1) Program CSR perusahaan-perusahaan di Kota Bontang memiliki andil yang cukup signifikan dalam memacu pembangunan di Kota Bontang. Beberapa indikator peran CSR perusahaan adalah:
 - a) Dalam kurun waktu dua tahun (2012-2013), jumlah dana yang dikeluarkan untuk pelaksanaan CSR di 10 perusahaan sasaran CSR Award adalah Rp. 58.013.653.246,-. Bidang ekonomi masyarakat lokal mendapatkan porsi anggaran yang paling besar yaitu Rp. 26.491.844.000. Selanjutnya adalah bidang pendidikan dengan besaran anggaran Rp. 16.942.773.938, bidang kelestarian lingkungan hidup sebesar Rp. 9.265.509.308. Bidang kesehatan memperoleh porsi anggaran yang paling kecil yaitu Rp. 5.313.526.000,-.
 - b) Frekuensi program atau kegiatan CSR selama dua tahun (2012-2013) tidak kurang dari 386 program atau kegiatan. Program CSR Bidang Pendidikan adalah yang terbanyak frekuensi kegiatannya, yaitu sebanyak 124 program. Selanjutnya adalah program CSR bidang Kelestarian Lingkungan hidup sebanyak 109 kegiatan, bidang Ekonomi dengan 91 kegiatan, dan bidang Kesehatan sebanyak 62 kegiatan.
 - c) Cakupan wilayah kegiatan CSR selama dua tahun (2012-2013) tidak kurang dari 307 wilayah se Kota Bontang. Program CSR Bidang Pendidikan kembali menjadi bidang cakupan wilayah kegiatan terluas, yaitu 127 wilayah. Selanjutnya adalah program CSR bidang Kelestarian Lingkungan hidup seluas 78 wilayah, bidang kesehatan seluas 67 wilayah, dan bidang ekonomi seluas 35 wilayah.
- 2) Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan program CSR perusahaan di Kota Bontang dipersepsikan masyarakat berada dalam kategori penilaian cukup dengan nilai rata-rata 69,75. Tingkat kepuasan masyarakat tertinggi dicapai oleh bidang ekonomi masyarakat lokal dengan skor 72.32. selanjutnya adalah bidang kelestarian lingkungan hidup dengan skor 69,17, dan bidang kesehatan dengan nilai 68.80. Bidang pendidikan, meski memperoleh anggaran nomor dua terbanyak, mendapatkan tingkat kepuasan masyarakat paling rendah, yaitu 68,70.
- 3) Pendalaman terhadap landasan, filosofis, dan konsep CSR perusahaan di Kota Bontang yang dikomparasikan dengan implementasinya, dipandang peneliti bernilai cukup dengan nilai rata-rata 60,15. Jika dirinci berdasarkan bidang maka ekonomi masyarakat lokal mendapatkan nilai tertinggi, yaitu

62,07. Selanjutnya bidang pelestarian lingkungan hidup dan bidang pendidikan, masing-masing dengan nilai 61,85 dan 60,72. Bidang yang memperoleh nilai terendah adalah bidang kesehatan dengan nilai 55,97.

- 4) Beberapa Kelebihan dan kelemahan program CSR Kota Bontang di antaranya adalah:
- a) Landasan dan filosofis CSR perusahaan di Kota Bontang umumnya telah terkonsep dan melembaga dengan baik.
 - b) Inovasi dan kreasi program juga telah tumbuh dan berkembang sesuai dengan karakteristik masyarakat Kota Bontang.
 - c) Umumnya pengelolaan program CSR relatif sangat efisien, baik dari aspek anggaran maupun dari aspek personalia.
 - d) Keseimbangan program, baik dari aspek anggaran, jenis, dan antar bidang CSR kurang diperhatikan, sehingga terdapat bidang yang padat program dan kaya anggaran. Sebaliknya terdapat pula bidang yang sedikit program dan miskin anggaran. Demikian

juga halnya dengan aspek sasaran program, masih belum menjadi prioritas pertimbangan. Akibatnya terdapat kemungkinan kurang tepat sasaran atau duplikasi sasaran dengan program perusahaan lainnya.

- e) Pemberdayaan masyarakat umumnya telah banyak dilakukan, namun lebih fokus kepada pemberian bantuan, dan kurang memperhatikan aspek pendampingan, atau pemberdayaan pasca program telah selesai dilaksanakan
- 5) Koordinasi program CSR antar stakeholder pada aspek perencanaan relatif cukup baik, karena peran forum CSR relatif dapat menjadi sarana untuk memediasi perencanaan program CSR antar perusahaan dan pemerintah Kota Bontang. Namun, pada aspek implementasi dan pengawasan program CSR, tidak seintensif dan sebagus aspek perencanaan. Akibatnya penggalan umpan balik program CSR sebagai salah satu dasar penyempurnaan program CSR selanjutnya, menjadi kurang optimal dilakukan.



Kompetisi Berbunga Prestasi

CSR AWARD 2014

AJANG KOMPETISI PROGRAM CSR PERUSAHAAN SE KOTA BONTANG



Bontang Post
Wawasan dan Penginspirasi

Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Bontang
dan Bontang Post

**CSR AWARD 2014:
Ajang Kompetisi Program CSR Perusahaan se Kota Bontang**

Penulis/ Penyusun:

Irwan Gani
Wahyuda
Mulyati
Heryanto
Agus Susanto
Faisal Rahman

Hak Cipta ©2014 pada Penulis/ Penyusun

*Editor : IG
Setting : IG
Desain Cover : Adi Mulyadi (Bontang Post)*

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari penulis.

*Diterbitkan oleh:
Badan Perencanaan Daerah (Bappeda) Kota Bontang dan Bontang Post*

Kata Pengantar

Buku ini adalah ekstraksi dari seluruh proses pelaksanaan penilaian CSR Award Kota Bontang Tahun 2014. Event CSR Award yang digagas oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Bontang beserta Bontang Post ini dilaksanakan sejak bulan Agustus sampai dengan Bulan November 2014. Bagian awal buku ini memuat sekilas tentang metode penilaian, yang berisi penjelasan tentang sistem, mekanisme, substansi, dan indikator-indikator penilaian yang digunakan dalam CSR Award Tahun 2014. Sistem dan mekanisme penilaian mengadopsi sistem dan penilaian *The Jawa Post Institute of Pro Autonomy* (JPIP) Area Kalimantan Timur yang setiap tahun rutin menggelar “Otonomi Award”. Hal ini dapat terjadi mengingat sebagian besar peneliti dan penilai CSR Award Kota Bontang 2014 adalah peneliti dan alumni peneliti dari JPIP Area Kaltim. Sedangkan substansi dan indikator-indikator penilaian menyesuaikan dengan materi yang dinilai yaitu CSR (*Coorparate Social Responsibility*) yang dilaksanakan oleh perusahaan dan perbankan di Kota Bontang.

Bagian kedua buku ini adalah parade program CSR Kota Bontang Tahun 2012-2013. Parade Program CSR Kota Bontang terdiri atas dua bab; Bab pertama diisi oleh; PT. Indominco Mandiri, PT. KIE, PT. KMI, PT. PKT dan Badak LNG. Bab kedua diisi oleh; PT. Pama, PT. Kitadin, PT. KNI, PT. KPI, PT. KDM dan Perbankan Kota Bontang. Muatan parade program ini terdiri atas; Landasan dan Filosofis, Program dan Muatan Program CSR dari seluruh perusahaan sasaran CSR Award Kota Bontang Tahun 2014. Kontribusi peneliti dan wartawan Bontang Post sangat berarti dalam mengisi substansi bagian kedua buku ini.

Bagian ketiga buku ini adalah hasil penilaian CSR Award yang menelurkan nominasi peraih CSR Award Kota Bontang Tahun 2014. Terdapat enam dari sepuluh perusahaan yang berhasil meraih nominasi CSR Award Kota Bontang Tahun 2014, yang terdistribusi masing-masing tiga nominasi untuk empat bidang penilaian yaitu; bidang ekonomi masyarakat lokal, pendidikan, kesehatan, dan kelestarian lingkungan hidup. Enam perusahaan yang berhasil meraih nominasi CSR Award ini telah melalui seleksi ketat dengan empat metode penilaian CSR Award, yaitu; data eksisting, survey publik, indepth interview, dan mix methode. Seperti layaknya kebiasaan JPIP, maka penentuan satu pemenang dari tiga nominasi, dilakukan beberapa jam sebelum pelaksanaan malam anugerah CSR Award Kota Bontang.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah turut andil mewujudkan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014. Ucapan terimakasih ini terutama sekali disampaikan kepada Walikota Bontang, Kepala Bappeda Kota Bontang, Grand Manager Bontang Post, Direksi dan Pengelola CSR perusahaan sasaran CSR Award, Peneliti dan penilai CSR Award, Enumerator Survey Publik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Mulawarman, dan Responden Survey Publik Masyarakat sasaran CSR perusahaan Kota Bontang.

Terakhir, semoga CSR Award Kota Bontang dapat menjadi sarana aktualisasi diri perusahaan dalam meraih prestasi, karena sejatinya tiada prestasi tanpa kompetisi. Selanjutnya, diharapkan CSR Award ini dapat mengakselerasi program CSR menjadi program yang lebih memberikan manfaat bagi masyarakat dan perusahaan, sehingga memberikan warna lebih bagi pembangunan Kota Bontang.

Bontang, November 2014

Penulis/Penyusun;

Irwan Gani, Wahyudha, Mulyati, Heryanto, Agus Susanto, dan Faisal Rahman.

Daftar Isi

Halaman Judul: i
Halaman Identitas: ii
Kata Pengantar: iii
Daftar Isi: v
Daftar Tabel: ix

Bab 1 Sekilas CSR Award 2014: 1

Pendahuluan: 3

Latar Belakang: 3
Tujuan dan Sasaran: 4
Manfaat CSR Award: 4

Metode Penilaian: 5

Fokus dan Indikator Penilaian: 5
Jenis dan Bentuk Penghargaan: 5
Cara Penilaian: 6
Jadwal dan Prosedur Penilaian: 10
Team Penilai: 11

Bab 2 Parade CSR Kota Bontang (Bagian 1): 13

PT. Indominco Mandiri: 15

Landasan dan Filosofis CSR: 15
Program CSR PT. Indominco Mandiri: 16
Muatan Program CSR PT. Indominco Mandiri: 17

PT. Kaltim Industrial Estate (PT. KIE): 21

Program CSR PT. KIE: 21
Muatan Program CSR PT. KIE: 22

PT. Kaltim Methanol Industri (PT. KMI): 25

Landasan dan Filosofis CSR: 25
Program CSR PT. KMI: 27
Muatan Program CSR PT. KMI: 27

PT. Pupuk Kalimantan Timur (PT. PKT): 31

Landasan dan Filosofis CSR: 31
Program CSR PT. PKT: 32
Muatan Program CSR PT. PKT: 33

Badak LNG: 37

Landasan dan Filosofis CSR: 38
Program CSR Badak LNG: 39

Muatan Program CSR Badak LNG: 40

Bab 3 Parade CSR Kota Bontang (Bagian 2): 45

PT. Pama Persada Nusantara (PT. Pama): 47

Landasan dan Filosofis CSR: 48

Program CSR PT. Indominco Mandiri: 49

Muatan Program CSR PT. Pama: 50

PT. Kitadin Site Tandung Mayang (PT. Kitadin): 53

Landasan dan Filosofis CSR: 53

Program CSR PT. Pama: 55

Muatan Program CSR PT. Pama: 56

PT. Kaltim Nitrate Indonesia (PT. KNI): 57

Landasan dan Filosofis CSR: 58

Program CSR PT. KNI: 59

Muatan Program CSR PT. KNI: 60

PT. Kaltim Parna Industry (PT. KPI): 61

Landasan dan Filosofis CSR: 62

Program CSR PT. KPI: 63

PT. Kaltim Daya Mandiri (PT. KDM): 64

Program CSR PT. KDM: 64

Muatan Program CSR PT. KDM: 65

Perbankan Kota Bontang: 67

Bab 4 Kompetisi Berbunga Prestasi: 73

Data Eksisting: 75

Bidang Ekonomi Masyarakat Lokal: 76

Bidang Pendidikan: 78

Bidang Kesehatan: 79

Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup: 81

Survey Publik: 85

Bidang Ekonomi Masyarakat Lokal: 85

Bidang Pendidikan: 86

Bidang Kesehatan: 87

Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup: 88

Indepth Interview: 91

Bidang Ekonomi Masyarakat Lokal: 92

Bidang Pendidikan: 93

Bidang Kesehatan: 93

Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup: 94

Mix Methode (Nominasi CSR Award 2014): 97

Bidang Ekonomi Masyarakat Lokal: 98

Bidang Pendidikan: 99

Bidang Kesehatan: 100

Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup: 101

Bab 5 Beberapa Catatan Penutup: 105

Lampiran: 109

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Kelompok Perusahaan Sasaran CSR AWARD Kota Bontang 2014: 4
Tabel 1.2	Indikator dan Isu Strategis Penilaian Program CSR Award 2014: 5
Tabel 1.3	Tahapan dan Prosedur Penilaian Data Eksisting: 10
Tabel 1.4	Tahapan dan Prosedur Penilaian Survey Publik: 10
Tabel 1.5	Tahapan dan Prosedur Penilaian Observasi: 10
Tabel 4.1	Hasil Penilaian Data Eksisting Bidang Ekonomi Lokal CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 77
Tabel 4.2	Hasil Penilaian Data Eksisting Bidang Pendidikan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 79
Tabel 4.3	Hasil Penilaian Data Eksisting Bidang Kesehatan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 81
Tabel 4.4	Hasil Penilaian Data Eksisting Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 83
Tabel 4.5	Hasil Penilaian Survey Publik Bidang Ekonomi Lokal CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 86
Tabel 4.6	Hasil Penilaian Survey Publik Bidang Pendidikan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 87
Tabel 4.7	Hasil Penilaian Survey Publik Bidang Kesehatan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 88
Tabel 4.8	Hasil Penilaian Survey Publik Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 89
Tabel 4.9	Pelaksanaan Indepth Interview dalam Rangka CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 92
Tabel 4.10	Hasil Indepth Interview Bidang Ekonomi Lokal CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 92
Tabel 4.11	Hasil Indepth Interview Bidang Pendidikan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 93
Tabel 4.12	Hasil Indepth Interview Bidang Kesehatan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 94
Tabel 4.13	Hasil Indepth Interview Bidang Kelestarian Hidup CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 94

- Tabel 4.14 Hasil Mix Methode Bidang Ekonomi Lokal CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 99
- Tabel 4.15 Hasil Mix Methode Bidang Pendidikan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 100
- Tabel 4.16 Hasil Mix Methode Bidang Kesehatan CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 101
- Tabel 4.17 Hasil Mix Methode Bidang Kelestarian Lingkungan Hidup CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 102
- Tabel 4.18 Total Skor Keseluruhan Bidang CSR Award Kota Bontang Tahun 2014: 103

